

Katalog/ Catalog: 1102001.65

PROVINSI KALIMANTAN UTARA DALAM ANGKA

Kalimantan Utara Province in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**
BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province



**PROVINSI
KALIMANTAN
UTARA
DALAM
ANGKA**

Kalimantan Utara Province in Figures

2020

PROVINSI KALIMANTAN UTARA DALAM ANGKA
Kalimantan Utara Province in Figures
2020

ISSN: 2621-9891

No. Publikasi/*Publication Number*: 65560.2004

Katalog /*Catalog*: 1102001.65

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : lii + 602 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi Kalimantan Utara

BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province

Penyunting/*Editor*:

BPS Provinsi Kalimantan Utara

BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province

Gambar Kover/*Cover Design*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan, Kota Tarakan

Mangrove and Bekantan Conservation Areas, Tarakan Municipality

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Provinsi Kalimantan Utara/*BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

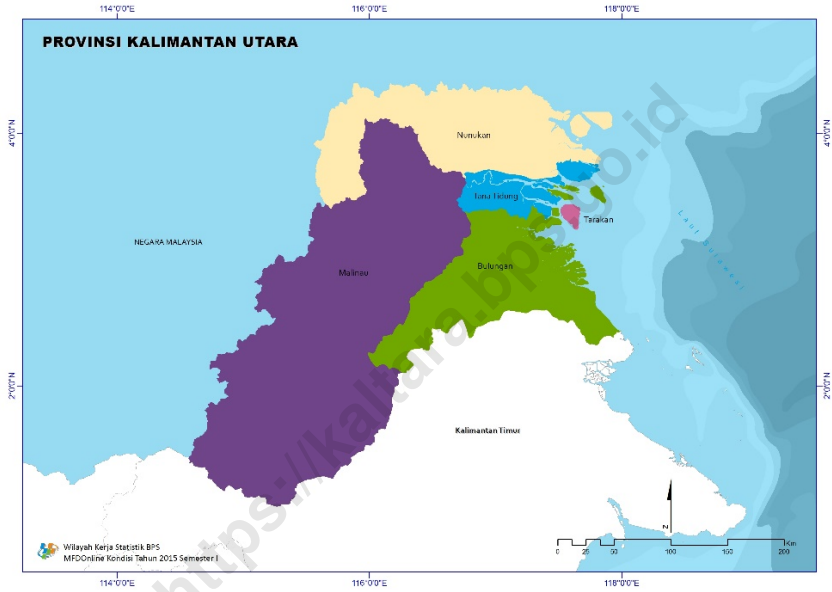
CV Mahendra Mulya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA

MAP OF KALIMANTAN UTARA PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI KALIMANTAN UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF BPS-STATISTICS OF KALIMANTAN UTARA PROVINCE



EKO MARSORO



KATA PENGANTAR

Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Utara. Publikasi ini memuat data/informasi statistik tentang hasil-hasil pembangunan di Wilayah Provinsi Kalimantan Utara selama 2019, yang banyak diperlukan dalam evaluasi pembangunan. Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari data primer hasil Sensus/Survei yang dilakukan oleh BPS Provinsi Kalimantan Utara dan data sekunder yang bersumber dari berbagai instansi/dinas/lembaga pemerintah. Publikasi ini terdiri dari 14 bab, mulai dari bab geografi dan iklim hingga perbandingan antar provinsi di Indonesia.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Kalimantan Utara. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta.

Kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan penyusunan dan penerbitan publikasi ini, kamu mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Bulungan , April 2020
Kepala BPS
Provinsi Kalimantan Utara



EKO MARSORO



PREFACE

Kalimantan Utara Province in Figure 2020, is an annual publication written by BPS Kalimantan Utara Province. This publication contains statistical data/information on development outcomes in Kalimantan Utara Province during 2019, which is much needed in the evaluation of development. The data presented in the publication consists of primary data from Census/Survey conducted by BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province and secondary data sourced from various agencies/government institutions. This publication contains 14 chapters, from geography and climate chapter to national comparison chapter.

Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this province. This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations.

To all parties who helped with the preparation and publication oh this book, we express our thanks. Finally, suggestions and constructive criticism for the improvement of this publication in the future are very much expected. Hopefully this publication will be useful.

Bulungan , April 2020
Chief Statistician of
BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province



EKO MARSORO

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xli
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xlii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	35
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	77
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	131
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	293
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	393
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	403
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	423
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	445
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	461
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	481
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	495
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	509
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	583

<https://kaltara.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	12
GEOGRAPHY CONDITION	12
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2019	12
<i>Total Area and Number of Islands of Kalimantan Utara Province by Municipality/Regency, 2019</i>	<i>12</i>
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak Ke Ibukota Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2019	14
<i>Altitude and Distance to The Capital of Kalimantan Utara Province by Municipality/Regency, 2019</i>	<i>14</i>
1.2 KEADAAN IKLIM	15
CLIMATE CONDITION	15
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Tanjung Harapan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2019	15
<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Tanjung Harapan Kalimantan Utara Province by Month, 2019</i>	<i>15</i>
1.2.2 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Nunukan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2019	20
<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Nunukan Kalimantan Utara Province by Month, 2019</i>	<i>20</i>
1.2.3 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Yuvai Semaring Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2019	25
<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Yuvai Semaring Kalimantan Utara Province by Month, 2019</i>	<i>25</i>
1.2.4 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Juwata Tarakan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2019	30
<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Juwata Tarakan Kalimantan Utara Province by Month, 2019</i>	<i>30</i>

	Halaman Page
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	35
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	49
ADMINISTRATIVE AREA	49
2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019.....	49
<i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019</i>	<i>49</i>
2.1.2 Jumlah Desa ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019.....	50
<i>Number of Villages¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019</i>	<i>50</i>
2.1.3 Jumlah Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019.....	51
<i>Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019</i>	<i>51</i>
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	52
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	52
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019.....	52
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	<i>52</i>
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	53
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	<i>53</i>
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	54
HUMAN RESOURCES	54
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2018 dan Desember 2019	54
<i>Number of Local Civil Servants by Regency/City and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	<i>54</i>

	Halaman Page	
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants¹ by Occupation and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	56 56
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2018 dan Desember 2019	58 58
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2018 dan Desember 2019	60 60
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2018 dan Desember 2019.....	62 62
2.4	KEUANGAN DAERAH	70
	GOVERNMENT FINANCE	70
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015 – 2019 ¹	70 70
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016 – 2019 ¹	72 72
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019 ¹	74 74

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	77
3.1	PENDUDUK.....	94
	POPULATION	94
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010 dan 2019	94
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2010 and 2019...</i>	94
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	99
	<i>Population by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	99
3.1.3	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010 dan 2019	100
	<i>Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2010 and 2019.....</i>	100
3.2	KETENAGAKERJAAN	101
	EMPLOYMENT	101
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	101
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	101
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	104
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	104

	Halaman Page
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	107
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	<i>107</i>
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	108
<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	<i>108</i>
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	111
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	<i>111</i>
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	112
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	<i>112</i>
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	113
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	<i>113</i>

3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	114
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	114
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019.....	115
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	115
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	116
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	116
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Kalimantan Utara, 2019.....	117
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	117
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	118
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	118

	Halaman Page
3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	119
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	119
3.2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	120
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	120
3.2.15 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	121
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	121
3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2019.....	122
<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality, 2017–2019</i>	122
3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	123
<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	123
3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara ¹ , 2019 .	126
<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Utara Province¹, 2019</i>	126

	Halaman Page
3.2.19 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	127
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	<i>127</i>
3.2.20 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	128
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	<i>128</i>
3.2.21 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	129
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	<i>129</i>
3.2.22 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2019.....	130
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	<i>130</i>
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	131
4.1 PENDIDIKAN	170
EDUCATION	170
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020).....	170
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)</i>	<i>170</i>

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) ¹ di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)	173
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA)¹ Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)</i>	173
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)	174
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)</i>	174
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)	177
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)</i>	177
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)	180
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)</i>	180
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)	183
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)</i>	183

	Halaman Page
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2019/2020).....	186
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2019/2020).....</i>	<i>186</i>
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020).....	189
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020).....</i>	<i>189</i>
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020).....	192
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020).....</i>	<i>192</i>
4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa ² , dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019.....	195
<i>Number of Universities¹, Students², and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019...</i>	<i>195</i>
4.1.11 Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019.....	198
<i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019.....</i>	<i>198</i>

4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2019.....	201
	<i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Kalimantan Utara Province, 2017–2019...</i>	201
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2019.....	204
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2018–2019.....</i>	204
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2019.....	205
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Kalimantan Utara Province, 2018–2019.....</i>	205
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2014, 2018–2019.....	206
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2014, 2018–2019.....</i>	206
4.2	KESEHATAN	211
	HEALTH.....	211
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014, 2018–2019.....	211
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2014, 2018–2019.....</i>	211

4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019	217
	<i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019.....</i>	217
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	219
	<i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	219
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019.....	220
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019</i>	220
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	221
	<i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	221
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	224
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	224
4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019	225
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019</i>	225

4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019	228
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019</i>	228
4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	229
	<i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Kalimantan Utara Province, 2019...</i>	229
4.2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	232
	<i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	232
4.2.11	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2019	233
	<i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/ Municipality and Types of Health Insurance in Kalimantan Utara Province, 2018–2019</i>	233
4.2.12	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	235
	<i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	235
4.2.13	Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	236
	<i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	236

	Halaman Page
4.2.14 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2019	237
<i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Kalimantan Utara Province, 2016–2019</i>	<i>237</i>
4.2.15 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	238
<i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	<i>238</i>
4.2.16 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	239
<i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	<i>239</i>
4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	240
<i>HOUSING AND ENVIRONMENT</i>	<i>240</i>
4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2019	240
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Floor Area in Kalimantan Utara Province (m²), 2019..</i>	<i>240</i>
4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	241
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Source of Drinking Water in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	<i>241</i>
4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	244
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Lighting Source in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	<i>244</i>

	Halaman Page
4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	245
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	<i>245</i>
4.3.5 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	246
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and and Type of Cooking Fuel in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	<i>246</i>
4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	248
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Dwelling Ownership Status in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	<i>248</i>
4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	249
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	<i>249</i>
4.3.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019.....	250
<i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Kalimantan Utara Province, 2015–2019.....</i>	<i>250</i>
4.3.9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019.....	251
<i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water in Kalimantan Utara Province, 2015–2019...</i>	<i>251</i>

	Halaman Page
4.4 KRIMINALITAS	252
CRIME.....	252
4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2018.....	252
<i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Kalimantan Utara Province, 2016–2018</i>	<i>252</i>
4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	256
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	256
4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2019	256
<i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2019.....</i>	<i>256</i>
4.5.2 Nikah ^{1,2,3} dan Cerai ^{2,4} Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 – 2019	257
<i>Number of Marriages^{1,2,3} and Divorces^{2,4} by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017 – 2019</i>	<i>257</i>
4.5.3 Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	261
<i>Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	<i>261</i>
4.5.4 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kalimantan Utara, 2019.....	264
<i>Percentage of Population by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	<i>264</i>
4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	265
<i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	<i>265</i>

	Halaman Page
4.5.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 266 <i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019..... 266</i>
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 268 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019..... 268</i>
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019 278 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019 278</i>
4.5.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2011, 2014, dan 2018 280 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2011, 2014, and 2018 280</i>
4.5.10	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 283 <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018..... 283</i>
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA..... 284 POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT 284
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019 284 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kalimantan Utara Province, 2015–2019..... 284</i>

	Halaman Page	
4.6.2	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019.....	287
	<i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019.....</i>	287
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2019.....	289
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Kalimantan Utara Province, 2016–2019.....</i>	289
4.6.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014–2019.....	291
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2014–2019.....</i>	291
4.6.5	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Kalimantan Utara, 2019.....	292
	<i>Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	292
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	293
5.1	PERTANIAN	314
	AGRICULTURE	314
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019.....	314
	<i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019.....</i>	314
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019.....	315
	<i>Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019.....</i>	315
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015	316
	<i>Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015</i>	316

5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2018	317
	<i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (ha), 2018</i>	317
5.2	HORTIKULTURA	318
	HORTICULTURE.....	318
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2018 dan 2019.....	318
	<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2018 and 2019.....</i>	318
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2018 dan 2019.....	322
	<i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2018 dan 2019.....</i>	322
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2018–2019	326
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2018–2019.....</i>	326
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2018–2019	327
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2018–2019</i>	327
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2018 dan 2019	328
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2018 and 2019</i>	328
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2018 and 2019.....	331
	<i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (kg), 2018 and 2019.....</i>	331

	Halaman Page
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2018–2019.....	334
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2018–2019.....</i>	334
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2018–2019.....	335
<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (kg), 2018–2019.....</i>	335
5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2018 and 2019.....	336
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2018 and 2019.....</i>	336
5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (tangkai), 2018 and 2019.....	339
<i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (stalks), 2018 and 2019.....</i>	339
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2018–2019.....	342
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2018–2019.....</i>	342
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (tangkai), 2018–2019.....	343
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (stalks), 2018–2019.....</i>	343
5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2018 dan 2019.....	344
<i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2018 and 2019.....</i>	344
5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2018–2019.....	348
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant di Provinsi Kalimantan Utara (quintal), 2018–2019.....</i>	348

	Halaman Page
5.3 PERKEBUNAN.....	349
ESTATE CROPS	349
5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2018 dan 2019.....	349
<i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province (ha), 2018 dan 2019.....</i>	349
5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2018 dan 2019.....	353
<i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province (ton), 2018 and 2019</i>	353
5.4 KEHUTANAN	357
FORESTRY	357
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2018	357
<i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara (ha), 2018.....</i>	357
5.4.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Kalimantan Utara (m ³), 2014–2018.....	359
<i>Timber Production by Type of Product in Kalimantan Utara Province (m³), 2014–2018.....</i>	359
5.4.3 Luas Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2017-2019	361
<i>Forest and Land Rehabilitation Areas in Kalimantan Utara (ha), 2017-2019.....</i>	361
5.5 PETERNAKAN.....	362
LIVESTOCK.....	362
5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2018 dan 2019	362
<i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province (heads), 2018 and 2019.....</i>	362

	Halaman Page	
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2018 dan 2019.....	365
	<i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (heads), 2018 and 2019.....</i>	365
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2018 dan 2019.....	367
	<i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province (kg), 2018 and 2019.....</i>	367
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2018 dan 2019.....	370
	<i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (kg), 2018 and 2019.....</i>	370
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2018 dan 2019.....	372
	<i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (ton), 2018 and 2019.....</i>	372
5.6	PERIKANAN	374
	FISHERY.....	374
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 ^x	374
	<i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/ Municipality and Type of Captures in Kalimantan Utara Province, 2018^x.....</i>	374
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 ^x	376
	<i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2018^x.....</i>	376

	Halaman Page	
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 ^x	378
	<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2018^x.....</i>	378
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 ^x	380
	<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Kalimantan Utara Province, 2018^x.....</i>	380
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 ^x	382
	<i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Kalimantan Utara Province, 2018^x.....</i>	382
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 ^x	383
	<i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Kalimantan Utara Province, 2018^x.....</i>	383
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 ^x	388
	<i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2018^x.....</i>	388
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	393
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019.....	400
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	400

	Halaman Page	
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019.....	401
	<i>Number of Electricity Customers by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019</i>	401
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	402
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	402
7	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	403
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG	417
	LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	417
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	417
	<i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	417
7.1.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019.....	418
	<i>Number of Companies and Employees in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	418
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL	419
	MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	419
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Kalimantan Utara, 2018.....	419
	<i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Kalimantan Utara Province, 2018.....</i>	419

7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018	421
	<i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	421
8.	PARIWISATA/TOURISM	423
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019 ¹	431
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality, 2015–2019¹</i>	431
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014–2019 ¹	435
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2014–2019¹</i>	435
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2019	440
	<i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2019</i>	440
8.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2019	441
	<i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Other Accommodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2019 ...</i>	441
8.5	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2019	442
	<i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel and Other Accommodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2019</i>	442

8.6	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	443
	<i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	443
8.7	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2019	444
	<i>Number of Restaurants by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2019</i>	444
	<i>Number of Villages/Sub-Districts with Post Offices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	452
	<i>Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	452
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	445
9.1	TRANSPORTASI	453
	TRANSPORTATION	453
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2017–2019	453
	<i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Kalimantan Utara Province (km), 2017-2019</i>	453
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara (unit), 2017–2019	455
	<i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Kalimantan Utara Province (units), 2017–2019</i>	455
9.1.3	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2019	457
	<i>Length of Road¹ by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km) in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	457
9.1.4	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2019	458
	<i>Length of Road¹ by Regency/Municipality and Road Conditions in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	458

	Halaman Page
9.2 KOMUNIKASI.....	459
COMMUNICATION.....	459
9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2019	459
<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2019</i>	<i>459</i>
9.2.2 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2011, 2014, 2018–2019	460
<i>Number of Villages¹/Sub-Districts with Post Offices² by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2011, 2014, 2018–2019.....</i>	<i>460</i>
10. HARGA-HARGA/PRICES	461
10.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) (2012=100), 2019	473
<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality) (2012=100), 2019.....</i>	<i>473</i>
10.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) (2012=100), 2019	476
<i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group in Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality) (2012=100), 2019</i>	<i>476</i>
10.3 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (2018=100), 2018-2019.....	479
<i>Prices Received by Farmers Indices (It), Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmer's Terms of Trade (FTT) By Month in Kalimantan Utara Province (2018=100), 2018-2019.....</i>	<i>479</i>

11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	481
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2018 dan 2019.....	487
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2018 and 2019</i>	487
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019	489
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019.....</i>	489
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2018 dan 2019	491
	<i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2018 and 2019</i>	491
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019.....	492
	<i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019</i>	492
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	493
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	493

	Halaman Page
12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	495
12.1 EKSPOR.....	503
EXPORT	503
12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019.....	503
<i>Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019</i>	<i>503</i>
12.1.2 Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019.....	504
<i>Volume and Value of Export by Destination Country in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019.....</i>	<i>504</i>
12.1.3 Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019.....	505
<i>Volume and Value of Export by Loading Port in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019.....</i>	<i>505</i>
12.1.4 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019	506
<i>Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019.....</i>	<i>506</i>
12.2 IMPOR.....	507
IMPORT	507
12.2.1 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019.....	507
<i>Volume and Value of Import by Country of Origin in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019.....</i>	<i>507</i>
12.2.2 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019.....	508
<i>Volume and Value of Import by Unloading Port in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019.....</i>	<i>508</i>

13. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	509
13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	535
PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....	535
13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2015–2019	535
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2015–2019</i>	<i>535</i>
13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2015–2019	542
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	<i>542</i>
13.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019	549
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province, 2015–2019</i>	<i>549</i>
13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2015–2019	556
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (percent), 2015–2019</i>	<i>556</i>
13.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2015–2019	563
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	<i>563</i>

	Halaman Page
13.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2015–2019	565
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2015–2019</i>	<i>565</i>
13.1.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (2010=100), 2016–2019	567
<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (2010=100), 2016–2019.....</i>	<i>567</i>
13.1.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (2010=100) (persen), 2016–2019	573
<i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (2010=100) (percent), 2016–2019.....</i>	<i>573</i>
13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA 579	
REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT. 579	
13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2015–2019	579
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2015–2019</i>	<i>579</i>
13.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2015–2019	580
<i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2015–2019</i>	<i>580</i>

	Halaman Page
13.2.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2016–2019	581
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2019.....</i>	<i>581</i>
13.2.4 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2016–2019	582
<i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2019.....</i>	<i>582</i>
14. PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON ...	583
14.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015–2019	591
<i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2015–2019.....</i>	<i>591</i>
14.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2015–2019	593
<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2015–2019</i>	<i>593</i>
14.3 Indeks Harga Konsumen Menurut Kota Inflasi di Indonesia (2012=100), 2015–2019	595
<i>Consumer Price Index by Inflation Municipality in Indonesia (2012=100), 2015–2019.....</i>	<i>595</i>
14.4 Jumlah Penduduk Miskin ¹ Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015–2019	599
<i>Number of Poor Population¹ by Province in Indonesia (thousand), 2015–2019</i>	<i>599</i>
14.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2015–2019	601
<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2015–2019.....</i>	<i>601</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (%), 2019.....	10
	<i>Area of Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (%), 2019</i>	10
1.2	Rata-rata Suhu Udara Menurut Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan Kalimantan Utara, 2019	11
	<i>Average Values of Temperature at Tanjung Harapan Meteorological Station Kalimantan Utara, 2019</i>	11
2.1	Jumlah Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	47
	<i>Number of Villages by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	47
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2018 dan Desember 2019	48
	<i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	48
3.1	Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	92
	<i>Percentage Distribution of Population by Regency Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	92
3.2	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2019	93
	<i>Unemployment Rate (UR) by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2019</i>	93
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2019.....	168
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2018–2019</i>	168

	Halaman Page	
4.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014, 2018–2019.....	169
	<i>Number of Villages¹ Having Public Health Facilities by Regency Municipality in Kalimantan Utara Province, 2014, 2018–2019</i>	169
5.1	Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ku/ha), 2018 dan 2019	312
	<i>Productivity of Paddy by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (qu/ha), 2018 and 2019</i>	312
5.2	Produksi Tanaman Kangkung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019.....	313
	<i>Production of Water Spinach by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (quintal), 2018 dan 2019.....</i>	313
6.1	Persentase Pelanggan Air Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara, 2019	399
	<i>Percentage of Water Customers by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2019</i>	399
7.1	Distribusi Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2019.....	416
	<i>Distribution of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Classification in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	416
8.1	Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2019.....	430
	<i>Length Average of Stay of Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2019</i>	430
9.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara (unit), 2019	451
	<i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Kalimantan Utara Province (units), 2019</i>	451
9.2	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	452
	<i>Number of Villages/Sub-Districts with Post Offices by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	452

	Halaman Page
10.1 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) (2012=100), 2019.....	472
<i>Consumer Price Inflation Rate per Month in Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality) (2012=100), 2019.....</i>	472
11.1 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Kalimantan Utara, 2019.....	486
<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	486
12.1 Persentase Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	502
<i>Percentage of Volume of Export by Loading Port in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	502
13.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2016–2019.....	534
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2019.....</i>	534
14.1 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, 2015–2019	589
<i>Human Development Index in Indonesia, 2015–2019.....</i>	589
14.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Indonesia (persen) 2015–2019	590
<i>Rate of Growth of Gross Domestic Products at Constant 2010 Prices in Indonesia (percent), 2015–2019.....</i>	590

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	691,06	716,41	742,25
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	3,71	3,67	3,61
Umur Harapan Hidup ⁴ -e _y /Life Expectancy Rate ⁴	tahun/years	72,5	72,5	72,5
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	95,1	95,2	96,4
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	68,24	67,81	66,28
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,54	5,22	4,40
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribu/thousand	49,47	50,35	48,78
Persentase Penduduk Miskin ³ Percentage of Poor People ³	%	7,22	7,09	6,63
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ Human Development Index ⁴	–	69,84	70,56	71,15
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price	miliar rupiah billion rupiahs	76 928,3	86 048,9 ^x	97 458,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁵ /Economic Growth ⁵	%	6,80	6,05 ^x	6,91 ^{xx}
Inflasi ⁶ /Inflation (y-o-y) ⁶	%	2,77	5,00	1,47
Ekspor/Export	juta/million US\$	860,05	1 051,81	1 050,10
Impor/Import	juta/million US\$	22,6	91,2	57,2
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	ribu/thousand	...	358,68	584,45

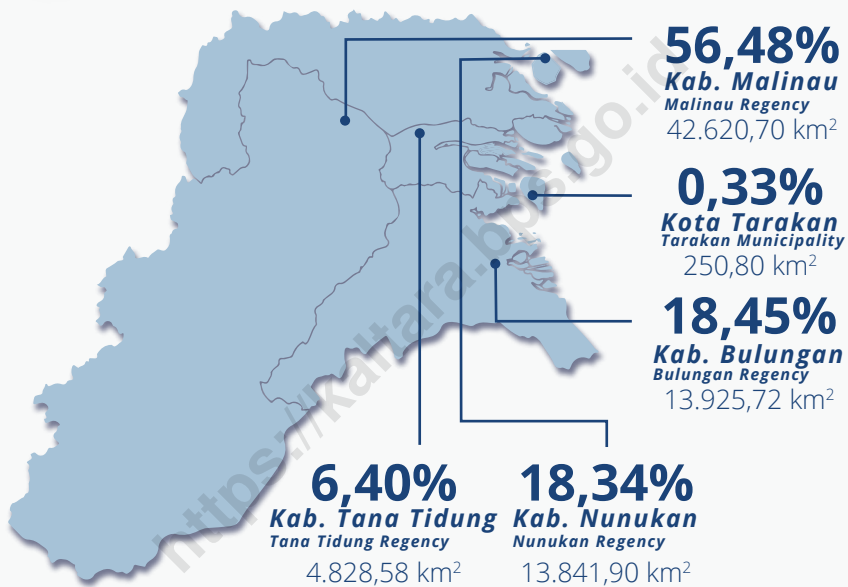
- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁵ mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁶ IHK Kota Tarakan (2012 = 100)/*CPI of Tarakan Municipality (2012 = 100)*

<https://kaltara.bps.go.id>

BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM (GEOGRAPHY AND CLIMATE)

LUAS DAERAH, 2019 *Total Area, 2019*



CUACA/ CLIMATE

STASIUN TANJUNG HARAPAN DESEMBER 2019

Meteorology Station of Tanjung Harapan, December 2019

SUHU

Temperature



Min : 23,2° C

Rata-rata : 27,1° C

Max : 34,0° C

KELEMBABAN

Humidity



Min : 58,0%

Rata-rata : 86,8%

Max : 99,0%

KECEPATAN ANGIN

Wind Velocity



Min : CALM

Rata-rata : 2,0 m/det

Max : 15,0 m/det

HUJAN

Rain



Curah Hujan:

Number of Precipitation

289 mm

Jumlah Hari Hujan:

Number of Rainy Days

21 Hari

PENJELASAN TEKNIS

1. Provinsi Kalimantan Utara merupakan sebuah Provinsi di Pulau Kalimantan yang memiliki luas $\pm 75.467,70$ km², terletak pada posisi antara $114^{\circ}.35'22''$ – $118^{\circ}.03'00''$ bujur timur dan $1^{\circ}.21'36''$ – $4^{\circ}.24'55''$ lintang utara.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Kalimantan Utara memiliki batas-batas:
Utara: Negara Sabah (Malaysia);
Selatan: Provinsi Kalimantan Timur;
Barat: Negara Serawak (Malaysia);
Timur: Laut Sulawesi.
3. Wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 5 (lima) Kabupaten/Kota, yaitu:
 1. Kabupaten Malinau
 2. Kabupaten Bulungan
 3. Kabupaten Tana Tidung
 4. Kabupaten Nunukan
 5. Kota Tarakan
4. Ibukota dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Kabupaten Bulungan. Ibukota masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:
 1. Kab. Malinau: Malinau.
 2. Kab. Bulungan: Tanjung Selor.
 3. Kab. Tana Tidung: Tideng Pale.
 4. Kab. Nunukan: Nunukan.
 5. Kota Tarakan: Tarakan

TECHNICAL NOTES

1. *Kalimantan Utara Province is one of provincial area in Kalimantan Island with total area $\pm 75,467.70$ square km. It is located between $114^{\circ}.35'22''$ – $118^{\circ}.03'00''$ east longitude and $1^{\circ}.21'36''$ – $4^{\circ}.24'55''$ north latitude.*
2. *Based on geographical position, Kalimantan Utara Province has territorial boundaries: northern area: Sabah (Malaysia); southern area: Kalimantan Timur Province; western area: Serawak (Malaysia); eastern area: Sulawesi Sea.*
3. *Kalimantan Utara Province is divided into 5 (five) Regencies/Municipalities there are:*
 1. *Malinau Regency*
 2. *Bulungan Regency*
 3. *Tana Tidung Regency*
 4. *Nunukan Regency*
 5. *Tarakan Municipality*
4. *The capital of Kalimantan Utara Province is Bulungan Regency. The capitals of each Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province are as follows:*
 1. *Malinau Regency: Malinau.*
 2. *Bulungan Regency: Tanjung Selor.*
 3. *Tana Tidung Regency: Tideng Pale.*
 4. *Nunukan Regency: Nunukan.*
 5. *Tarakan Municipality: Tarakan*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
5. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministry). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2018.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/lurah head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Coastal Village/Coastal Kelurahan is a village/kelurahan which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Kelurahan is a village/kelurahan which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Slope/Peak Village/Kelurahan is a village/kelurahan which the largest part of village lies on the on the peak

di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

mountain or between the peak and the valley.

13. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

13. Valley Village/Kelurahan is a village/kelurahan which largest part of the area is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

14. Flat Land/Plain Village/kelurahan is a village/kelurahan which the largest part of village appears plane, flat, and stretched.

<https://kaltarahbs.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Provinsi Kalimantan Utara merupakan sebuah Provinsi di Pulau Kalimantan yang memiliki luas \pm 75.467,70 km², terletak pada posisi antara 114°.35'22"–118°.03'00" bujur timur dan 1°.21'36"–4°.24'55" lintang utara. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Kalimantan Utara memiliki batas-batas: Utara – Negara Sabah (Malaysia); Selatan – Provinsi Kalimantan Timur; Barat – Negara Serawak (Malaysia); Timur – Laut Sulawesi.

Akhir tahun 2019, wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 5 (lima) Kabupaten/Kota, dengan luas daratan masing-masing Kabupaten/Kota, yaitu: Kabupaten Malinau (42.620,70 km²), Kabupaten Bulungan (13.925,72 km²), Kabupaten Tana Tidung (4.828,58 km²), Kabupaten Nunukan (13.841,90 km²), dan Kota Tarakan (250,80 km²).

Berdasarkan jumlah Pulau, Provinsi Kalimantan Utara memiliki 849.615 pulau yang tersebar di beberapa Kabupaten/Kota. 58,78 persen pulau yang ada di Provinsi Kalimantan Utara dimiliki oleh Kabupaten Bulungan.

Ibukota dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Kabupaten Bulungan.

Geography

Kalimantan Utara Province is one of provincial area in Kalimantan Island with total area \pm 75,467.70 square km. It is located between 114°.35'22"–118°.03'00" east longitude and 1°.21'36"–4°.24'55" north latitude. Tarakan Municipality area is shaped in 657.33 km², with land by 250.80 km², and sea by 406.53 km². Based on geographical position, Kalimantan Utara Province has territorial boundaries: northern area – Sabah (Malaysia); southern area – Kalimantan Timur Province; western area – Serawak (Malaysia); eastern area – Sulawesi Sea.

In the end of year 2019, Kalimantan Utara Province is divided into 5 (five) Regencies/Municipalities, with the total area of each regency/municipality is Malinau Regency (42,620.70 square km), Bulungan Regency (13,925.72 square km), Tana Tidung Regency (4,828.58 square km), Nunukan Regency (13,841.90 square km), and Tarakan Municipality (250.80 square km).

Based on the number of islands, Kalimantan Utara Province has 849,615 islands spread across several regencies/municipalities. 58.78 percent of the islands in Kalimantan Utara Province are owned by Bulungan Regency.

The capital of Kalimantan Utara Province is Bulungan Regency. The

Ibukota masing-masing Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:

1. Kab. Malinau: Malinau.
2. Kab. Bulungan: Tanjung Selor.
3. Kab. Tana Tidung: Tideng Pale.
4. Kab. Nunukan: Nunukan.
5. Kota Tarakan: Tarakan

Kabupaten Nunukan merupakan Kabupaten terjauh yang berada di Provinsi Kalimantan Utara dengan jarak ke ibukota provinsi adalah 142 km. Kabupaten terjauh kedua dan ketiga adalah Kabupaten Malinau dan Kabupaten Tana Tidung, yaitu masing-masing jarak ke ibukota provinsi adalah 115 km dan 100 km.

Iklim

Untuk kondisi klimatologi, rata-rata suhu udara di Provinsi Kalimantan Utara pada Desember 2019 adalah 27,1°C, dengan rata-rata titik maksimal pada 34,0°C dan rata-rata titik minimal pada 23,2°C. Rata-rata kelembaban udara di Provinsi Kalimantan Utara pada Desember 2019 adalah 86,8 persen dengan rata-rata titik maksimal pada 99,0 persen dan rata-rata titik minimal pada 58,0 persen.

Kondisi tekanan udara di Provinsi Kalimantan Utara pada Desember 2019 adalah 1.010,9 mb dengan rata-rata kecepatan angin 2,0 m/detik. Durasi penyinaran matahari di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 3,72 persen. Untuk kondisi hujan, jumlah

capitals of each Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province are as follows:

1. *Malinau Regency: Malinau.*
2. *Bulungan Regency: Tanjung Selor.*
3. *Tana Tidung Regency: Tideng Pale.*
4. *Nunukan Regency: Nunukan.*
5. *Tarakan Municipality: Tarakan*

Nunukan Regency is the farthest Regency in Kalimantan Utara Province with a distance of 142 km to the provincial capital. The second and third furthest regencies are Malinau Regency and Tana Tidung Regency, with the distance to the provincial capital is 115 km and 100 km, respectively.

Climate

For climatological conditions, the average temperature in Kalimantan Utara Province in December 2019 is 27.1 celcius degrees, with an average maximum point of 34.0 celcius degrees and a minimum point average of 23.2 celcius degrees. The average humidity in Kalimantan Utara Province in December 2019 was 86.8 percent with an average maximum point of 99.0 percent and a minimum average point of 58.0 percent.

The condition of atmospheric pressure in Kalimantan Utara Province in December 2019 was 1,010.9 mb with an average wind velocity of 2.0 m/sec. The duration of sunshine in Kalimantan Utara Province reached 3.72 percent. For rain conditions, the number of

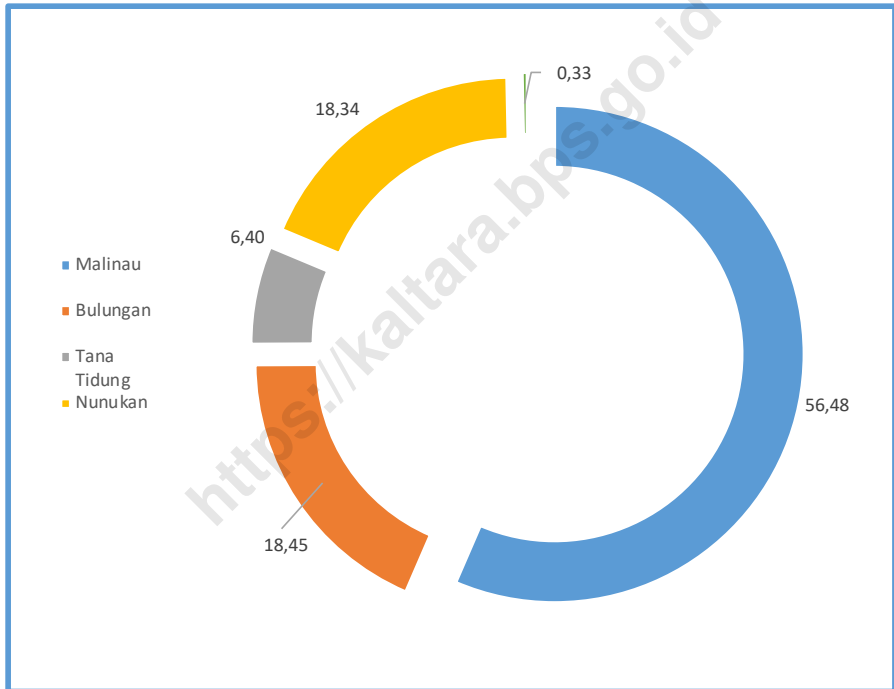
curah hujan di Provinsi Kalimantan Utara pada Desember 2019 adalah 289 mm dengan rata-rata jumlah hari hujan adalah 21 hari selama Desember 2019.

precipitation in Kalimantan Utara Province in December 2019 is 289 mm with an average number of rainy days of 21 days during December 2019.

<https://kaltara.bps.go.id>

Gambar 1.1
Figures

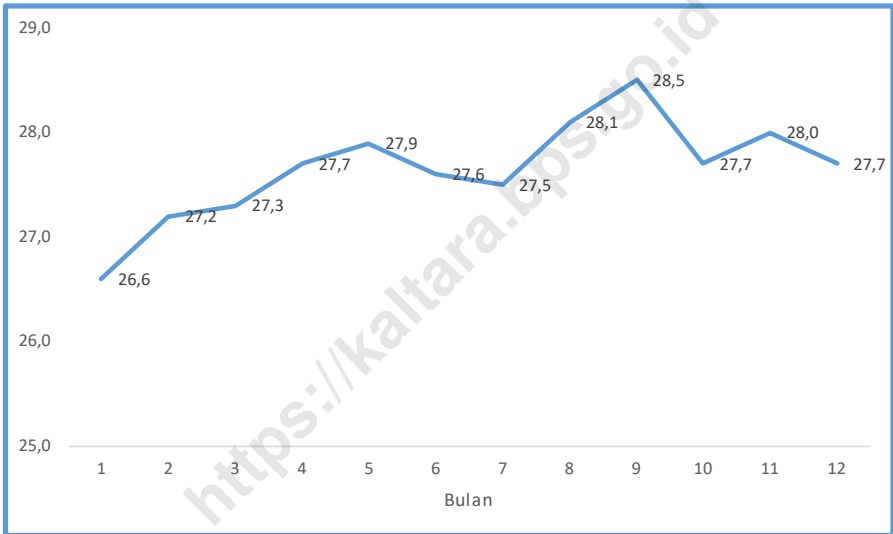
Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (%), 2019
Area of Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar
Figures 1.2

**Rata-rata Suhu Udara Menurut Stasiun Meteorologi
Tanjung Harapan Kalimantan Utara, 2019**
*Average Values of Temperature at Tanjung Harapan
Meteorological Station Kalimantan Utara, 2019*



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah Kalimantan Utara/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency - Region of Kalimantan Utara Province*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands of Kalimantan Utara Province by Municipality/Regency, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Malinau	Malinau	42 620,70
Bulungan	Tanjung Selor	13 925,72
Tana Tidung	Tideng Pale	4 828,58
Nunukan	Nunukan	13 841,90
Tarakan	Tarakan	250,80
Kalimantan Utara	Bulungan	75 467,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Malinau	56,48	7
Bulungan	18,45	115
Tana Tidung	6,40	44
Nunukan	18,34	27
Tarakan	0,33	2
Kalimantan Utara	100,00	195

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/ *Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25, 2019*

Sumber/*Source*: Badan Informasi Geospasial/ *Geospatial Information Agency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak Ke Ibukota Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2019**
Altitude and Distance to The Capital of Kalimantan Utara Province by Municipality/Regency, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to The Capital (km/km)
(1)	(2)	(3)
Malinau	17,000	115
Bulungan	19,369	3
Tana Tidung	19,010	100
Nunukan	18,999	142
Tarakan	17,004	58

Sumber/Source: RBI Skala 1:50.000 Tahun 2016, RBI Skala 1:50.000 Tahun 2015, Badan Informasi Geospasial, *Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS) BIG*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Tanjung Harapan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2019**
Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Tanjung Harapan Kalimantan Utara Province by Month, 2019

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	22,0	26,7	33,4
Februari/ February	23,2	27,2	33,4
Maret/ March	19,6	27,4	35,3
April/ April	22,6	27,8	34,8
Mei/ May	23,0	27,9	35,2
Juni/ June	23,4	27,7	34,9
Juli/ July	22,1	27,5	34,5
Agustus/ August	22,0	28,2	35,2
September/ September	23,0	28,5	36,4
Oktober/ October	23,2	27,6	35,2
November/ November	22,3	28,0	35,8
Desember/ December	23,2	27,1	34,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	53,0	86,2	98,0
Februari/ February	48,0	82,2	98,0
Maret/ March	42,0	82,8	99,0
April/ April	45,0	84,2	100,0
Mei/ May	51,0	84,8	98,0
Juni/ June	55,0	85,4	98,0
Juli/ July	52,0	82,2	98,0
Agustus/ August	51,0	79,2	98,0
September/ September	36,0	79,4	98,0
Oktober/ October	51,0	83,2	98,0
November/ November	50,0	82,8	100,0
Desember/ December	58,0	86,8	99,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ January	CALM	2,6	16,0
Februari/ February	CALM	3,8	18,0
Maret/ March	CALM	3,2	16,0
April/ April	CALM	3,2	40,0
Mei/ May	CALM	3,0	18,0
Juni/ June	CALM	3,1	16,0
Juli/ July	CALM	3,3	17,0
Agustus/ August	CALM	3,8	20,0
September/ September	CALM	3,8	19,0
Oktober/ October	CALM	3,3	20,0
November/ November	CALM	3,1	15,0
Desember/ December	CALM	2,0	15,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	1 010,0	1 012,0	1 014,6
Februari/ February	1 010,9	1 013,4	1 015,6
Maret/ March	1 010,6	1 012,1	1 014,0
April/ April	1 008,5	1 011,1	1 013,4
Mei/ May	1 008,7	1 011,0	1 012,9
Juni/ June	1 008,2	1 010,3	1 011,7
Juli/ July	1 008,2	1 010,8	1 013,5
Agustus/ August	1 008,1	1 010,9	1 013,1
September/ September	1 010,2	1 011,9	1 014,1
Oktober/ October	1 008,9	1 010,9	1 013,3
November/ November	1 009,4	1 010,9	1 012,8
Desember/ December	1 008,7	1 010,9	1 011,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	267	24	2,71
Februari/ <i>February</i>	105	14	5,30
Maret/ <i>March</i>	222	15	5,45
April/ <i>April</i>	189	21	5,09
Mei/ <i>May</i>	278	17	5,29
Juni/ <i>June</i>	192	16	5,30
Juli/ <i>July</i>	136	14	6,07
Agustus/ <i>August</i>	183	11	7,06
September/ <i>September</i>	71	6	6,32
Oktober/ <i>October</i>	237	19	5,48
November/ <i>November</i>	177	15	6,14
Desember/ <i>December</i>	289	21	3,72

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.2

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Nunukan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2019
Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Nunukan Kalimantan Utara Province by Month, 2019

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	22,8	27,5	33,6
Februari/ February	23,8	28,3	33,8
Maret/ March	23,0	28,4	35,0
April/ April	24,2	28,7	34,3
Mei/ May	23,2	28,2	34,2
Juni/ June	22,8	27,7	33,4
Juli/ July	20,0	27,1	32,9
Agustus/ August	23,0	27,5	32,7
September/ September	23,1	27,8	33,6
Oktober/ October	23,8	27,9	33,6
November/ November	22,8	28,2	34,2
Desember/ December	24,4	27,9	34,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	53,0	81,2	98,0
Februari/ February	48,0	75,4	94,0
Maret/ March	42,0	76,9	98,0
April/ April	54,0	80,5	98,0
Mei/ May	51,0	83,7	98,0
Juni/ June	59,0	85,5	98,0
Juli/ July	53,0	84,1	99,0
Agustus/ August	60,0	84,1	98,0
September/ September	48,0	82,4	98,0
Oktober/ October	55,0	81,9	97,0
November/ November	53,0	80,6	98,0
Desember/ December	55,0	82,3	98,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ January	CALM	4,2	11,0
Februari/ February	CALM	5,2	15,0
Maret/ March	CALM	5,0	14,0
April/ April	CALM	3,7	19,0
Mei/ May	CALM	2,9	22,0
Juni/ June	CALM	2,3	11,0
Juli/ July	CALM	2,9	32,0
Agustus/ August	CALM	3,3	13,0
September/ September	CALM	3,6	14,0
Oktober/ October	CALM	3,1	12,0
November/ November	CALM	3,5	13,0
Desember/ December	CALM	3,5	12,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	1 008,8	1 011,0	1 014,3
Februari/ February	1 008,9	1 012,4	1 014,8
Maret/ March	1 009,6	1 011,2	1 012,9
April/ April	1 007,7	1 010,0	1 012,0
Mei/ May	1 007,8	1 010,1	1 012,1
Juni/ June	1 007,2	1 009,3	1 010,9
Juli/ July	1 007,0	1 010,0	1 013,8
Agustus/ August	1 006,6	1 009,8	1 012,1
September/ September	1 008,8	1 010,9	1 013,1
Oktober/ October	1 008,1	1 009,9	1 012,1
November/ November	1 008,3	1 009,8	1 011,3
Desember/ December	1 008,0	1 009,9	1 011,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	223	13	4,99
Februari/ <i>February</i>	6	3	8,69
Maret/ <i>March</i>	190	10	7,36
April/ <i>April</i>	70	13	6,63
Mei/ <i>May</i>	324	19	6,63
Juni/ <i>June</i>	407	18	5,07
Juli/ <i>July</i>	316	12	4,36
Agustus/ <i>August</i>	251	17	5,81
September/ <i>September</i>	150	12	6,61
Oktober/ <i>October</i>	152	12	6,49
November/ <i>November</i>	76	10	7,21
Desember/ <i>December</i>	114	17	4,99

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.3

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Yuvai Semaring Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2019
Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Yuvai Semaring Kalimantan Utara Province by Month, 2019

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	16,2	24,0	...
Februari/ February	15,8	24,8	...
Maret/ March	15,8	25,1	...
April/ April	17,8	25,4	...
Mei/ May	18,5	25,7	...
Juni/ June	18,2	25,3	...
Juli/ July	16,0	24,3	...
Agustus/ August	15,4	25,0	...
September/ September	11,6	25,3	...
Oktober/ October	17,8	24,5	...
November/ November	17,2	24,5	...
Desember/ December	18,7	23,9	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	52,0	78,9	100,0
Februari/ February	39,0	74,0	99,0
Maret/ March	37,0	72,8	99,0
April/ April	51,0	76,9	98,0
Mei/ May	46,0	75,4	98,0
Juni/ June	48,0	77,1	99,0
Juli/ July	44,0	77,5	99,0
Agustus/ August	43,0	73,5	99,0
September/ September	37,0	69,9	100,0
Oktober/ October	50,0	76,3	98,0
November/ November	46,0	76,7	98,0
Desember/ December	55,0	82,4	100,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ January	CALM	2,8	12,0
Februari/ February	CALM	2,6	17,0
Maret/ March	CALM	3,3	13,0
April/ April	CALM	3,1	13,0
Mei/ May	CALM	3,1	20,0
Juni/ June	CALM	2,8	11,0
Juli/ July	CALM	2,9	15,0
Agustus/ August	CALM	3,3	16,0
September/ September	CALM	3,1	14,0
Oktober/ October	CALM	1,5	10,0
November/ November	CALM	1,6	16,0
Desember/ December	CALM	1,1	7,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	906,9	909,2	912,2
Februari/ February	908,2	910,5	912,9
Maret/ March	908,3	909,7	911,7
April/ April	906,5	908,8	910,5
Mei/ May	907,2	909,1	910,6
Juni/ June	906,4	908,2	909,6
Juli/ July	906,4	908,6	910,5
Agustus/ August	906,3	908,7	910,5
September/ September	907,7	909,7	911,0
Oktober/ October	906,9	908,6	910,5
November/ November	907,3	908,7	910,1
Desember/ December	907,0	908,4	909,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	293	15	3,58
Februari/ <i>February</i>	95	5	5,31
Maret/ <i>March</i>	194	16	6,18
April/ <i>April</i>	265	18	5,38
Mei/ <i>May</i>	210	16	5,49
Juni/ <i>June</i>	425	23	2,76
Juli/ <i>July</i>	385	19	4,15
Agustus/ <i>August</i>	137	14	4,75
September/ <i>September</i>	44	11	5,64
Oktober/ <i>October</i>	316	19	5,49
November/ <i>November</i>	245	17	4,98
Desember/ <i>December</i>	356	24	3,71

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.4

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Juwata Tarakan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2019
Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Juwata Tarakan Kalimantan Utara Province by Month, 2019

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	21,8	27,3	33,0
Februari/ February	23,6	28,0	33,4
Maret/ March	21,9	27,7	33,4
April/ April	21,2	28,1	33,0
Mei/ May	23,4	28,3	34,0
Juni/ June	23,6	28,2	34,0
Juli/ July	22,6	27,8	33,6
Agustus/ August	22,8	28,4	33,8
September/ September	21,8	28,4	34,6
Oktober/ October	23,2	27,8	33,6
November/ November	22,6	28,1	34,2
Desember/ December	23,0	27,4	33,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	55,0	84,3	98,0
Februari/ February	54,0	78,6	98,0
Maret/ March	45,0	81,7	98,0
April/ April	57,0	83,9	99,0
Mei/ May	59,0	84,2	98,0
Juni/ June	56,0	85,0	98,0
Juli/ July	52,0	83,7	98,0
Agustus/ August	53,0	81,3	99,0
September/ September	56,0	83,0	100,0
Oktober/ October	54,0	84,9	98,0
November/ November	59,0	84,5	99,0
Desember/ December	64,0	88,1	99,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ January	CALM	2,8	12,0
Februari/ February	CALM	3,4	10,0
Maret/ March	CALM	3,1	17,0
April/ April	CALM	2,4	9,0
Mei/ May	CALM	2,5	15,0
Juni/ June	CALM	2,7	11,0
Juli/ July	CALM	2,8	14,0
Agustus/ August	CALM	3,4	18,0
September/ September	CALM	3,1	15,0
Oktober/ October	CALM	2,4	13,0
November/ November	CALM	2,8	13,0
Desember/ December	CALM	2,5	14,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	1 009,6	1 011,2	1 012,4
Februari/ <i>February</i>	1 011,9	1 013,3	1 015,0
Maret/ <i>March</i>	1 010,1	1 011,9	1 013,4
April/ <i>April</i>	1 008,3	1 010,8	1 013,1
Mei/ <i>May</i>	1 008,3	1 010,7	1 012,6
Juni/ <i>June</i>	1 008,0	1 010,0	1 011,4
Juli/ <i>July</i>	1 008,0	1 010,7	1 013,0
Agustus/ <i>August</i>	1 007,8	1 010,5	1 012,8
September/ <i>September</i>	1 009,9	1 011,6	1 013,7
Oktober/ <i>October</i>	1 005,7	1 010,5	1 012,6
November/ <i>November</i>	1 009,1	1 010,7	1 012,1
Desember/ <i>December</i>	1 008,3	1 010,5	1 011,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

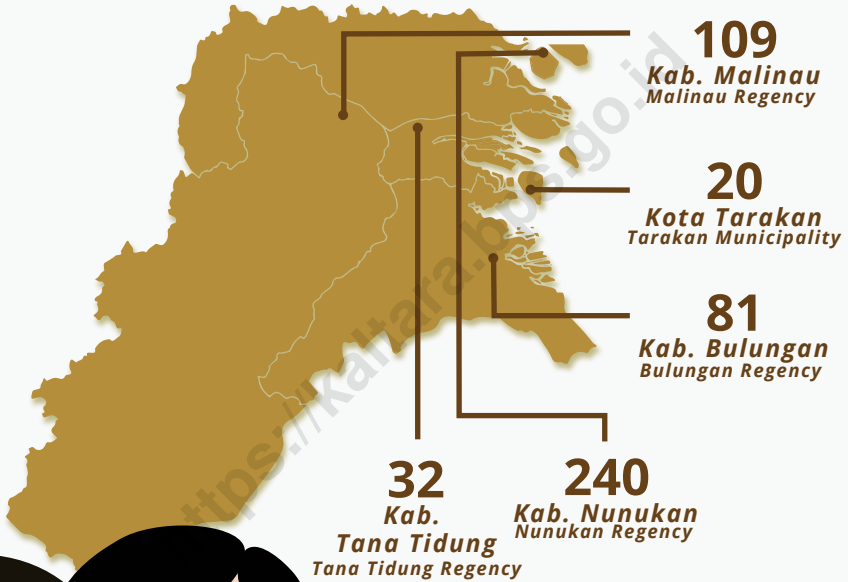
Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	112	8	3,86
Februari/ <i>February</i>	68	6	6,62
Maret/ <i>March</i>	417	18	6,12
April/ <i>April</i>	457	22	6,08
Mei/ <i>May</i>	432	21	6,97
Juni/ <i>June</i>	276	21	5,86
Juli/ <i>July</i>	318	21	6,31
Agustus/ <i>August</i>	146	9	7,44
September/ <i>September</i>	253	13	7,09
Oktober/ <i>October</i>	414	24	6,24
November/ <i>November</i>	442	21	5,58
Desember/ <i>December</i>	573	21	3,74

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

BAB II

PEMERINTAH (GOVERNMENT)

JUMLAH DESA/KELURAHAN *Number of Villages/Sub District*

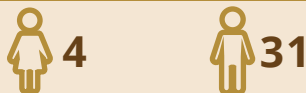


JUMLAH PNS 2019 *Number of Sivil Servants 2019*



ANGGOTA DPRD 2019 PROVINSI KALIMANTAN UTARA

*Regional House of Representatives's Members
of Kalimantan Utara Province 2019*



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:

- Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
- Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
- Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
- Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
- Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
- Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004
- Provinsi Kalimantan Utara dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur pada 16 November 2012

Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik,

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:*

- *Maluku Utara Province was split from Maluku Province on October 4th, 1999*
- *Banten Province was split from Jawa Barat Province on October 17th, 2000*
- *Kepulauan Bangka Belitung Province was split from Sumatera Selatan Province on December 4th, 2000*
- *Gorontalo Province was split from Sulawesi Utara Province on December 22nd, 2000*
- *Papua Barat Province was split from Papua Province on November 21st, 2001*
- *Sulawesi Barat Province was split from Sulawesi Selatan Province on October 5th, 2004*
- *Kepulauan Riau Province was split from Riau Province on October 25th, 2004*
- *Kalimantan Utara Province was split from Kalimantan Timur Province on November 16th, 2012*

In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes

BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018. Sampai dengan Desember 2018, wilayah kerja statistik meliputi 34 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.240 kecamatan, dan 83.706 desa (termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi/UPT).

and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Up to December 2018, the regions of statistical data collection has comprised 34 provinces, 416 regencies, 98 cities, 7,240 sub districts, and 83,706 villages (include Transmigration Settlement Unit).

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 3. Persatuan Indonesia;
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
 3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
 4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945
2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 1. *The Belief in One God;*
 2. *A just and civilized humanism;*
 3. *Unity of Indonesia;*
 4. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
 5. *Social just for all the people of Indonesia.*
 3. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
 4. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945*

pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah).

Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD).

DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.
 6. Sejak masa reformasi dan adanya amendemen UUD 1945, lembaga yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
 7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, lembaga setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat
5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*
 6. *Since the reformation era and after the amendment of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
 7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions (LPNK).*
 8. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly (MPR), The House of Representative*

(DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

(DPR), *The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Supreme Court (MA), Local Councils (DPD), Constitutional Court (MK), and Judicial Commission (KY).*

9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.

9. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*

10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

10. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*

11. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup

11. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry*

dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village, Disadvantaged of Regions Development and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

12. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

12. Ministerial Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

13. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan

13. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers,

dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

14. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.

14. Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipality government finance, and village-level government finance.

15. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

15. Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while statistics on provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 4 (empat) kabupaten dan 1 (satu) kota. Pada tahun 2016 – 2019, jumlah kecamatan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 53 kecamatan. Kabupaten Nunukan adalah kabupaten dengan jumlah kecamatan terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara, yaitu 19 kecamatan.

Pada tahun 2019, jumlah desa di Provinsi Kalimantan utara adalah 482 desa/kelurahan. Dari 482 tersebut, 240 desa/kelurahan berada di Kabupaten Nunukan. Desa yang dimaksud termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang ada di Provinsi Kalimantan Utara.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dilihat dari susunan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Provinsi Kalimantan Utara, jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) tahun 2019 sebanyak 35 orang, terdiri dari 31 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Partai politik dengan jumlah anggota DPRD Provinsi Kalimantan Utara terbanyak adalah Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dan Partai Hati Nurani Rakyat, yaitu masing-masing 5 orang anggota DPRD (14,29 persen).

Administrative Area

Kalimantan Utara Province consists of 4 (four) regencies and 1 (one) municipalities. In 2016 – 2019, the number of sub districts and villages in Kalimantan Utara Province was 53 sub districts/villages. Nunukan Regency is the regency with the highest number of sub districts and villages in Kalimantan Utara Province, namely 19 sub districts.

In 2019, the number of villages/sub-districts in Kalimantan Utara Province was 482 villages/sub-districts. Of these 482, 240 villages/sub-districts are located in Nunukan Regency. The village includes Transmigration Settlement Unit in Kalimantan Utara Province.

Regional House of Representative

Seen from the composition of the Regional House of Representative in Kalimantan Utara Province, the number of Regional House of Representative's member in 2019 is as many as 35 members, consisting of 31 male and 4 female. The political party with the highest number of Regional House of Representative's member in Kalimantan Utara Province is Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dan Partai Hati Nurani Rakyat, which is 5 members respectively (14.29 percent).

Untuk jumlah Anggota DPRD di tiap-tiap kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah 20 orang di Kabupaten Malinau, 25 orang di Kabupaten Bulungan, 20 orang di Kabupaten Tana Tidung, 25 orang di Kabupaten Nunukan, dan 30 orang di Kota Tarakan.

For the number of Regional House of Representative's member in Kalimantan Utara Province, there are 20 members in Malinau Regency, 25 members in Bulungan Regency, 20 members in Tana Tidung Regency, 25 members in Nunukan Regency, and 30 members in Tarakan City.

Sumber Daya Manusia

Pegawai Negeri Sipil Daerah di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 berjumlah 19.737 pegawai. Terjadi peningkatan sebesar 4,68 persen (882 pegawai) jika dibandingkan dengan jumlah pegawai pada tahun sebelumnya. Dari 19.737 pegawai, 52,62 persen adalah PNS Daerah dengan jenis kelamin laki-laki. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, jumlah PNS Daerah terbanyak berada di Kabupaten Bulungan, yaitu 7.557 pegawai (38,29 persen). Banyaknya PNS di Kabupaten Bulungan karena di kabupaten Bulungan terdapat dua pemerintah daerah, yaitu Pemerintah Kabupaten Bulungan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara.

Human Resources

Number of Local Civil Servants in Kalimantan Utara Province in 2019 was 19,737 employees. The employment increased by 4.68 percent (882 employees) when compared to the number of employees in the previous year. Of the 19,737 employees, 52.62 percent were male Local Civil Servants. When viewed by regency/municipality, the highest number of Regional Civil Servants is in Bulungan Regency, which was 7,557 employees (38.29 percent). There are many Local Civil Servants in Bulungan Regency because in Bulungan Regency there are two local governments, The Government of Bulungan Regency and The Government of Kalimantan Utara Province.

Dari 19.737 PNS Daerah di Provinsi Kalimantan Utara, 3.899 pegawai adalah PNS Daerah yang bekerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019. Terjadi peningkatan jumlah PNS Daerah yang bekerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara jika dibandingkan dengan

Of the 19,737 Local Civil Servants in Kalimantan Utara Province, 3,899 employees were Local Civil Servants working in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province in 2019. An increase in the number of Local Civil Servants working in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province compared to the previous year,

tahun sebelumnya, yaitu 11,94 persen (penambahan 416 pegawai). Dari 3.899 pegawai, 47,42 persen menduduki jabatan fungsional umum/staf. Jika dilihat menurut tingkat pendidikan, sekitar 0,36 persen PNS Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara memiliki tingkat pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar (SD). Namun, jumlah PNS Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara masih didominasi oleh PNS dengan tingkat pendidikan sarjana/doktor, yaitu mencapai 77,53 persen.

which was 11.94 percent (addition of 416 employees). Of the 3,899 employees, 47.42 percent hold as general functional positions. When viewed according to education level, around 0.36 percent of Local Civil Servants in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province have education levels up to primary school. However, the number of Local Civil Servants in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province is still dominated by Civil Servants with University Graduates, reaching 77.53 percent.

Keuangan Daerah

Realisasi pendapatan daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 adalah 2.610.058.536,94 ribu rupiah. Terjadi peningkatan 7,82 persen jika realisasi pendapatan tersebut dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari realisasi pendapatan di tahun 2019, 74,84 persen berasal dari dana perimbangan.

Di sisi lain, realisasi belanja pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 mencapai 2.416.484.858,36 ribu rupiah. Terjadi peningkatan sebesar 2,70 persen jika dibandingkan dengan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Dari realisasi belanja pada tahun 2019, 56,04 persen realisasi belanja tersebut adalah belanja langsung. Dari

Government Finance

The actual provincial government revenues of Kalimantan Utara Province in 2019 was 2.610.058.536,94 thousand rupiah. There was a 7.82 percent increase compared with the previous year of actual revenue. From the actual provincial government revenues in 2019, 74.84 percent came from the balance funds.

On the other hand, the actual provincial government expenditure of Kalimantan Utara Province in 2019 reached 2.416.484.858,36 thousand rupiah. There was an increase of 2.70 percent compared to the actual expenditure in the previous year. From the actual provincial government expenditure in 2019, 56.04 percent of the actual expenditure was a

belanja langsung tersebut, sebesar 640.006.123,71 ribu rupiah digunakan untuk belanja barang dan jasa.

Jika dilihat menurut Kabupaten/ Kota, Kabupaten Malinau merupakan kabupaten dengan realisasi pendapatan terbesar, yaitu 1.431.742.172,22 ribu rupiah, lalu diikuti oleh Kabupaten Bulungan (1.192.759.529,27 ribu rupiah) dan Kabupaten Nunukan (1.191.144.303,87 ribu rupiah).

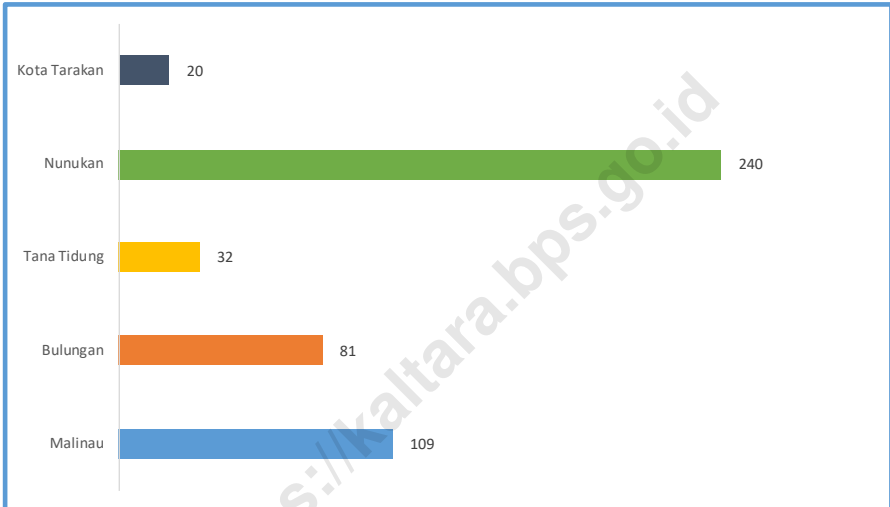
direct expenditure. From that direct expenditure, 640.006.123,71 thousand rupiah was used for goods and services expenditure.

If viewed according to Regency/ Municipality, Malinau Regency is the regency with the largest actual government revenue, reached 1.431.742.172,22 thousand rupiahs, then followed by Bulungan Regency (1.192.759.529,27 thousand rupiahs) and Nunukan Regency (1.191.144.303,87 thousand rupiahs)

<https://kaltara.bps.go.id>

Gambar
Figures 2.1

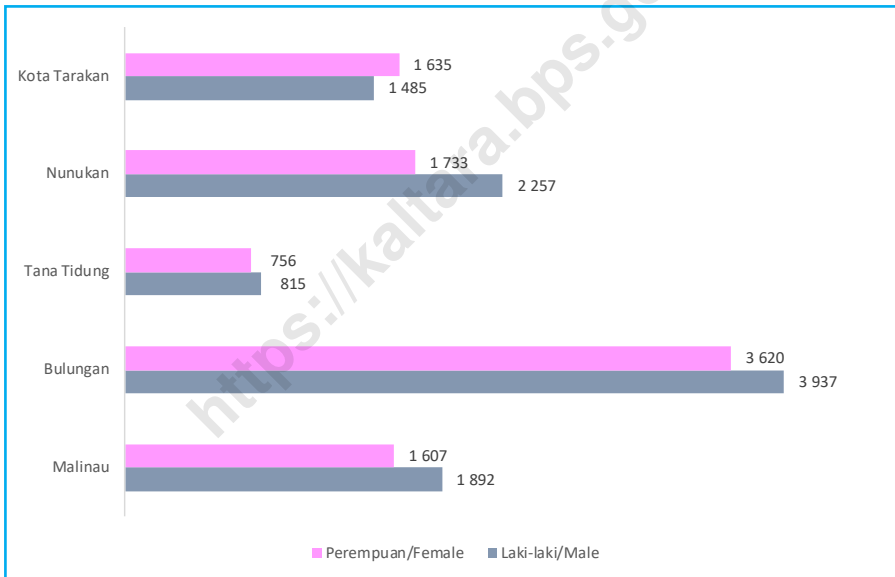
Jumlah Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Number of Villages by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019



Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Local Civil Servants by Regency/City and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2018 dan Desember 2019



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Sub Districts and Villages by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	15	15	15	15	15
Bulungan	10	10	10	10	10
Tana Tidung	5	5	5	5	5
Nunukan	16	19	19	19	19
Tarakan	4	4	4	4	4
Kalimantan Utara	50	53	53	53	53

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2**Jumlah Desa¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019**
Number of Villages¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	109	109	109	109	109
Bulungan	81	81	81	81	81
Tana Tidung	29	32	32	32	32
Nunukan	240	240	240	240	240
Tarakan	20	20	20	20	20
Kalimantan Utara	479	482	482	482	482

Catatan/Note: ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table 2.1.3

Jumlah Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019
Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	-	-	-	-	-
Bulungan	7	7	7	7	7
Tana Tidung	-	-	-	-	-
Nunukan	8	8	8	8	8
Tarakan	20	20	20	20	20
Kalimantan Utara	35	35	35	35	35

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Gerakan Indonesia Raya	5	-	5
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	1	5
Partai Hati Nurani Rakyat	4	1	5
Partai Golongan Karya	2	2	4
Partai Demokrat	4	-	4
Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Partai Nasional Demokrat	2	-	2
Partai Amanat Nasional	2	-	2
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Bulan Bintang	1	-	1
Partai Persatuan Indonesia	1	-	1
Jumlah/ Total	31	4	35

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Secretariat of Regional House of Representative of Kalimantan Utara Province

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	16	4	20
Bulungan	21	4	25
Tana Tidung	18	2	20
Nunukan	17	8	25
Tarakan	27	3	30
Kalimantan Utara	31	4	35

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Utara
 Secretariat of Regional House of Representative of Kalimantan Utara Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Local Civil Servants by Regency/City and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2018 dan Desember 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	1 847	1 518	3 365
Bulungan ¹	3 770	3 258	7 028
Tana Tidung	752	651	1 403
Nunukan	2 236	1 600	3 836
Tarakan	1 545	1 678	3 223
Kalimantan Utara	10 150	8 705	18 855

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1 892	1 607	3 499
Bulungan ¹	3 937	3 620	7 557
Tana Tidung	815	756	1 571
Nunukan	2 257	1 733	3 990
Tarakan	1 485	1 635	3 120
Kalimantan Utara	10 386	9 351	19 737

Catatan/*Note*: ¹ Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bulungan = PNS Daerah Pemerintah Kabupaten Bulungan + PNS Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara/ *Civil Servants in Bulungan Regency = Local Civil Servants of Government of Bulungan Regency + Local Civil Servants of Government of Kalimantan Utara Province*

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants¹ by Occupation and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2018 dan Desember 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	610	771	1 381
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	815	598	1 413
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	323	144	467
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	148	30	178
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	43	1	44
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 939	1 544	3 483

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Jabatan Occupation	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	614	753	1 367
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	975	874	1 849
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	311	152	463
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	148	31	179
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	39	1	40
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	1	-	1
Jumlah/Total	2 088	1 811	3 899

Catatan/Note: ¹ Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants¹ by Educational Level and Sex in Kalimantan Utara Province, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	6	16
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	17	8	25
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	223	165	388
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	4	9	13
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	167	231	398
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 518	1 125	2 643
Jumlah/Total	1 939	1 544	3 483

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	6	14
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	16	8	24
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	209	157	366
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	4	8	12
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	188	272	460
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 663	1 360	3 023
Jumlah/Total	2 088	1 811	3 899

Catatan/Note: ¹ Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan
Utara, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants¹ by Hierarchy and Sex in
Kalimantan Utara Province, December 2018 and December
2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	1	1
3. I/C (Juru)	9	4	13
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	1	3
Golongan I/Range I	12	6	18
5. II/A (Pengatur Muda)	46	34	80
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	22	13	35
7. II/C (Pengatur)	161	166	327
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	51	53	104
Golongan II/Range II	280	266	546
9. III/A (Penata Muda)	544	448	992
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	247	318	565
11. III/C (Penata)	247	187	434
12. III/D (Penata Tingkat I)	238	179	417
Golongan III/Range III	1 276	1 132	2 408
13. IV/A (Pembina)	253	123	376
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	76	13	89
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	4	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	16	-	16
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	371	140	511
Jumlah/Total	1 939	1 544	3 483

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	1	2
3. I/C (Juru)	5	3	8
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	2	4
Golongan I/Range I	8	6	14
5. II/A (Pengatur Muda)	20	11	31
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	46	32	78
7. II/C (Pengatur)	136	165	301
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	89	93	182
Golongan II/Range II	291	301	592
9. III/A (Penata Muda)	526	490	1016
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	350	394	744
11. III/C (Penata)	236	243	479
12. III/D (Penata Tingkat I)	284	218	502
Golongan III/Range III	1396	1345	2 741
13. IV/A (Pembina)	243	128	371
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	106	27	133
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	1	22
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	21	3	24
17. IV/E (Pembina Utama)	2	-	2
Golongan IV/Range IV	393	159	552
Jumlah/Total	2 088	1 811	3 899

Catatan/Note: ¹ Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 2.3.5**Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants¹ by Work Period and Sex in Kalimantan Utara, December 2018 and December 2019

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	-	-	-
Staf Ahli Bidang Hukum, Kesatuan Bangsa Dan Pemerintahan	1	-	1
Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan Dan Hubungan Antar Lembaga	1	-	1
Staf Ahli Bidang Aparatur, Pelayanan Publik Dan Masyarakat	1	-	1
Asisten Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	1	-	1
Biro Pemerintahan Umum	18	5	23
Biro Hukum	18	13	31
Biro Kesejahteraan Rakyat	15	9	24
Asisten Perekonomian Dan Pembangunan	1	-	1
Biro Perekonomian	15	7	22
Biro Pembangunan	16	4	20
Biro Pengelolaan Perbatasan Negara	19	10	29
Asisten Administrasi Umum	1	-	1
Biro Organisasi	17	11	28
Biro Umum Dan Perlengkapan	36	12	48
Biro Hubungan Masyarakat Dan Protokol	18	8	26
Sekretariat DPRD	24	7	31
Inspektorat	30	24	54
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	38	15	53
UPT Balai Teknologi, Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Serta Pengembangan Pendidikan Kejuruan	3	1	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
UPT Taman Budaya	1	2	3
Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Wilayah Tarakan	11	7	18
Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Wilayah Malinau	6	2	8
Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Wilayah Nunukan	7	3	10
Guru Dan Tenaga Kependidikan			
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Bulungan	161	168	329
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Tarakan	171	193	364
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Tana Tidung	36	41	77
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Malinau	119	131	250
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Nunukan	141	162	303
Dinas Kesehatan	21	27	48
Uptd Instalasi Farmasi	1	1	2
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Pemukiman	62	14	76
Satuan Polisi Pamong Praja	22	10	32
Dinas Sosial	10	14	24
UPT Panti Sosial Tresna Werdha Marga Rahayu	6	6	12
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	18	16	34

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
UPT Perlindungan Anak dan Perempuan	-	-	-
Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan	31	19	50
UPT Laboratorium Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2	-	2
Dinas Lingkungan Hidup	18	9	27
UPTD Laboratorium Lingkungan Hidup	1	1	2
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	15	13	28
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	26	7	33
Dinas Perhubungan	42	13	55
Dinas Komunikasi Dan Informatika	22	15	37
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	20	18	38
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	24	6	30
Dinas Perpustakaan & Kearsipan	16	12	28
Dinas Kelautan & Perikanan	20	10	30
UPT Penerapan Mutu Hasil Perikanan	3	2	5
UPT Pelabuhan Perikanan Tenggayu II	3	1	4
UPT Perikanan Budidaya Laut Dan Payau	3	-	3
Dinas Pariwisata	24	9	33
Dinas Kehutanan	33	7	40
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Bulungan	5	4	9
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kota Tarakan	19	4	23
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Malinau	15	1	16
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Nunukan	22	10	32
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Tana Tidung	15	4	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	28	11	39
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	34	25	59
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	32	7	39
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	26	7	33
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dan Litbang	30	17	47
Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	27	17	44
Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah	16	13	29
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Tanjung Selor	11	1	12
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Tarakan	12	7	19
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Malinau	5	2	7
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Nunukan	11	1	12
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Tideng Pale	4	2	6
Badan Kepegawaian Daerah	22	19	41
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	22	17	39
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	24	9	33
Badan Penghubung	16	3	19
Rumah Sakit Umum Daerah	174	298	472
Jumlah/Total	1 939	1 544	3 483

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekretariat Daerah	3	-	3
Staf Ahli Bidang Hukum, Kesatuan Bangsa Dan Pemerintahan	1	-	1
Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan Dan Hubungan Antar Lembaga	1	-	1
Staf Ahli Bidang Aparatur, Pelayanan Publik Dan Masyarakat	1	-	1
Asisten Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	1	-	1
Biro Pemerintahan Umum	20	3	23
Biro Hukum	17	13	30
Biro Kesejahteraan Rakyat	13	10	23
Asisten Perekonomian Dan Pembangunan	1	-	1
Biro Perekonomian	15	8	23
Biro Pembangunan	23	7	30
Biro Pengelolaan Perbatasan Negara	16	9	25
Asisten Administrasi Umum	1	-	1
Biro Organisasi	17	12	29
Biro Umum Dan Perlengkapan	40	10	50
Biro Hubungan Masyarakat Dan Protokol	21	11	32
Sekretariat DPRD	22	11	33
Inspektorat	28	23	51
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	37	15	52
UPT Balai Teknologi, Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Serta Pengembangan Pendidikan Kejuruan	4	1	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
UPT Taman Budaya	1	2	3
Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Wilayah Tarakan	9	7	16
Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Wilayah Malinau	5	2	7
Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Wilayah Nunukan	7	3	10
Guru Dan Tenaga Kependidikan			
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Bulungan	177	204	381
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Tarakan	182	211	393
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Tana Tidung	44	49	93
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Malinau	159	175	334
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Nunukan	171	204	375
Dinas Kesehatan	20	31	51
Uptd Instalasi Farmasi	1	2	3
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Pemukiman	58	14	72
Satuan Polisi Pamong Praja	21	11	32
Dinas Sosial	9	13	22
UPT Panti Sosial Tresna Werdha Marga Rahayu	6	6	12
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	18	20	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
UPT Perlindungan Anak dan Perempuan	2	1	3
Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan	30	19	49
UPT Laboratorium Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3	-	3
Dinas Lingkungan Hidup	21	13	34
UPTD Laboratorium Lingkungan Hidup	1	1	2
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	14	13	27
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	22	8	30
Dinas Perhubungan	52	15	67
Dinas Komunikasi Dan Informatika	24	15	39
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	18	16	34
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	22	7	29
Dinas Perpustakaan & Kearsipan	17	17	34
Dinas Kelautan & Perikanan	19	10	29
UPT Penerapan Mutu Hasil Perikanan	1	2	3
UPT Pelabuhan Perikanan Tenggayu II	11	1	12
UPT Perikanan Budidaya Laut Dan Payau	2	1	3
Dinas Pariwisata	24	8	32
Dinas Kehutanan	31	8	39
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Bulungan	6	4	10
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kota Tarakan	19	3	22
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Malinau	16	1	17
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Nunukan	20	10	30
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Tana Tidung	12	4	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	27	10	37
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	31	24	55
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	30	7	37
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	25	6	31
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dan Litbang	36	20	56
Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	28	17	45
Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah	12	13	25
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Tanjung Selor	10	2	12
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Tarakan	13	8	21
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Malinau	5	2	7
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Nunukan	11	1	12
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Tideng Pale	5	2	7
Badan Kepegawaian Daerah	24	18	42
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	21	15	36
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	24	11	35
Badan Penghubung	17	6	23
Rumah Sakit Umum Daerah	214	383	597
Jumlah/Total	2 088	1 811	3 899

Catatan/Note: ¹ Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015 – 2019¹**
Actual Provincial Government Revenues of Kalimantan Utara Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2015 – 2019¹

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	370 047 613,76	527 483 930,34	482 740 846,01
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	305 736 943,26	249 930 125,02	308 952 404,42
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	-	129 871,20	137 040,50
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	-	32 576,31
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	64 310 670,50	277 423 934,12	173 618 824,78
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	910 439 345,08	1 579 537 873,79	1 677 613 805,10
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	86 580 488,93	53 913 245,32	65 315 148,81
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	112 663 608,15	115 570 655,40	135 698 379,42
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	651 247 428,00	1 032 459 159,00	1 185 105 787,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	59 947 820,00	377 594 814,06	291 494 489,86
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	163 895 702,00	245 493 357,94	72 225 568,71
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	71 538 702,00	1 103 255,00	10 085 022,71
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	92 331 430,00	5 000 000,00	7 500 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-	-
3.6 Lainnya/Others	25 570,00	239 390 102,94	54 640 546,00
Jumlah/Total	1 444 382 660,84	2 352 515 162,06	2 232 580 219,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019 ¹
(1)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	574 088 357,59	655 832 322,84
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	388 388 763,49	417 536 961,74
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	1 640 091,15	5 891 793,09
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	11 268 969,57	11 428 544,71
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	172 790 533,39	220 975 023,29
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 825 311 428,44	1 953 289 844,10
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	77 752 121,87	87 466 225,87
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	223 771 675,39	313 980 968,39
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 185 105 787,00	1 209 517 808,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	338 681 844,18	342 324 841,84
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	21 264 143,06	936 370,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	21 264 143,06	936 370,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 420 663 929,09	2 610 058 536,94

Catatan/*Note*: ¹Data APBD *Unaudited*

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Utara/*Local Government Finance Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016 – 2019¹**
Actual Provincial Government Expenditures of Kalimantan Utara Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016 – 2019¹

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	996 711 497,02	956 570 842,03
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	181 900 063,11	399 097 699,12
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	11 795 977,51	20 908 428,31
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	203 116 569,80	207 772 761,03
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	2 400 000,00	1 825 500,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	188 852 025,30	133 939 197,29
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	408 425 243,31	193 027 256,28
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	221 618,00	
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1 559 822 219,38	1 497 618 015,37
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	112 057 098,84	149 652 795,70
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	650 482 864,09	692 750 956,67
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	797 282 256,45	655 214 262,99
Jumlah/Total	2 556 533 716,40	2 454 188 857,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2018	2019¹
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	898 502 135,59	1 062 174 813,32
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	500 657 770,09	581 809 785,89
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	17 188 584,22	20 676 419,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	161 001 888,16	173 417 135,51
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	3 512 171,49	1 618 611,79
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	145 529 883,61	213 133 917,38
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	70 553 499,79	71 518 943,75
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	58 338,23	
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	1 454 382 019,87	1 354 310 045,04
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	145 813 473,99	146 852 197,61
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	670 905 196,54	640 006 123,71
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	637 663 349,34	567 451 723,71
Jumlah/<i>Total</i>	2 352 884 155,46	2 416 484 858,36

Catatan/*Note*: ¹Data APBD *Unaudited*

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Utara/*Local Government Finance Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 2.4.3

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019¹
Actual Provincial Government Revenues and Expenditures of Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs) by Regency/Municipality, 2018 and 2019¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
Malinau	1 625 536 706,62	1 133 686 848,02
Bulungan	1 086 657 139,30	1 115 499 585,18
Tana Tidung	620 961 515,97	522 604 148,59
Nunukan	1 168 463 217,18	951 942 952,26
Tarakan	869 321 215,43	867 120 278,82
Jumlah 5 Kabupaten/Kota Total of 5 Regency/Municipality	5 370 939 794,51	4 590 853 812,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019 ¹	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>
(1)	(4)	(5)
Malinau	1 431 742 172,22	1 064 236 042,95
Bulungan	1 192 759 529,27	1 241 845 482,88
Tana Tidung	717 825 222,27	616 266 527,60
Nunukan	1 191 144 303,87	1 172 984 979,61
Tarakan	655 693 151,66	752 533 674,65
Jumlah 5 Kabupaten/Kota <i>Total of 5 Regency/Municipality</i>	5 189 164 379,29	4 847 866 707,69

Catatan/*Note*: ¹Data APBD *Unaudited*

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Utara/*Local Government Finance Office of Kalimantan Utara Province*

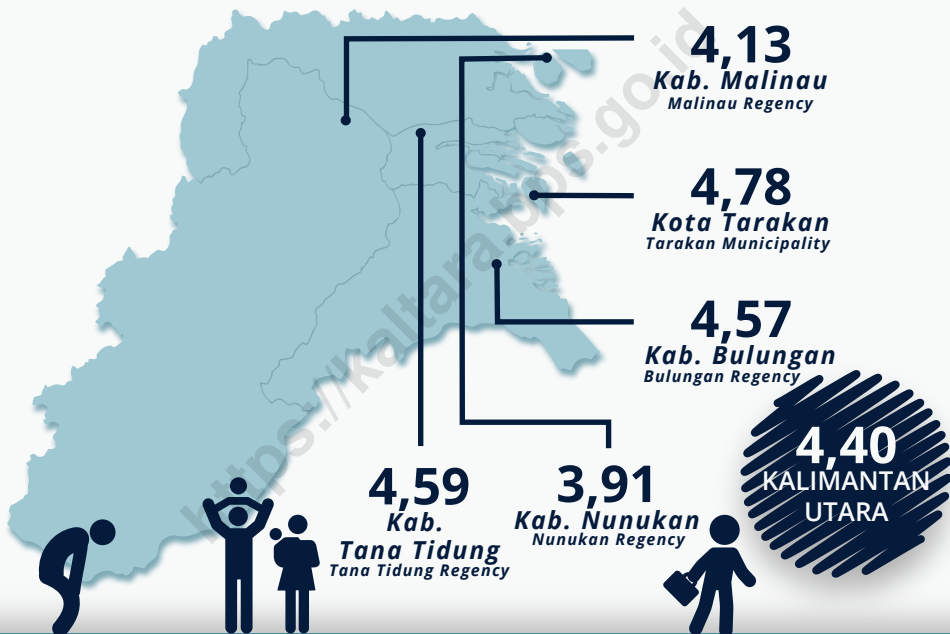
BAB III

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN (POPULATION AND EMPLOYMENT)

TPT, 2019

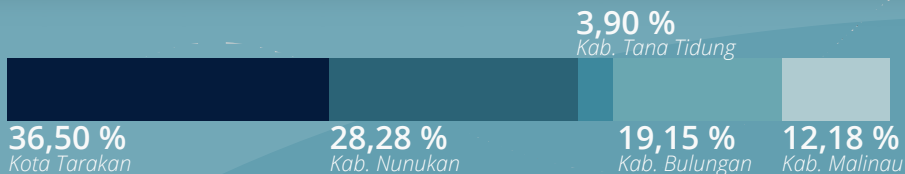
(TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA)

UR (Unemployment Rate), 2019



DISTRIBUSI PENDUDUK, 2019

Population Distribution, 2019



393.395 348.850

167,2 Ribu
Rumah Tangga
Household

Rata-rata Anggota Rumah Tangga
Average Household Size 4,4

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those

masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan
3. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 4. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 7. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 8. *Average household size is the average number of household members per*

rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The

household.

9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015,*

Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2019) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 75.000

the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

The results of Sakernas for first semester (February 2019) were presented at provincial level (sample

rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2019) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 300.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2019 sebesar 99,73 persen. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.

size 75,000 households), while for the second semester (August 2019) were presented up to regency/ municipal level (sample size 300,000 households). The response rate for August 2018 Sakernas was 93.70 percent. Since 2014, the weighting of 2010–2035 population projection results was applied in the Sakernas.

10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

10. Working age population is persons of 15 years and over.

11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

11. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

12. Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

13. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
15. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
16. *Own-account worker: a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
17. *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker: a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
18. *Employer assisted by permanent worker/paid worker: a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

19. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
19. *Employee: a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
20. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor
20. *Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.*
Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.
Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.

perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

21. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

22. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

21. *Unpaid/contributing family worker: a person who works for other people without pay in cash or goods.*

22. *Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS). Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.*

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

ULASAN**DESCRIPTION****Penduduk**

Penduduk Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 sebanyak 742,9 ribu penduduk yang terdiri dari 393,4 ribu penduduk laki-laki dan 348,9 ribu penduduk perempuan. Dari 742,9 ribu penduduk, 36,50 persen penduduk Provinsi Kalimantan Utara berada di Kota Tarakan, dan hanya 3,90 persen penduduk Provinsi Kalimantan Utara berada di Kabupaten Tana Tidung. Selama tahun 2010 – 2019, penduduk Provinsi Kalimantan Utara mengalami pertumbuhan sebesar 4,33 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 112,77, yang berarti bahwa pada tahun 2019 di antara 100 penduduk perempuan, terdapat 112 sampai 113 penduduk laki-laki di Provinsi Kalimantan Utara.

Kepadatan penduduk di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 mencapai 10 penduduk/km² dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga sebanyak 4–5 orang. Kepadatan Penduduk di 5 (lima) kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kota Tarakan mencapai 1.080 penduduk/km² dan terendah di Kabupaten Malinau yang hanya mencapai 2 penduduk/Km².

Population

The population in Kalimantan Utara Province in 2019, based on the population projection of Indonesia 2010–2035 as many as 742.9 thousand population consisting of 393.4 thousand male population and 348.9 thousand female population. Of the 742.9 thousand population, 36.50 percent of the population of Kalimantan Utara Province is in the Tarakan Municipality, and only 3.90 percent of the population of the Kalimantan Utara Province is in Tana Tidung Regency. During 2010–2019, the population of Kalimantan Utara Province experienced a growth of 4.33 percent. Meanwhile the population sex ratio in 2019 is 112.77, which means that in 2019 among 100 female population, there were 112 to 113 male population in Kalimantan Utara Province.

Population density in Kalimantan Utara Province in 2019 reached 10 population/square.km with an average household size of 4–5 household members. Population density in 5 (five) regencies/municipalities in Kalimantan Utara Province is quite diverse with the highest population density in Tarakan Municipality reaching 1,080 population/square.km and the lowest in Malinau Regency which only reaches 2 population/square.km.

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk usia kerja di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 berjumlah 526.823 orang, yang terdiri dari 349.157 orang angkatan kerja dan 177.666 orang bukan angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 mencapai angka 66,28 persen dan tingkat pengangguran di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 adalah 4,40 persen.

Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 dengan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SMA/SMK/MA sebesar 34,55 persen dan 15,79 persen adalah angkatan kerja dengan tingkat pendidikan adalah SMP/MTs.

Berdasarkan kelompok umur, sebesar 14,29 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 berada pada kelompok umur 30 – 34 tahun, dan masih ada penduduk usia 60 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu mencapai 6,67 persen.

Sebesar 49,27 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 berstatus sebagai buruh/ karyawan/ pegawai, dan sebesar 2,75 persen berstatus sebagai pekerja bebas di pertanian.

Employment

The total working age population in Kalimantan Utara Province in 2019 totaled 526,823 people, consisting of 349,157 economically active and 177,666 not economically active. The labor force participation rate in Kalimantan Utara Province in 2019 reached 66.28 percent and the unemployment rate in Kalimantan Utara Province in 2019 was 4.40 percent.

Based on the educational attainment, the economically active in Kalimantan Utara Province in 2019 with the highest level of educational attainment was Senior High School of 34.55 percent and 15.79 percent were the economically active with educational attainment being Junior High School.

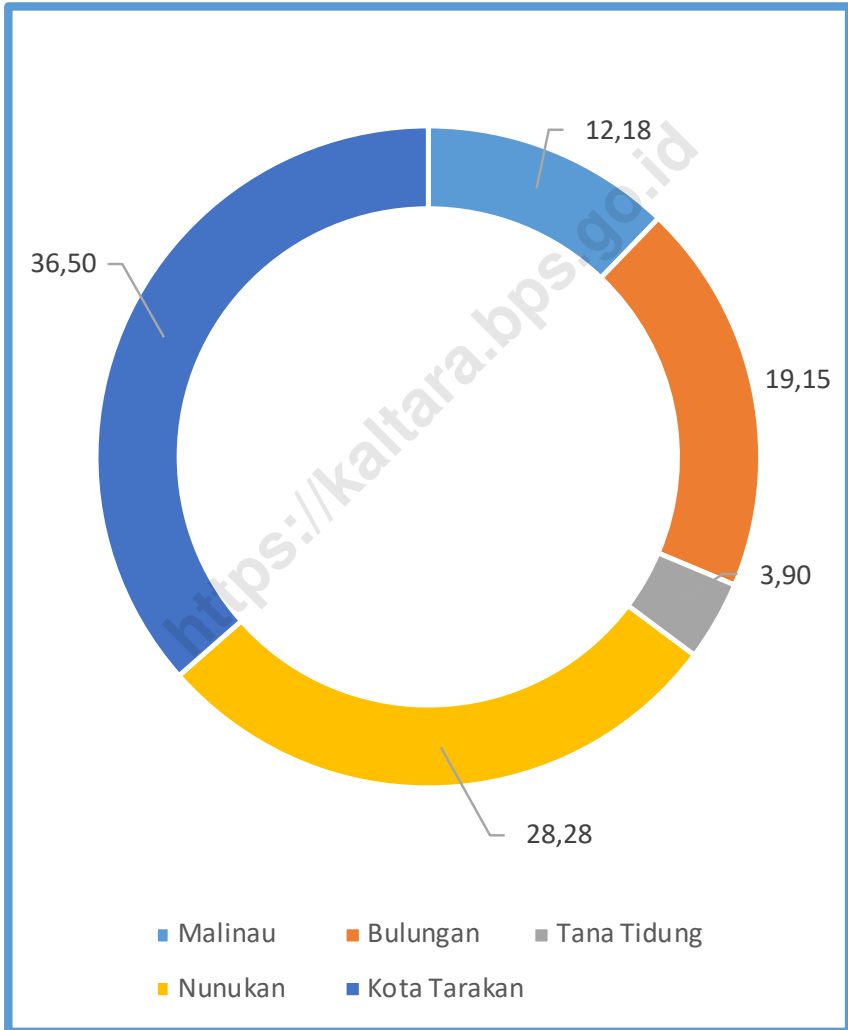
By age group, 14.29 percent of the population 15 years of age and over who worked during the previous week in Kalimantan Utara Province in 2019 were in the age group of 30–34 years, and there were still population aged 60 years of age and over who worked during a previous week reached 6.67 percent.

As many as 49.27 percent of the population 15 years of age and over who worked during the previous week in Kalimantan Utara Province in 2019 were employees, and 2.75 percent were casual agriculture workers.

Rata-rata upah /gaji bersih sebulan pekerja formal di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 adalah Rp 3.374.378,-. Pekerja formal yang dimaksud adalah buruh/karyawan/pegawai. Di Sisi lain, rata-rata pendapatan bersih sebulan pekeja informal di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 adalah Rp 2.488.613,-. Yang dimaksud pekerja informal disini adalah pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian.

The average of Net Wage/salary per month of formal employee in Kalimantan Utara Province in 2019 is Rp 3,374,378,-. The formal employee include a laborer/employee. On the other hand, the average of net wage/salary per month of informal employee in Kalimantan Utara Province in 2019 was Rp 2.488,613,-. The informal employee are employment status are self employed, casual agricultural workers, and non-agricultural workers.

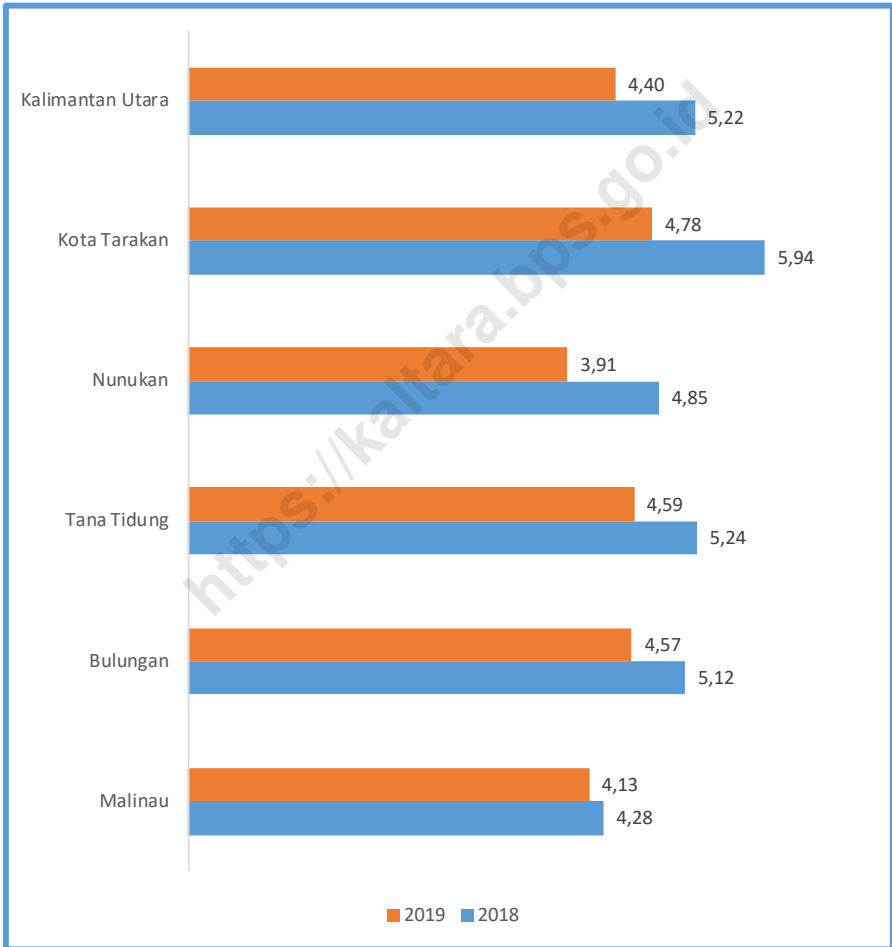
Gambar 3.1 Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Figures 3.1 Percentage Distribution of Population by Regency Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Gambar 3.2
Figures

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2019
Unemployment Rate (UR) by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2019



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010 dan 2019**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2010 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)		
	2010 ¹	2010 ²	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	62,6	63,1	90,4
Bulungan	112,7	113,4	142,1
Tana Tidung	15,2	15,4	28,9
Nunukan	140,8	141,9	209,9
Tarakan	193,4	194,8	270,9
Kalimantan Utara	524,7	528,6	742,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2000–2010	2010–2019 ²
(1)	(5)	(6)
Malinau	5,36	4,60
Bulungan	3,05	2,86
Tana Tidung	-	8,17
Nunukan	5,70	5,01
Tarakan	5,02	4,21
Kalimantan Utara	5,06	4,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(7)	(8)
Malinau	11,93	12,18
Bulungan	21,48	19,15
Tana Tidung	2,90	3,90
Nunukan	26,83	28,28
Tarakan	36,86	36,50
Kalimantan Utara	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(9)	(10)
Malinau	1	2
Bulungan	8	10
Tana Tidung	3	6
Nunukan	10	15
Tarakan	771	1 080
Kalimantan Utara	7	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(11)	(12)
Malinau	117,69	116,98
Bulungan	114,32	113,90
Tana Tidung	122,91	120,37
Nunukan	113,68	113,46
Tarakan	110,13	109,54
Kalimantan Utara	113,22	112,77

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Population by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	38 732	36 944	75 676
5 – 9	38 052	36 465	74 517
10 – 14	35 178	33 346	68 524
15 – 19	31 973	29 865	61 838
20 – 24	30 503	27 640	58 143
25 – 29	33 989	29 761	63 750
30 – 34	35 285	29 847	65 132
35 – 39	33 568	28 307	61 875
40 – 44	29 717	24 266	53 983
45 – 49	24 203	19 891	44 094
50 – 54	20 135	16 894	37 029
55 – 59	15 288	13 035	28 323
60 – 64	11 480	10 038	21 518
65 – 69	8 032	5 922	13 954
70 – 74	4 035	3 418	7 453
75 +	3 225	3 211	6 436
Jumlah/Total	393 395	348 850	742 245

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel 3.1.3 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010 dan 2019
Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2010 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2019	2010	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	13,2	19,0	4,8	4,8
Bulungan	26,1	32,7	4,3	4,3
Tana Tidung	3,3	6,1	4,7	4,7
Nunukan	32,0	47,3	4,4	4,4
Tarakan	44,4	62,0	4,4	4,4
Kalimantan Utara	118,8	167,2	4,4	4,4

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15 – 19	11 148	251	2 056	2 307	13 455
20 – 24	34 565	1 863	4 115	5 978	40 543
25 – 29	43 984	2 004	1 407	3 411	47 395
30 – 34	47 708	713	402	1 115	48 823
35 – 39	46 331	993	730	1 723	48 054
40 – 44	43 401	213	–	213	43 614
45 – 49	35 951	19	61	80	36 031
50 – 54	28 417	355	–	355	28 772
55 – 59	19 994	36	–	36	20 030
60 +	22 278	162	–	162	22 440
Jumlah / Total	333 777	6 609	8 771	15 380	349 157

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15 – 19	82,85	41 506	4 919	2 242	48 667
20 – 24	85,26	4 823	11 711	1 377	17 911
25 – 29	92,80	500	14 945	1 376	16 821
30 – 34	97,72	–	15 636	867	16 503
35 – 39	96,41	–	13 216	804	14 020
40 – 44	99,51	–	9 849	724	10 573
45 – 49	99,78	–	8 277	266	8 543
50 – 54	98,77	–	7 474	1 089	8 563
55 – 59	99,82	–	7 248	1 297	8 545
60 +	99,28	–	17 335	10 185	27 520
Jumlah/ Total	95,60	46 829	110 610	20 227	177 666

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15 – 19	62 122	21,66
20 – 24	58 454	69,36
25 – 29	64 216	73,81
30 – 34	65 326	74,74
35 – 39	62 074	77,41
40 – 44	54 187	80,49
45 – 49	44 574	80,83
50 – 54	37 335	77,06
55 – 59	28 575	70,10
60 +	49 960	44,92
Jumlah/ Total	526 823	66,28

- Catatan/*Note*: ¹
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Population 15 Years of Age and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	41 693	354	1 440	1 794	43 487
Bulungan	64 244	1 708	1 369	3 077	67 321
Tana Tidung	13 125	552	79	631	13 756
Nunukan	95 021	1 346	2 524	3 870	98 891
Tarakan	119 694	2 649	3 359	6 008	125 702
Kalimantan Utara	333 777	6 609	8 771	15 380	349 157

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House- keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	95,87	6 089	11 624	1 956	19 669
Bulungan	95,43	8 265	21 204	4 209	33 678
Tana Tidung	95,41	1 252	5 207	825	7 284
Nunukan	96,09	11 328	29 282	7 319	47 929
Tarakan	95,22	19 895	43 293	5 918	69 106
Kalimantan Utara	95,60	46 829	110 610	20 227	177 666

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
Malinau	63 156	68,86
Bulungan	100 999	66,66
Tana Tidung	21 040	65,38
Nunukan	146 820	67,36
Tarakan	194 808	64,53
Kalimantan Utara	526 823	66,28

Catatan/*Note*:¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	237 830	111 327	349 157
Bekerja/ <i>Working</i>	228 977	104 800	333 777
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	8 853	6 527	15 380
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	45 367	132 299	177 666
Sekolah/ <i>Attending School</i>	24 066	22 763	46 829
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	8 490	102 120	110 610
Lainnya/ <i>Others</i>	12 811	7 416	20 227
Jumlah/Total	283 197	243 626	526 823

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2019***Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2019*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	114 530	2 172	1 055	3 227	117 757
1	51 893	2 177	1 050	3 227	55 120
2	113 749	1 540	5 361	6 901	120 650
3	53 605	720	1 305	2 025	55 630
Jumlah/Total	333 777	6 609	8 771	15 380	349 157

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	97,26	7 278	48 315	13 193	68 786
1	94,15	31 496	27 229	2 102	60 827
2	94,28	8 055	29 404	4 553	42 012
3	96,36	–	5 662	379	6 041
Jumlah/Total	95,60	46 829	110 610	20 227	177 666

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	186 543	63,13
1	115 947	47,54
2	162 662	74,17
3	61 671	90,20
Jumlah/Total	526 823	66,28

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School

1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School

2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School

3. Perguruan Tinggi/Collage

² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work

2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm

3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job

4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	25 030	7 086	32 883	64 999
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	22 728	2 465	11 540	36 733
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 688	3 368	5 138	15 194
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	18 629	36 086	109 727	164 442
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	9 182	–	–	9 182
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker"</i>	–	7 873	3 100	10 973
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker"</i>	19 668	2 370	10 216	32 254
Jumlah/Total	101 925	59 248	172 604	333 777

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	46 878	18 121	64 999
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	27 049	9 684	36 733
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	13 415	1 779	15 194
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	113 433	51 009	164 442
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	5 179	4 003	9 182
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	9 994	979	10 973
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	13 029	19 225	32 254
Jumlah/Total	228 977	104 800	333 777

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	4 999	2 229	3 792	11 020
1–14	12 727	2 688	10 119	25 534
15–34	37 037	8 698	40 409	86 144
35+	47 162	45 633	118 284	211 079
Jumlah/Total	101 925	59 248	172 604	333 777

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/*Agriculture*
2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
3. Jasa/*Services*
² Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD <i>≤ Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	62 547	17 808	18 956	2 614	101 925
2	17 299	12 418	25 846	3 685	59 248
3	34 684	21 667	68 947	47 306	172 604
Jumlah/Total	114 530	51 893	113 749	53 605	333 777

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (jam/hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	8 625	2 395	11 020
1-14	13 874	11 660	25 534
15-24	23 564	15 625	39 189
25-34	30 776	16 179	46 955
35-40	37 105	19 895	57 000
41+	115 033	39 046	154 079
Jumlah/Total	228 977	104 800	333 777

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Total Working Hours (jam/hours)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	8 431	2 395	10 826
1-14	12 632	11 011	23 643
15-24	20 385	14 478	34 863
25-34	27 584	15 376	42 960
35-40	35 601	19 703	55 304
41+	124 344	41 837	166 181
Jumlah/Total	228 977	104 800	333 777

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Kalimantan Utara Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)			
	0 ¹	1–14	15–34	35+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	181	1 447	2 589	6 931
20–24	614	3 199	7 599	23 153
25–29	976	2 591	7 708	32 709
30–34	1 053	3 291	9 731	33 633
35–39	1 400	2 805	12 581	29 545
40–44	1 910	2 456	11 024	28 011
45–49	1 614	2 219	7 111	25 007
50–54	1 227	2 201	6 678	18 311
55–59	778	1 631	4 519	13 066
60+	1 073	1 803	8 283	11 119
Jumlah/Total	10 826	23 643	77 823	221 485

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	7 074	4 074	11 148
20–24	22 934	11 631	34 565
25–29	30 038	13 946	43 984
30–34	33 903	13 805	47 708
35–39	32 199	14 132	46 331
40–44	28 858	14 543	43 401
45–49	24 271	11 680	35 951
50–54	19 135	9 282	28 417
55–59	13 800	6 194	19 994
60+	16 765	5 513	22 278
Jumlah/Total	228 977	104 800	333 777

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	33 371	11 463	18 170	1 995	64 999
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	21 738	6 975	6 963	1 057	36 733
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 449	1 996	5 643	1 106	15 194
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	27 957	19 625	68 833	48 027	164 442
Pekerja bebas/ <i>Casual agricultural worker</i>	10 194	4 776	4 598	587	20 155
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	14 821	7 058	9 542	833	32 254
Jumlah/Total	114 530	51 893	113 749	53 605	333 777

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.14

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	
Malinau	17 370	4 598	19 725	41 693
Bulungan	19 492	14 234	30 518	64 244
Tana Tidung	3 439	2 483	7 203	13 125
Nunukan	42 158	8 939	43 924	95 021
Tarakan	19 466	28 994	71 234	119 694
Kalimantan Utara	101 925	59 248	172 604	333 777

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	77 805	24 120	101 925
2	47 682	11 566	59 248
3	103 490	69 114	172 604
Jumlah/Total	228 977	104 800	333 777

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.16 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2019**
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality, 2017–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR			TPAK/LFPR		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	6,01	4,28	4,13	71,88	75,29	68,86
Bulungan	2,68	5,12	4,57	67,61	68,84	66,66
Tana Tidung	5,32	5,24	4,59	63,72	62,98	65,38
Nunukan	7,24	4,85	3,91	70,51	71,95	67,36
Tarakan	5,59	5,94	4,78	66,18	62,34	64,53
Kalimantan Utara	5,54	5,22	4,40	68,24	67,81	66,28

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17
Table

Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/ Municipality and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung	57	70	127
Nunukan
Tarakan	1 114	780	1 894
Kalimantan Utara

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung	211	113	324
Nunukan
Tarakon	393	296	689
Kalimantan Utara

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung	32	47	79
Nunukan
Tarakan	1 114	780	1 894
Kalimantan Utara

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Utara/ *Regional Office of Manpower and Transmigrations of Kalimantan Utara Province*

Tabel 3.2.18 **Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara¹, 2019**
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Utara Province¹, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ² Educational Attainment ²	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0	4	3	7
1	19	5	24
2	20	15	35
3	34	23	57
4	837	394	1 231
5	33	108	141
6	207	264	471
7	21	34	55
Jumlah/Total	1 175	846	2 021

Catatan/Note: ¹ Hanya termasuk data yang bersumber dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tana Tidung dan Kota Tarakan/ Only include data from Regional Office of Manpower and Transmigrations of Tana Tidung Regency and Tarakan Municipality

² 0. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling

1. Tidak/belum tamat SD/Not/not yet completed primary school

2. Sekolah Dasar/Primary School

3. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School

4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/Senior High School (General)

5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/Senior High School (Vocational)

6. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy

7. Universitas/University

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Manpower and Transmigrations of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 3.2.19

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
 Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama
 (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
 by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in
 Kalimantan Utara Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	3 366 732	4 029 348	3 590 820	3 654 194
Bulungan	3 054 407	4 164 579	3 699 640	3 682 993
Tana Tidung	2 599 601	6 566 616	3 981 689	4 403 421
Nunukan	2 374 490	2 845 598	3 094 897	2 963 945
Tarakan	2 559 640	3 478 962	3 235 734	3 247 053
Kalimantan Utara	2 696 005	3 733 634	3 371 400	3 374 378

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.20 **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	2 550 252	3 129 734	1 392 126	1 864 451
20–24	2 511 264	3 510 146	1 980 174	2 354 494
25–29	2 899 829	3 870 555	2 713 587	2 943 449
30–34	2 659 301	3 317 125	3 489 046	3 382 003
35–39	2 787 666	4 441 241	4 099 173	4 013 970
40–44	2 841 185	3 812 413	3 836 966	3 686 474
45–49	2 662 106	3 663 596	4 480 444	3 994 403
50–54	2 431 918	3 568 148	4 890 198	4 295 784
55–59	3 045 815	4 799 811	4 604 839	4 449 803
60+	2 247 366	2 719 111	2 950 338	2 744 614
Jumlah/Total	2 696 005	3 733 634	3 371 400	3 374 378

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

**Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Informal
Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry²
(rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	1 740 594	2 953 015	4 089 623	2 884 433
Bulungan	1 884 328	2 663 298	2 517 755	2 330 253
Tana Tidung	2 378 412	2 440 000	3 046 771	2 578 565
Nunukan	1 779 225	1 744 763	2 057 752	1 857 558
Tarakan	3 002 392	2 468 173	3 427 392	3 159 197
Kalimantan Utara	2 006 032	2 439 667	2 967 791	2 488 613

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

- ² 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2019

Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	1 910 313	1 334 892	3 752 124	3 828 575	2 884 433
Bulungan	2 419 859	1 778 562	2 482 619	2 799 162	2 330 253
Tana Tidung	1 946 284	2 874 705	2 229 352	2 976 954	2 578 565
Nunukan	1 804 264	1 757 486	1 748 201	2 155 637	1 857 558
Tarakan	2 380 457	2 990 373	2 879 991	3 669 107	3 159 197
Kalimantan Utara	2 084 956	2 150 819	2 508 365	3 104 535	2 488 613

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB IV

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT (SOCIAL AND WELFARE)

96,4

Angka Melek Huruf, 2019
Percentage of Literate People, 2019



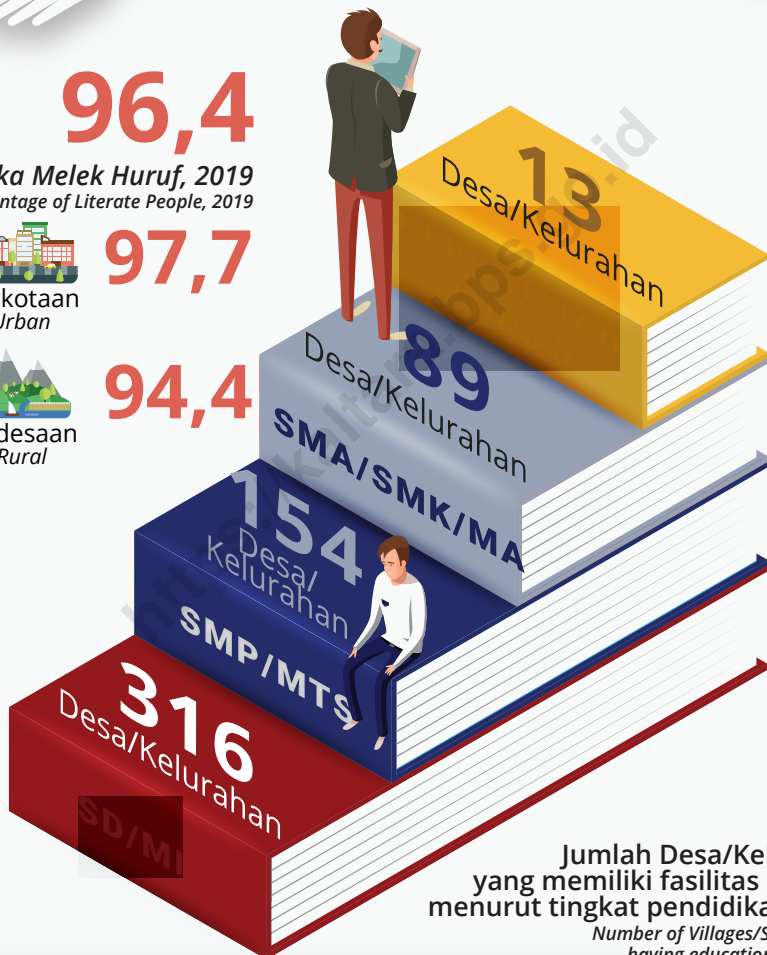
Perkotaan
Urban

97,7



Pedesaan
Rural

94,4



Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki fasilitas sekolah menurut tingkat pendidikan, 2019

Number of Villages/Sub-districts having educational facilities by educational level, 2019

ANGKA PARTISIPASI MURNI DAN ANGKA PARTISIPASI KASAR, 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates, 2019



SD/MI
Elementary School
APM : 93,15
APK : 101,17



SMP/MTS
Junior High School
APM : 78,42
APK : 98,25



SMA/SMK/MA
Senior High School
APM : 64,39
APK : 97,91

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*

8. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

8. *Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.*

9. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum.

9. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners.*

Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.

The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.

Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.

10. Dukun adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara

10. *Traditional birth attendance is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills*

tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter

from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

13. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

13. Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

14. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat

15. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist

yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

16. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.

17. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

17. Health complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.

18. Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).

18. Self treatment is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).

19. Tidak ada biaya transpor adalah responden tidak punya biaya untuk

19. No budget is respondents who have no cash for transportation to health

membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.

services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.

20. Waktu tunggu pelayanan lama adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).

20. Long waiting time for health services is waiting time for health services for over 60 minutes.

21. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

21. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

22. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

22. Health insurance is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.

23. BPJS Kesehatan adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar

23. BPJS Health Insurance is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI

iran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

BPJS participants namely civil/military/police.

24. Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

24. Jamkesda is social assistance programs for health care provided by local government to the people.

25. Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

25. Outpatient are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.

26. Merokok adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.

26. Smoke is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.

27. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

27. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

28. Air ledeng adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal

28. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that

ini air ledeng yang didapat secara eceran.

sold at retail.

29. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

29. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

30. Sumber penerangan merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.

30. Source of lighting is the main source of lighting used by households if it has more than one source.

31. Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.

31. Type of toilet facility is the availability of latrine/toilet used by the household.

32. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

32. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

33. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara

33. An improved sanitation facility is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilets or latrines

manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, septic tank, atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)

connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org)

34. Sumber air minum layak didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng, air pipa, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak),

34. An improved drinking water source is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking water sources include: piped water into dwelling, plot, or yard; public tap/standpipe; borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection; and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type. Improved drinking water sources do not include unprotected wells,

atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.

unprotected springs, water provided by carts with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.

“Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan hygiene rumah tangga dan memasak”. (Sumber: mdgs.un.org)

“Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes”. (Source: mdgs.un.org)

35. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

35. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

36. Jumlah kejahatan menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

36. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

37. Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk

37. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

38. Selang waktu terjadi kejahatan tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

39. Persentase penyelesaian kejahatan

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

38. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

39. *Clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *all documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *in the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *the case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*

- | | |
|---|--|
| <p>4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;</p> <p>5. tersangka meninggal dunia;</p> <p>6. kasus kadaluwarsa.</p> | <p>4. <i>the case was not the responsibility of police office;</i></p> <p>5. <i>the suspect died;</i></p> <p>6. <i>the case was out of date.</i></p> |
| <p>40. Pernikahan / Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).</p> | <p>40. <i>Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).</i></p> |
| <p>41. Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).</p> | <p>41. <i>Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.</i></p> |

42. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.
43. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.
44. Perkara cerai talak adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan
42. *Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.*
43. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.*
44. *Case of divorce by talak is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers*

kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

45. Data cerai talak yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

45. Divorce by talak data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).

46. Perkara cerai gugat adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).

46. Case of divorce by petition is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).

47. Data cerai gugat yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

47. Divorce by petition data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).

48. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:
- a. pasangan berbuat zina;
 - b. pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;
 - c. pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
 - d. pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
 - e. salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
 - f. pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
 - g. pasangan melakukan poligami;
 - h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
 - i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
 - j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
 - k. antara suami dan istri selama
48. *Factors that cause divorce include:*
- a. *the spouse commit adultery;*
 - b. *the spouse committed alcohol abuse that are hard to cure;*
 - c. *the spouse committed drug abuse;*
 - d. *the spouse become gambler that are hard to cure;*
 - e. *spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
 - f. *the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;*
 - g. *the spouse do polygamy;*
 - h. *domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;*
 - i. *the spouse cannot carry out the obligation as a husband/ wife because of physical disability or illness;*
 - j. *there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
 - k. *husband and wife do not love*

dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);

- l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;

m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.

each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);

- l. *the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;*

m. there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.

49. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

49. Disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.

50. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

50. Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.

51. Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
52. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhannya batuan.
53. Letusan gunung api adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
54. Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
55. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
56. Banjir adalah peristiwa atau keadaan
51. *Disaster events are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.*
52. *Earthquakes are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*
53. *Volcanic eruptions are part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*
54. *Tsunamis are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.*
55. *Landslides are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.*
56. *Flood is an event or situation where*

aan dengan terendahnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

an area or land is submerged due to the increasing volume of water.

57. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

57. Drought is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.

58. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

58. Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.

59. Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).

59. Tornado is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3–5 minutes).

60. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah

60. Tidal waves are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural

Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.

61. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.

61. Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.

62. Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.

62. Victims are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/sick, suffering and displaced victims.

63. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

63. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

64. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi

64. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

bencana.

65. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
65. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
66. Penderita/terdampak adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.
66. *Affected is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.*
67. Pengungsi adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
67. *Evacuated are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.*
68. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
68. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
69. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
69. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
70. Rusak ringan adalah kriteria
70. *Lightly damaged is the criteria of*

kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

71. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

71. BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

72. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan

72. BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household

dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

and in Susenas September is 75,000 household.

73. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
73. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*
74. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
74. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.*
75. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
75. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty*

Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

76. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

77. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

78. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan

Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

76. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

77. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

78. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised

tingkat harga antardaerah, yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

79. Ukuran Kemiskinan

- a. *Head Count Index* (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluarandiantarapenduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

79. Poverty Measures

- a. *Head Count Index* (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. *Poverty Gap Index- P_1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. *Poverty Severity Index- P_2* describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1, diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

80. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

81. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P₀), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

80. The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

81. A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e₀) that

hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

82. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = \left(I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}} \right)^{1/3}$$

82. The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:

$$HDI = \left(I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}} \right)^{1/3}$$

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Angka Partisipasi Murni (APM) di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 menurut jenjang pendidikan adalah 93,15 (SD/MI); 78,42 (SMP/MTs); dan 64,39 (SMA/SMK/MA). Angka Partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 menurut jenjang pendidikan adalah 101,17 (SD/MI); 98,25 (SMP/MTs); dan 97,91 (SMA/SMK/MA). APK SD/MI menunjukkan angka lebih dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat jumlah murid SD/MI yang bersekolah sebelum usia 7 tahun atau lebih dari usia 12 tahun.

Pada tahun 2019 Persentase penduduk Provinsi Kalimantan Utara berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf yang tinggal di wilayah perkotaan mencapai 97,7 persen dan yang tinggal di wilayah perdesaan mencapai 94,4 persen. Secara keseluruhan, penduduk Provinsi Kalimantan Utara berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf, baik yang tinggal di perkotaan maupun perdesaan mencapai 96,4 persen. Terjadi peningkatan 1,2 persen bila dibandingkan dengan angka melek huruf tahun sebelumnya.

Education

Net Enrollment Rate in Kalimantan Utara Province in 2019 by educational level is 93.15 (Elementary School); 78.42 (Junior High School); and 64.39 (Senior High School). Gross Enrollment Rate in Kalimantan Utara Province in 2019 by educational level is 101.17 (Elementary School); 98.25 (Junior High School); and 97.91 (Senior High School). Gross Enrollment Rate of Elementary School show a number of more than 100. This shows that there are a number of Elementary School pupils who attend school before 7 years old or more than 12 years old.

In 2019, the percentage of literate people aged 15 years and over in Kalimantan Utara Province who lived in urban areas reached 97.7 percent and those living in rural areas reached 94.4 percent. Overall, the percentage of literate people of Kalimantan Utara Province aged 15 years and over, both living in urban and rural areas reached 96.4 percent. An increase of 1.2 percent when compared with the percentage of literate people on previous year.

Kesehatan

Di tahun 2019, Provinsi Kalimantan Utara memiliki beberapa fasilitas kesehatan, diantaranya: 13 rumah sakit umum, 56 puskesmas, 24 klinik pratama, 766 posyandu, dan 6 polindes. Tenaga kesehatan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 411 dokter, 2.078 perawat, 1.027 bidan, 290 farmasi, dan 103 ahli gizi. 17 dari 56 puskesmas yang ada di Provinsi Kalimantan Utara terdapat di Kabupaten Malinau dan 25,26 persen perawat bekerja di Kota Tarakan.

Persentase perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup (ALH) yang ditolong oleh tenaga kesehatan tahun 2019 adalah 97,48 persen di Provinsi Kalimantan Utara. Terjadi peningkatan sebesar 1,51 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2018 persentase perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup (ALH) ditolong oleh tenaga kesehatan adalah 95,97 persen. Sebesar 2,52 persen perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) ditolong oleh non tenaga kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 (penurunan sebesar 1,51 persen dibandingkan tahun sebelumnya).

Health

In 2019, Kalimantan Utara Province has several health facilities, including: 13 general hospitals, 56 public health centers, 24 clinics/health centers, 766 maternal and child health centers, and 6 village maternities. Number of health personnel in Kalimantan Utara Province consisted of 411 doctors, 2,078 nurses, 1,027 midwives, 290 pharmaceuticals and 103 nutritionists. 17 of the 56 public health centers in Kalimantan Utara Province are in Malinau Regency and 25.26 percent of nurses work in Tarakan Municipality.

Percentage of ever married women aged 15–49 years who gave birth to children ever born attended by medical labors in 2019 was 97.48 percent in Kalimantan Utara Province. An increase of 1.51 percent when compared to the previous year, where in 2018 the percentage of ever married women aged 15–49 years who gave birth to children ever born attended by medical labors was 95.97 percent. 2.52 percent of ever married women aged 15–49 years who gave birth to children attended by non-medical labors in Kalimantan Utara Province in 2019 (a decrease of 1.51 percent compared to the previous year).

Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 mencapai 27,84 persen. Terjadi penurunan sebesar 3,25 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana terdapat 31,09 persen penduduk Provinsi Kalimantan Utara yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir pada tahun 2018. Dari penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan tersebut, penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan berobat jalan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 mencapai 56,69 persen. Terjadi peningkatan sebesar 11,46 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di sisi lain, masih ada penduduk yang mengalami keluhan kesehatan namun tidak berobat jalan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 karena berbagai alasan. Sebesar 60,74 persen penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan tidak berobat jalan selama sebulan terakhir beralasan untuk mengobati sendiri. Lalu, 34,16 persen penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan merasa tidak perlu untuk berobat jalan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan Utara.

Perumahan dan Lingkungan

Pada tahun 2019, mayoritas rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara memiliki luas lantai antara 50 – 99 m²

The percentage of people who had health complaint during a month prior to the survey in Kalimantan Utara Province in 2019 reached 27.84 percent. There was a decrease of 3.25 percent when compared to the previous year, where there were 31.09 percent of people who had health complaint during a month prior to the survey in 2018 in Kalimantan Utara Province. Of the people who had health complaint during a month prior to the survey, they who had health complaint and had outpatient during a month prior to the survey in the Kalimantan Utara Province in 2019 reached 56.69 percent. An increase of 11.46 percent compared to the previous year. On the other hand, there are still people who had health complaint and had not outpatient during a month prior to the survey in Kalimantan Utara Province in 2019 for various reasons. 60.74 percent people have reason to self treatment. Then, 34.16 percent not necessary for outpatient.

Housing and Environment

In 2019, most of households in Kalimantan Utara Province have a floor area of between 50–99 square.m

(mencapai 39,55 persen). 2,17 persen rumah tangga memiliki luas lantai kurang dari atau sama dengan 19 m² dan 11,31 persen rumah tangga memiliki luas lantai minimal 150 m².

Berdasarkan sumber air minum, 69,39 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 menggunakan air dalam kemasan sebagai sumber air minum rumah tangga, baik air kemasan bermerk maupun air isi ulang. 11,88 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 masih menggunakan air hujan sebagai sumber air minum rumah tangga.

Berdasarkan sumber penerangan, 91,26 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 menggunakan listrik PLN, 8,46 persen menggunakan listrik non-PLN, dan 0,28 persen rumah tangga menggunakan bukan listrik sebagai sumber penerangan. Untuk bahan bakar utama memasak, 78,57 persen rumah tangga menggunakan gas/elpiji sebagai bahan bakar utama untuk memasak. Gas/elpiji disini termasuk elpiji 5,5 kg, elpiji 12 kg, elpiji 3 kg, gas kota, dan biogas.

Rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki akses terhadap sanitasi layak pada tahun 2019 mencapai 77,20 persen. Terjadi peningkatan sebesar 5,45 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan akses

(reaching 39.55 percent). 2.17 percent of households have a floor area of less than or equal to 19 square.m and 11.31 percent of households have a floor area of at least 150 square.m.

Based on source of drinking water, 69.39 percent of households in Kalimantan Utara Province in 2019 used bottled water as a household source of drinking water, both branded bottled and total refill water. 11.88 percent of households in Kalimantan Utara Province in 2019 still used rainwater collection as household source of drinking water.

Based on lighting source, 91.26 percent of households in Kalimantan Utara Province in 2019 used state electricity company, 8.46 percent used own electricity company, and 0.28 percent of households used non electricity as a lighting source. For the type of cooking fuel, 78.57 percent of households use gas/LPG as the main cooking fuel. Gas/LPG includes 5.5 kg LPG, 12 kg LPG, 3 kg LPG, natural gas, and biogas.

Households in Kalimantan Utara Province who have improved sanitation in 2019 reached 77.20 percent. An increase of 5.45 percent compared with the previous year. Based on access to improved drinking water, 87.90 percent of households in Kalimantan Utara

terhadap sumber air minum layak, 87,90 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara memiliki akses terhadap sumber air minum layak. Terjadi penurunan sebesar 0,40 persen jika dibandingkan dengan data tahun sebelumnya, dimana rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak mencapai 88,30 persen di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018.

Kriminalitas

Jumlah kejahatan yang dilaporkan pada tahun 2018 di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 1.027 kejahatan. Terjadi penurunan jumlah kejahatan yang dilaporkan sebesar 33,09 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari 1.027 kejahatan yang dilaporkan, 33,79 persen berdasarkan laporan dari kepolisian resort Kabupaten Nunukan.

Rasio penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 adalah 75. Artinya, dari 100.000 penduduk yang ada di Provinsi Kalimantan Utara, terdapat 75 penduduk yang terkena kejahatan pada tahun 2018. Terjadi penurunan sebesar 64,95 persen jika dibandingkan dengan angka rasio penduduk terkena kejahatan pada tahun 2017.

Province have access to improved drinking water. There was a decrease of 0.40 percent when compared with the previous year, where households with access to improved drinking water reached 88.30 percent in Kalimantan Utara Province in 2018.

Crime

The number of crime total in 2018 in Kalimantan Utara Province reached 1,027 crimes. A decrease in the number of crime total by 33.09 percent when compared with the previous year. Of the 1,027 crime total, 33.79 percent are based on reports from the Nunukan Departmental (Resort) Police Office.

The crime rate per 100,000 population in Kalimantan Utara Province in 2018 is 75. It means that of the 100,000 population in Kalimantan Utara Province, there were 75 people affected by crime in 2018. A decrease in the crime rate by 64.95 percent when compared with data in 2017.

Agama dan Sosial Lainnya

Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Utara, mayoritas penduduk di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 beragama Islam, yaitu mencapai 72,44 persen. Sebaran penduduk di Provinsi Kalimantan Utara menurut agama lainnya adalah 20,93 persen Kristen Protestan, 5,91 persen Kristen Katolik, 0,06 persen Hindu, dan 0,65 persen Buddha, dan 0,02 lainnya. Jumlah tempat peribatan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 adalah 602 masjid, 363 mushola/langgar, 538 gereja protestan, 130 gereja katolik, 7 pura, 8 vihara, dan 3 klenteng.

Berdasarkan hasil pendataan potensi desa 2018, terdapat 253 desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara yang mengalami banjir, 64 desa/kelurahan mengalami gempa bumi, dan 56 desa/kelurahan mengalami bencana tanah longsor. Desa/kelurahan disini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Berdasarkan data bantuan sosial dari Kementerian Sosial, jumlah realisasi penerima bantuan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 mencapai 142.233 kepala keluarga dengan realisasi jumlah anggaran mencapai Rp 15.645.630.000,-.

Religion and Other Social Affairs

Based on data from the Ministry of Religious Affairs of Kalimantan Utara Province Regional Office, most of the population in Kalimantan Utara Province in 2019 is Muslim, reaching 72.44 percent. The population distribution in Kalimantan Utara Province by other religions is 20.93 percent Protestant Christians, 5.91 percent Catholic Christians, 0.06 percent Hindus, and 0.65 percent Buddhists, and 0.02 others. Number of places of worship in Kalimantan Utara Province in 2019 including 602 mosques, 363 pray rooms, 538 Protestant churches, 130 Catholic churches, 7 temples, 8 vihara, and 3 pagodas.

Based on the results of village potential data collection in 2018, there were 253 villages/kelurahan in Kalimantan Utara Province that experienced flood, 64 villages/kelurahan experienced an earthquake, and 56 villages/kelurahan experienced a landslide disaster. The village/kelurahan includes the Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Based on social assistance data from the Ministry of Social Affairs, the number of realization of beneficiaries in Kalimantan Utara Province in 2018 reached 142,233 head of households with the realization of the total budget amount reaching Rp 15,645,630,000.

Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Garis kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2015–2019 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Pada kondisi September 2019, garis kemiskinan di wilayah perkotaan Provinsi Kalimantan Utara mencapai Rp 699.082,00 dan Rp 623.915,00 di wilayah perdesaan.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Utara kondisi September 2019 mencapai 48,61 ribu penduduk (6,49 persen), terdiri dari 22,06 ribu penduduk miskin di wilayah perkotaan (4,86 persen) dan 26,55 ribu penduduk miskin di wilayah perdesaan (9,00 persen). Indeks Kedalaman Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara kondisi September 2019 adalah 0,77 (perkotaan), 1,66 (perdesaan), dan 1,12 (perkotaan dan perdesaan). Sementara Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara kondisi September 2019 adalah 0,17 (perkotaan), 0,43 (perdesaan), dan 0,27 (perkotaan dan perdesaan).

Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2014 – 2019 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019, IPM Provinsi Kalimantan Utara mencapai 71,15. Terjadi peningkatan 0,59 poin jika dibandingkan dengan IPM pada tahun 2018 (70,56 tahun 2018

Poverty and Human Development

The poverty line in Kalimantan Utara Province in 2015–2019 continues to increase every year, both in urban and rural areas. In September 2019, the poverty line in urban areas in Kalimantan Utara Province reached Rp. 699,082.00 and Rp. 623,915.00 in rural areas.

The number of poor people in Kalimantan Utara Province in September 2019 reached 48.61 thousand people (6.49 percent), consisting of 22.06 thousand poor people in urban areas (4.86 percent) and 26.55 thousand poor people in rural areas (9.00 percent). The Poverty Gap Index in Kalimantan Utara Province in September 2019 was 0.77 (urban), 1.66 (rural), and 1.12 (urban and rural). While the Poverty Severity Index in Kalimantan Utara Province in September 2019 was 0.17 (urban), 0.43 (rural), and 0.27 (urban and rural).

The Human Development Index in Kalimantan Utara Province in 2014 – 2019 always experiences an increase every year. In 2019, the HDI of Kalimantan Utara Province reached 71.15. An increase of 0.59 points when compared to the HDI in 2018 (70.56 in 2018 to 71.15 in 2019). When viewed by regencies/ municipalities in Kalimantan

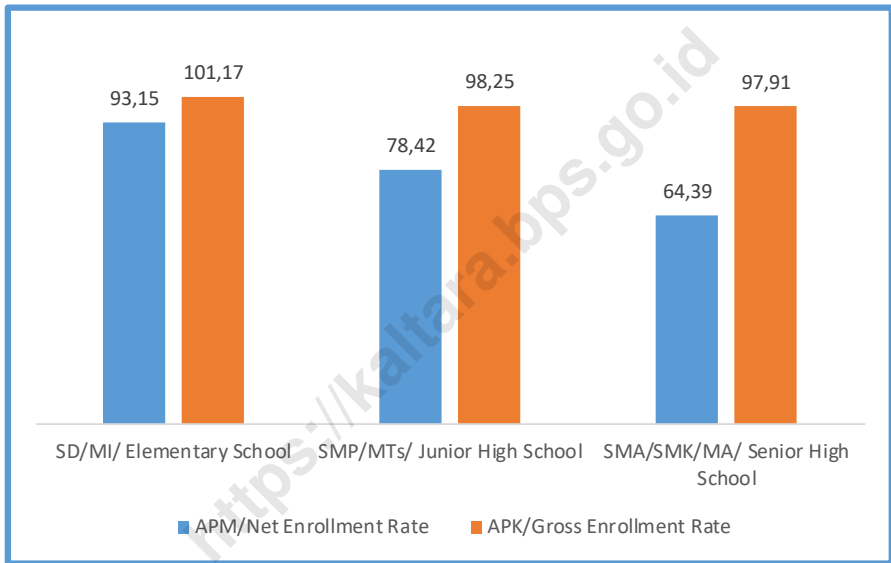
menjadi 71,15 tahun 2019). Jika dilihat menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, IPM tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 adalah IPM Kota Tarakan yang mencapai 76,09. Lalu peringkat kedua dan ketiga masing-masing adalah IPM Kabupaten Malinau (72,06) dan IPM Kabupaten Bulungan (71,66).

Utara Province, the highest HDI in Kalimantan Utara Province in 2019 was HDI of Tarakan Municipality which reached 76.09. Then the second and third rank respectively are Malinau Regency HDI (72.06) and Bulungan Regency HDI (71.66).

<https://kaltara.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

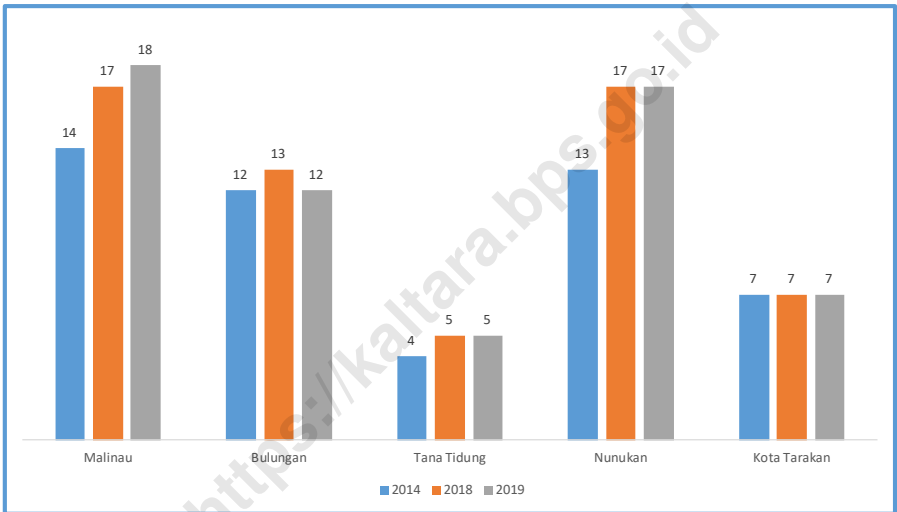
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2018–2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 4.2
Figures

**Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana
Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Kalimantan Utara, 2014, 2018–2019**
*Number of Villages¹ Having Public Health Facilities by
Regency Municipality in Kalimantan Utara Province, 2014,
2018–2019*



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	2	6	36	33	38	39
Bulungan	9	9	33	37	42	46
Tana Tidung	2	2	6	7	8	9
Nunukan	2	2	34	34	36	36
Tarakan	4	4	49	51	53	55
Kalimantan Utara	19	23	158	162	177	185

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	151	168
Bulungan	201	202
Tana Tidung	34	45
Nunukan	129	134
Tarakan	257	252
Kalimantan Utara	772	801

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	147	321	1 215	1 154	1 362	1 475
Bulungan	453	436	1 451	1 595	1 904	2 031
Tana Tidung	102	110	190	217	292	327
Nunukan	162	142	1 373	1 380	1 535	1 522
Tarakan	246	259	2 799	2 862	3 045	3 121
Kalimantan Utara	1 110	1 268	7 028	7 208	8 138	8 476

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)¹ di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA)¹ Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1	1	10	8	120	120
Bulungan	8	8	60	59	504	504
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	6	6	26	27	182	200
Tarakan	12	11	69	71	552	562
Kalimantan Utara	27	26	165	165	1 358	1 386

Catatan/Note: ¹ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	102	104	3	3	105	107
Bulungan	132	133	9	9	141	142
Tana Tidung	27	27	1	2	28	29
Nunukan	124	124	9	12	133	136
Tarakan	47	47	16	17	63	64
Kalimantan Utara	432	435	38	43	470	478

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	1 021	1 153	25	30	1 046	1 183
Bulungan	1 251	1 381	76	92	1 327	1 473
Tana Tidung	315	326	4	14	319	340
Nunukan	1 423	1 582	89	101	1 512	1 683
Tarakan	956	991	241	265	1 197	1 256
Kalimantan Utara	4 966	5 433	435	502	5 401	5 935

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	9 768	9 496	466	475	10 234	9 971
Bulungan	16 780	17 418	923	1 162	17 703	18 580
Tana Tidung	2 736	2 849	80	221	2 816	3 070
Nunukan	20 379	20 474	1 701	1 857	22 080	22 331
Tarakan	21 859	21 870	3 958	4 311	25 817	26 181
Kalimantan Utara	71 522	72 107	7 128	8 026	78 650	80 133

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	-	-	1	1	1	1
Bulungan	1	1	3	3	4	4
Tana Tidung	-	-	1	1	1	1
Nunukan	-	-	14	14	14	14
Tarakan	-	-	7	8	7	8
Kalimantan Utara	1	1	27	27	28	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru /Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	20	20	20	20
Bulungan	26	26	31	26	57	52
Tana Tidung	-	-	14	10	14	10
Nunukan	-	-	164	141	164	141
Tarakan	-	-	76	75	76	75
Kalimantan Utara	26	26	305	272	331	298

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	-	-	234	247	234	247
Bulungan	540	543	270	304	810	847
Tana Tidung	-	-	131	138	131	138
Nunukan	-	-	1 748	1 742	1 748	1 742
Tarakan	-	-	890	1 011	890	1 011
Kalimantan Utara	540	543	3 282	3 442	3 822	3 985

Sumber/*Source*: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

Tabel 4.1.5 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	33	34	3	3	36	37
Bulungan	54	54	8	7	62	61
Tana Tidung	8	8	-	1	8	9
Nunukan	38	38	7	7	45	45
Tarakan	12	14	14	14	26	28
Kalimantan Utara	145	148	32	32	177	180

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	437	478	10	22	447	500
Bulungan	556	633	56	48	612	681
Tana Tidung	135	165	-	6	135	171
Nunukan	508	554	57	63	565	617
Tarakan	442	455	150	163	592	618
Kalimantan Utara	2 078	2 285	273	302	2 351	2 587

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	4 245	4 377	108	146	4 353	4 523
Bulungan	6 809	6 972	515	635	7 324	7 607
Tana Tidung	1 140	1 132	-	45	1 140	1 177
Nunukan	7 465	7 516	947	1 070	8 412	8 586
Tarakan	8 568	8 866	1 677	1 745	10 245	10 611
Kalimantan Utara	28 227	28 863	3 247	3 641	31 474	32 504

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1	1	1	1	2	2
Bulungan	1	1	5	5	6	6
Tana Tidung	-	-	1	1	1	1
Nunukan	-	-	7	8	7	8
Tarakan	1	1	4	4	5	5
Kalimantan Utara	3	3	19	19	22	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru / <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	11	9	1	2	12	11
Bulungan	28	28	42	41	70	69
Tana Tidung	-	-	9	9	9	9
Nunukan	-	-	84	86	84	86
Tarakan	28	28	56	48	84	76
Kalimantan Utara	67	65	192	186	259	251

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	96	120	30	37	126	157
Bulungan	357	689	295	319	652	1 008
Tana Tidung	-	-	15	20	15	20
Nunukan	-	-	693	751	693	751
Tarakan	168	376	395	497	563	873
Kalimantan Utara	621	1 185	1 438	1 624	2 059	2 809

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2019/2020)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2019/2020)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	16	16	3	3	19	19
Bulungan	9	10	5	4	14	14
Tana Tidung	3	3	-	-	3	3
Nunukan	10	10	4	4	14	14
Tarakan	3	3	7	8	10	11
Kalimantan Utara	41	42	19	19	60	61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	284	331	18	19	302	350
Bulungan	202	241	56	53	258	294
Tana Tidung	80	77	-	-	80	77
Nunukan	247	297	35	44	282	341
Tarakan	144	158	89	114	233	272
Kalimantan Utara	957	1 104	198	230	1 155	1 334

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	2 735	2 796	175	192	2 910	2 988
Bulungan	2 655	3 025	626	480	3 281	3 505
Tana Tidung	877	908	-	-	877	908
Nunukan	4 491	4 378	424	472	4 915	4 850
Tarakan	2 965	3 027	1 839	2 108	4 804	5 135
Kalimantan Utara	13 723	14 134	3 064	3 252	16 787	17 386

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	3	3	1	1	4	4
Bulungan	6	6	2	2	8	8
Tana Tidung	-	1	-	-	-	1
Nunukan	5	5	3	3	8	8
Tarakan	3	3	5	5	8	8
Kalimantan Utara	17	18	11	11	28	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	72	89	1	2	73	91
Bulungan	180	191	15	27	195	218
Tana Tidung	-	16	-	-	-	16
Nunukan	184	203	28	42	212	245
Tarakan	217	222	44	63	261	285
Kalimantan Utara	653	721	88	134	741	855

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	737	877	11	3	748	880
Bulungan	2 338	2 390	219	230	2 557	2 620
Tana Tidung	-	27	-	-	-	27
Nunukan	1 956	2 066	376	431	2 332	2 497
Tarakan	2 839	3 103	562	626	3 401	3 729
Kalimantan Utara	7 870	8 463	1 168	1 290	9 038	9 753

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	1	1	4	5	5	6
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	6	6	6	6
Tarakan	1	1	3	4	4	5
Kalimantan Utara	2	2	13	15	15	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru / <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	31	31	41	42	72	73
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	101	91	101	91
Tarakan	8	8	35	38	43	46
Kalimantan Utara	39	39	177	171	216	210

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	129	402	130	223	259	625
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	629	615	629	615
Tarakan	560	552	117	238	677	790
Kalimantan Utara	689	954	876	1 076	1 565	2 030

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa², dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019

Number of Universities¹, Students², and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	1	1	1	1
Bulungan	–	–	1	1	1	1
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–	–	–
Tarakan	1	1	6	6	7	7
Kalimantan Utara	1	1	8	8	9	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Mahasiswa Number of Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	1 018	1 107	1 018	1 107
Bulungan	–	–	1 636	1 493	1 636	1 493
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–	–	–
Tarakan	6 216	6 684	3 165	3 347	9 381	10 031
Kalimantan Utara	6 216	6 684	5 819	5 947	12 035	12 631

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Tenaga Edukatif <i>Number of Lecturers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	–	–	63	65	63	65
Bulungan	–	–	110	105	110	105
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–	–	–
Tarakan	267	317	120	141	387	458
Kalimantan Utara	267	317	293	311	560	628

Catatan/*Note*: 2018¹ termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

2019

¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/ *Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*² Data Semester Ganjil 2018/ *2018 Odd Semester Data*Sumber/*Source*: 2018 - Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Data Semester Ganjil 2018/ *Ministry of Research, Technology and High Education, 2018 Odd Semester Data*2019 - Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil Desember 2019/ *Ministry of Research, Technology and High Education/Ministry of Education and Culture, December 2019 Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	-	-	1	-	1	-
Bulungan	-	-	-	1	-	1
Tana Tidung	-	-	1	-	1	-
Nunukan	-	-	-	1	-	1
Tarakan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	2	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	...	-	...	-
Bulungan	-	-	-	...	-	...
Tana Tidung	-	-	...	-	...	-
Nunukan	-	-	-	339	-	339
Tarakan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Tenaga Edukatif <i>Number of Lecturers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	-	-	...	-	...	-
Bulungan	-	-	-	...	-	...
Tana Tidung	-	-	...	-	...	-
Nunukan	-	-	-	9	-	9
Tarakan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-

Catatan/Note: 2018

¹ termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

2019

¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

² Data Semester Ganjil 2018/ 2018 *Odd Semester Data*

Sumber/Source: 2018 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

2019 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2019
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Kalimantan Utara Province, 2017–2019

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2017		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	2,1	97,9	-
13-15	0,8	95,6	3,6
16-18	0,2	75,6	24,3
19-24	0,8	22,5	76,7
7-24	1,2	72,8	26,0
Perempuan/Female			
7-12	1,2	98,8	-
13-15	0,2	96,5	3,3
16-18	0,4	74,7	25,0
19-24	1,2	18,7	80,1
7-24	0,9	72,5	26,6
Jumlah/Total			
7-12	1,7	98,3	-
13-15	0,5	96,0	3,4
16-18	0,3	75,1	24,6
19-24	1,0	20,7	78,3
7-24	1,0	72,7	26,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Laki-laki/Male</i>			
7-12	2,0	98,0	-
13-15	1,6	94,4	4,0
16-18	1,0	74,8	24,3
19-24	1,8	22,0	76,2
7-24	1,7	70,1	28,2
<i>Perempuan/Female</i>			
7-12	1,5	98,5	-
13-15	0,9	98,4	0,7
16-18	0,2	76,5	23,3
19-24	0,2	24,4	75,4
7-24	0,8	73,6	25,6
Jumlah/Total			
7-12	1,8	98,2	-
13-15	1,2	96,4	2,4
16-18	0,6	75,6	23,8
19-24	1,1	23,0	75,8
7-24	1,3	71,7	27,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Laki-laki/Male</i>			
7-12	0,3	99,1	0,6
13-15	0,1	95,2	4,6
16-18	0,1	77,9	22,0
19-24	1,1	23,8	75,0
7-24	0,5	72,2	27,3
<i>Perempuan/Female</i>			
7-12	1,2	98,5	0,2
13-15	0,0	97,9	2,1
16-18	0,1	74,1	25,7
19-24	2,2	22,3	75,5
7-24	1,1	72,7	26,2
Jumlah/Total			
7-12	0,8	98,8	0,4
13-15	0,1	96,5	3,4
16-18	0,1	76,1	23,8
19-24	1,6	23,1	75,3
7-24	0,8	72,5	26,7

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.1.13

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2018–2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	92,72	93,15	102,31	101,17
SMP/MTs Junior High School	78,20	78,42	102,95	98,25
SMA/SMK/MA Senior High School	64,05	64,39	89,23	97,91

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.1.14**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Kalimantan Utara Province, 2018–2019

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rurals		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	99,7	99,9	99,6	99,5	99,7	99,7
20–24	99,2	99,7	98,6	99,4	99,0	99,6
25–29	99,2	98,9	99,4	98,4	99,3	98,7
30–34	100,0	99,8	98,3	98,2	99,3	99,1
35–39	97,4	99,6	97,1	99,1	97,3	99,4
40–44	98,6	98,5	94,6	99,5	96,9	98,9
45–49	97,6	98,2	97,9	94,3	97,7	96,7
50+	87,6	91,7	75,8	79,9	82,6	87,0
Jumlah/Total	96,5	97,7	93,3	94,4	95,2	96,4
15–24	99,5	99,8	99,1	99,5	99,3	99,7
15–44	99,0	99,4	98,0	99,0	98,6	99,2
15+	96,5	97,7	93,3	94,4	95,2	96,4
45+	90,6	93,6	82,3	83,8	87,1	89,8

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.1.15 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2014, 2018–2019**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2014, 2018–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	81	92	96
Bulungan	65	64	63
Tana Tidung	27	25	25
Nunukan	106	110	112
Tarakan	20	20	20
Kalimantan Utara	299	311	316

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	28	32	34
Bulungan	43	45	48
Tana Tidung	8	10	9
Nunukan	40	40	46
Tarakan	14	17	17
Kalimantan Utara	133	144	154

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	15	20	20
Bulungan	12	13	12
Tana Tidung	3	3	3
Nunukan	13	15	15
Tarakan	6	8	9
Kalimantan Utara	49	59	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	4	4	4
Bulungan	5	5	7
Tana Tidung	-	-	1
Nunukan	8	9	11
Tarakan	7	6	7
Kalimantan Utara	24	24	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Malinau	1	1	1
Bulungan	1	1	2
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	3	4	4
Tarakan	4	6	6
Kalimantan Utara	9	12	13

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014, 2018–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2014, 2018–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	2	3	3
Bulungan	1	1	1
Tana Tidung	-	1	1
Nunukan	1	2	2
Tarakan	3	4	4
Kalimantan Utara	7	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	2	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	2	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	1	1	1
Bulungan	5	3	3
Tana Tidung	2	–	–
Nunukan	4	6	7
Tarakan	1	5	6
Kalimantan Utara	13	15	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	14	17	18
Bulungan	12	13	12
Tana Tidung	4	5	5
Nunukan	13	17	17
Tarakan	7	7	7
Kalimantan Utara	50	59	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Malinau	68	44	76
Bulungan	33	45	42
Tana Tidung	18	16	17
Nunukan	55	73	74
Tarakan	2	1	1
Kalimantan Utara	176	179	210

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Malinau	3	7	9
Bulungan	9	12	16
Tana Tidung	2	2	2
Nunukan	7	11	10
Tarakan	11	17	16
Kalimantan Utara	32	49	53

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	48,31	33,03	40,61	61,42	-	1,06
Bulungan	23,36	43,10	70,48	53,86	2,84	-
Tana Tidung	39,07	46,42	48,00	47,32	-	0,23
Nunukan	16,49	23,35	77,21	74,23	-	-
Tarakan	28,49	44,13	71,51	55,00	-	-
Kalimantan Utara	26,96	36,75	68,49	60,57	0,52	0,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	11,09	2,13	-	2,36	100,00	100,00
Bulungan	3,31	3,04	-	-	100,00	100,00
Tana Tidung	12,93	3,69	-	2,33	100,00	100,00
Nunukan	5,99	2,42	0,31	-	100,00	100,00
Tarakan	-	-	-	0,87	100,00	100,00
Kalimantan Utara	3,94	1,77	0,08	0,75	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
**Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	80	477	256	67	25
Bulungan	80	476	271	63	22
Tana Tidung	16	148	74	17	10
Nunukan	101	452	309	56	24
Tarakan	134	525	117	87	22
Kalimantan Utara	411	2 078	1 027	290	103

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.4 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	24,66	23,25	26,25	26,99	27,43
Bulungan	24,28	24,03	35,44	35,34	29,47
Tana Tidung	31,71	21,36	23,09	31,73	42,23
Nunukan	24,89	30,71	33,72	38,62	26,06
Tarakan	21,28	14,99	21,81	24,35	26,98
Kalimantan Utara	23,65	22,38	28,41	31,09	27,84

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Penyakit di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
**Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type
of Disease in Kalimantan Utara Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	15	252	59	1
Bulungan	1 568	361	164	9
Tana Tidung	678	47	10	-
Nunukan	744	430	227	20
Tarakan	1 615	696	927	9
Kalimantan Utara	4 620	1 786	1 387	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tetanus <i>Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>	Diare ² <i>Diarrhoea²</i>	DBD <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	-	4	-	103
Bulungan	-	14	5 046	225
Tana Tidung	-	1	680	77
Nunukan	-	11	2 689	467
Tarakan	-	60	7 247	738
Kalimantan Utara	-	90	15 662	1 610

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AIDS		IMS STD
	Kasus Baru ³ New Cases ³	Kasus Kumulatif Cumulative Cases	
(1)	(10)	(11)	(12)
Malinau	20	63	23
Bulungan	11	41	28
Tana Tidung	-	-	4
Nunukan	5	29	5
Tarakan	42	126	339
Kalimantan Utara	78	259	399

Catatan/Note: ¹ Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*

² Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*

³ Sampai dengan Januari 2017/*Up to January 2017*

⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ *Health Regional Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weights (LBW)	Gizi Kurang Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	162	30	51
Bulungan	1 269	82	101
Tana Tidung	447	19	13
Nunukan	3 970	301	781
Tarakan	4 689	223	24
Kalimantan Utara	10 537	655	970

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	3	3	-	-
Bulungan	1	1	-	-
Tana Tidung	1	1	-	-
Nunukan	4	4	-	-
Tarakan	4	4	-	-
Kalimantan Utara	13	13	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	-	-	16	17
Bulungan	-	-	12	12
Tana Tidung	-	-	5	5
Nunukan	-	-	16	16
Tarakan	-	-	7	6
Kalimantan Utara	-	-	56	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik Pratama <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	3	3	124	124	1	1
Bulungan	5	5	197	197	4	4
Tana Tidung	-	-	35	35	-	-
Nunukan	3	7	235	235	1	1
Tarakan	9	9	175	175	1	1
Kalimantan Utara	20	24	766	766	6	6

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ *Health Regional Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 4.2.8

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	69,55	61,90	47,73	57,35	50,85
Bulungan	59,52	60,30	30,66	37,98	58,68
Tana Tidung	61,02	37,76	52,60	51,18	47,46
Nunukan	64,09	53,19	35,96	40,88	45,31
Tarakan	69,48	71,69	43,56	50,87	67,55
Kalimantan Utara	65,47	59,83	38,60	45,23	56,69

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.9**Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019***Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Kalimantan Utara Province, 2019*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak punya biaya berobat <i>No money for outpatient</i>	Tidak ada biaya transportasi <i>No money for transportation</i>	Tidak ada sarana transportasi <i>No transportation utilities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	-	6,81	-
Bulungan	-	1,94	-
Tana Tidung	0,22	-	0,12
Nunukan	-	0,12	-
Tarakan	-	-	-
Kalimantan Utara	0,02	1,34	0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	2,18	45,46	0,47
Bulungan	-	60,76	-
Tana Tidung	-	36,77	-
Nunukan	0,22	68,80	-
Tarakan	-	64,82	-
Kalimantan Utara	0,37	60,74	0,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merasa tidak perlu Not necessary	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	32,42	12,65	100,00
Bulungan	36,65	0,65	100,00
Tana Tidung	62,56	0,34	100,00
Nunukan	30,04	0,83	100,00
Tarakan	30,82	4,36	100,00
Kalimantan Utara	34,16	3,30	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.10

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	18,85	37,46	36,90	29,92	25,25	13,87
Bulungan	16,34	41,69	39,51	36,04	24,98	14,03
Tana Tidung	31,27	38,47	37,81	24,17	29,90	27,65
Nunukan	15,06	35,54	34,47	36,64	22,20	25,17
Tarakan	16,39	28,00	27,39	26,47	23,15	14,26
Kalimantan Utara	16,86	34,29	33,11	31,44	23,84	17,86

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.2.11
Table

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2019
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Kalimantan Utara Province, 2018–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) Non-PBI BPJS Health	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	58,36	60,03	24,58	24,14
Bulungan	14,24	30,44	34,31	38,01
Tana Tidung	50,94	49,09	24,88	33,48
Nunukan	39,82	37,34	29,29	36,68
Tarakan	19,05	14,63	57,00	61,54
Kalimantan Utara	29,91	30,94	39,67	44,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	1,71	0,12	0,77	0,48	0,54	0,24
Bulungan	39,23	100,00	1,13	0,57	5,77	6,04
Tana Tidung	-	-	0,13	0,07	2,31	3,95
Nunukan	1,19	-	0,14	0,05	0,87	0,40
Tarakan	-	-	2,02	1,11	4,70	4,99
Kalimantan Utara	8,17	19,22	1,10	0,59	3,24	3,28

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Kalimantan Utara Province, 2019

Sarana Pelayanan Kesehatan Health Facilities	Dokter Spesialis Medical Specialist	Dokter Umum General Practitioners	Dokter Gigi Dentists
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas ¹ /Public Health Center ¹	-	146	47
Rumah Sakit/Hospital	100	107	11
Kalimantan Utara	100	253	58

Catatan/Note: ¹ Termasuk Dokter yang bekerja di Dinas Kesehatan/Include the doctors who worked in Health Regional Office

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel 4.2.13 **Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Medical Labor	Non Tenaga Kesehatan Non-Medical Labor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	95,51	4,49	100,00
Bulungan	96,96	3,04	100,00
Tana Tidung	93,98	6,02	100,00
Nunukan	97,58	2,42	100,00
Tarakan	99,13	0,87	100,00
Kalimantan Utara	97,48	2,52	100,00

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2019
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Kalimantan Utara Province, 2016–2019

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	14 994	13 778	11 898
2017	14 033	8 315	12 784	1 134	12 002
2018	1 791	12 531
2019	1 577	12 003

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel 4.2.15 **Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
Malinau	-	-
Bulungan	13	18
Tana Tidung	-	31
Nunukan	111	240
Tarakan	38	21
Kalimantan Utara	162	310

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.2.16**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	127	-	-	-	-	2	77	48	127
Bulungan	716	40	66	-	22	30	477	81	716
Tana Tidung	154	12	6	-	7	17	93	19	154
Nunukan	2 553	170	122	-	445	195	1 337	284	2 553
Tarakan	1 804	68	43	-	308	59	1 251	75	1 804
Kalimantan Utara	5 354	290	237	-	782	303	3 235	507	5 354

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Luas Lantai di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2019**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area in Kalimantan Utara Province (m²), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1,45	25,59	39,69	18,27	15,00	100,00
Bulungan	1,32	29,22	44,36	12,86	12,23	100,00
Tana Tidung	2,50	30,09	49,38	11,70	6,33	100,00
Nunukan	2,29	29,61	39,37	18,69	10,04	100,00
Tarakan	2,75	39,71	35,94	10,54	11,06	100,00
Kalimantan Utara	2,17	32,75	39,55	14,21	11,31	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.2**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Kalimantan Utara,
2019****Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Source of Drinking Water in
Kalimantan Utara Province, 2019**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Leding¹ <i>Piped Water¹</i>	Pompa <i>Pumped Water</i>	Air Dalam Kemasan² <i>Bottled Water²</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	14,79	-	54,46	0,61
Bulungan	8,20	0,06	62,99	2,61
Tana Tidung	2,84	3,17	50,62	0,64
Nunukan	3,66	2,46	64,11	2,33
Tarakan	4,73	3,43	83,90	1,30
Kalimantan Utara	6,30	2,06	69,39	1,73

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Air Permukaan Surface Water
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	0,89	2,15	6,69	16,65
Bulungan	1,02	3,65	2,02	5,64
Tana Tidung	1,00	0,51	0,10	4,43
Nunukan	1,58	2,99	0,37	2,27
Tarakan	0,74	0,76	0,49	-
Kalimantan Utara	1,05	2,10	1,51	3,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)
Malinau	3,77	100,00
Bulungan	13,80	100,00
Tana Tidung	36,69	100,00
Nunukan	20,22	100,00
Tarakan	4,64	100,00
Kalimantan Utara	11,88	100,00

Catatan/*Note*: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-*Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Tabel 4.3.3 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik PLN <i>State Electricity Company</i>	Listrik Non-PLN <i>Own Electricity Company</i>	Bukan Listrik <i>Non Electricity</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	77,23	22,62	0,15	100,00
Bulungan	94,22	5,51	0,27	100,00
Tana Tidung	61,58	38,08	0,34	100,00
Nunukan	89,65	9,63	0,72	100,00
Tarakan	98,87	1,13	0,00	100,00
Kalimantan Utara	91,26	8,46	0,28	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.4**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di
Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The
Household in Kalimantan Utara Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	88,99	1,40	1,02	-	8,59	100,00
Bulungan	91,90	4,47	1,22	-	2,41	100,00
Tana Tidung	84,12	5,48	2,23	-	8,17	100,00
Nunukan	86,80	2,72	2,68	-	7,80	100,00
Tarakan	95,20	3,68	0,77	0,04	0,31	100,00
Kalimantan Utara	91,05	3,37	1,47	0,01	4,10	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.3.5 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/ Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	2,59	47,56	14,20	-
Bulungan	-	81,02	4,05	-
Tana Tidung	1,06	66,40	13,69	-
Nunukan	-	75,33	3,58	0,04
Tarakan	-	91,46	6,36	-
Kalimantan Utara	0,36	78,57	6,41	0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kayu Wood	Lainnya² Others²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Malinau	34,05	1,60	100,00
Bulungan	14,38	0,55	100,00
Tana Tidung	18,21	0,65	100,00
Nunukan	19,49	1,56	100,00
Tarakan	0,33	1,86	100,00
Kalimantan Utara	13,21	1,44	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.3.6 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	81,74	10,40	7,86	100,00
Bulungan	75,12	10,30	14,58	100,00
Tana Tidung	68,16	8,55	23,29	100,00
Nunukan	77,37	11,52	11,11	100,00
Tarakan	63,64	24,97	11,40	100,00
Kalimantan Utara	72,06	15,94	12,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.7

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Kalimantan
Utara, 2019**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor
in Kalimantan Utara Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	99,33	0,67	100,00
Bulungan	100,00	-	100,00
Tana Tidung	99,74	0,26	100,00
Nunukan	99,61	0,39	100,00
Tarakan	100,00	-	100,00
Kalimantan Utara	99,80	0,20	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019**
Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Sanitation in Kalimantan Utara Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	26,23	47,30	25,16	53,57	73,45
Bulungan	40,43	61,83	85,03	71,90	88,24
Tana Tidung	54,63	77,19	71,48	75,23	83,35
Nunukan	31,43	53,83	60,34	59,67	72,70
Tarakan	73,77	78,54	74,40	85,71	75,12
Kalimantan Utara	48,40	64,68	66,59	71,75	77,20

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019
Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Drinking Water in Kalimantan Utara Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	66,05	62,67	66,88	75,36	68,04
Bulungan	77,72	71,61	73,90	77,13	78,22
Tana Tidung	88,34	81,66	87,91	80,41	78,68
Nunukan	83,59	82,31	84,14	91,98	91,63
Tarakan	95,50	95,57	93,75	96,40	98,13
Kalimantan Utara	84,59	82,69	83,78	88,30	87,90

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.4.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2018
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Kalimantan Utara Province, 2016–2018

Kepolisian Resort Department (Resort) Police Office	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	311	307	296
Bulungan	400	451	120
Nunukan	442	411	347
Tarakan	357	366	264
Kalimantan Utara	1 510	1 535	1 027

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.1

Kepolisian Resort <i>Department (Resort) Police Office</i>	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	371	353	204
Bulungan	254	283	68
Nunukan	229	204	124
Tarakan	141	140	34
Kalimantan Utara	219	214	75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Department (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Percentage of Crime Clearance</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	85,21	89,25	...
Bulungan	69,50	81,71	...
Nunukan	78,41	82,70	...
Tarakan	95,52	97,81	...
Kalimantan Utara	81,50	87,32	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Department (Resort) Police Office</i>	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ <i>Time Interval of Crime Occurance¹</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	28.10'2"	28.32'3"	41.35'40"
Bulungan	21.54'0"	19.25'25"	73.1'00"
Nunukan	19.49'8"	21.18'50"	25.1'14"
Tarakan	24.32'16"	23.56'4"	45.10'54"
Kalimantan Utara	5.48'5"	5.42'25"	8.31'47"

Catatan/Note: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Provinsi Kalimantan Utara/ *Regional Police of Kalimantan Utara Province*

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2019
Table 4.5.1 *Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	52	52	59
Bulungan	86	87	158
Tana Tidung	16	15	18
Nunukan	115	113	320
Tarakan	149	152	218
Kalimantan Utara	418	419	773

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah

Tabel
Table 4.5.2**Nikah^{1,2,3} dan Cerai^{2,4} Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 – 2019**
Number of Marriages^{1,2,3} and Divorces^{2,4} by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017 – 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah/ Marriages		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	...	145	150
Bulungan	...	810	852
Tana Tidung	...	99	183
Nunukan	...	1 057	1 128
Tarakan	...	1 696	1 728
Kalimantan Utara	...	3 807	4 041

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ceraï/Divorces		
	Ceraï Talak/ Divorce by Talak		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau
Bulungan	...	82	69
Tana Tidung
Nunukan	...	34	54
Tarakan	...	119	159
Kalimantan Utara

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ceraai/ Divorces		
	Ceraai Gugat/ Divorce by Petition		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau
Bulungan	...	260	235
Tana Tidung
Nunukan	...	149	164
Tarakan	...	343	418
Kalimantan Utara

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ceraai/Divorces		
	Jumlah Ceraai/ Total Divorce		
	2017	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau
Bulungan	...	342	304
Tana Tidung
Nunukan	...	183	218
Tarakan	...	462	577
Kalimantan Utara

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

Tabel
Table 4.5.3

**Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
*Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Split Up	Dihukum Penjara Jail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau
Bulungan	–	3	3	–	120	12
Tana Tidung
Nunukan	–	–	–	–	24	–
Tarakan	–	2	4	–	95	9
Kalimantan Utara	–	5	7	–	239	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poligami Polygamy	Kekerasan Dalam Rumah Tangga Domestic Violence	Cacat Badan Disability	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus Constant Disputes and Quarrel
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau
Bulungan	3	5	–	398
Tana Tidung
Nunukan	–	–	–	196
Tarakan	2	2	–	442
Kalimantan Utara	5	7	–	1 036

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Apostate</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Malinau
Bulungan	–	6	19	3	572
Tana Tidung
Nunukan	–	1	–	–	221
Tarakan	1	3	10	1	571
Kalimantan Utara	1	10	29	4	1 364

Sumber/*Source*: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 24 Februari 2020/ *The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per February 24th 2020*

Tabel
Table 4.5.4

Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Percentage of Population by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	31,91	53,24	13,97	0,12	0,76	-
Bulungan	73,60	20,80	5,37	0,06	0,17	0,01
Tana Tidung	80,01	12,86	5,73	0,49	0,91	-
Nunukan	72,49	21,42	6,04	0	0,01	0,04
Tarakan	85,24	9,99	3,31	0,04	1,40	0,02
Kalimantan Utara	72,44	20,93	5,91	0,06	0,65	0,02

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Utara/ Ministry of Religious Affairs of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.5.5**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
**Number of Places of Worship by Regency/Municipality and
Religion in Kalimantan Utara Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Monastery	Klenteng Pagoda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Malinau	36	13	174	39	1	1	-
Bulungan	161	172	140	28	1	1	1
Tana Tidung	27	37	21	13	-	1	-
Nunukan	210	79	115	46	1	1	1
Tarakan	168	62	88	4	4	4	1
Kalimantan Utara	602	363	538	130	7	8	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Utara/ Ministry of Religious Affairs of Kalimantan Utara Province

Tabel 4.5.6 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Table 4.5.6 Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1
Bulungan	1
Tana Tidung
Nunukan	3
Tarakan	1	...
Kalimantan Utara	–	–	–	–	1	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	...	1
Bulungan	...	5
Tana Tidung	...	2
Nunukan	...	6	1	...
Tarakan
Kalimantan Utara	–	14	1	–

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung
Nunukan
Tarakan
Kalimantan Utara	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami/Tsunami		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung
Nunukan
Tarakan
Kalimantan Utara	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung
Nunukan
Tarakan
Kalimantan Utara	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api/ <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung
Nunukan
Tarakan
Kalimantan Utara	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/Landslide		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung
Nunukan
Tarakan	...	1	42
Kalimantan Utara	—	1	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung
Nunukan
Tarakan
Kalimantan Utara	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan/Drought		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung
Nunukan
Tarakan
Kalimantan Utara	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung
Nunukan
Tarakan
Kalimantan Utara	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung
Nunukan
Tarakan
Kalimantan Utara	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung
Nunukan
Tarakan
Kalimantan Utara	—	—	—

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel
Table 4.5.8

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	...	–	...
Bulungan	–	...	–	...
Tana Tidung	–	...	–	...
Nunukan	–	...	–	9
Tarakan	–	...	–	...
Kalimantan Utara	–	–	–	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	–	...	–	258
Bulungan	–	3	–	400
Tana Tidung	–	...	–	...
Nunukan	–	4	–	114
Tarakan	–	14	–	...
Kalimantan Utara	–	21	–	772

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel
Table 4.5.9

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2011, 2014, dan 2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2011, 2014, and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Floods		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	...	15	51
Bulungan	...	32	52
Tana Tidung	...	4	9
Nunukan	...	84	134
Tarakan	...	5	7
Kalimantan Utara	...	140	253

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	...	0	8
Bulungan	...	0	5
Tana Tidung	...	0	14
Nunukan	...	0	21
Tarakan	...	13	16
Kalimantan Utara	...	13	64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	...	1	13
Bulungan	...	2	2
Tana Tidung	...	-	-
Nunukan	...	25	29
Tarakan	...	12	12
Kalimantan Utara	...	40	56

Catatan/*Note*: 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ *Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

2 Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/ *Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.5.10

Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga)/Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	3 172	...	348 920 000,00	...
Bulungan	4 268	42 680	469 480 000,00	4 694 800 000,00
Tana Tidung	879	8 790	96 690 000,00	966 900 000,00
Nunukan	8 822	85 410	970 420 000,00	9 395 100 000,00
Tarakan	5 945	5 353	653 950 000,00	588 830 000,00
Kalimantan Utara	23 086	142 233	2 539 460 000,00	15 645 630 000,00

Sumber/Source: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kalimantan Utara Province, 2015–2019**

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural
(1)	(2)	(3)
2015		
Maret March	489 129	458 490
September September	505 262	477 645
2016		
Maret March	523 914	499 980
September September	539 499	518 305
2017		
Maret March	562 937	537 246
September September	595 802	554 548
2018		
Maret March	604 691	561 681
September September	647 330	581 681
2019		
Maret March	679 660	609 733
September September	699 082	623 915

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Tahun ¹ Year ¹		Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)		(4)	(5)	(6)
2015	Maret <i>March</i>	13,05	26,64	39,69
	September <i>September</i>	13,32	27,61	40,93
2016	Maret <i>March</i>	14,21	26,91	41,12
	September <i>September</i>	17,25	29,78	47,03
2017	Maret <i>March</i>	18,02	31,45	49,47
	September <i>September</i>	21,81	26,75	48,56
2018	Maret <i>March</i>	22,54	27,81	50,35
	September <i>September</i>	22,60	26,99	49,59
2019	Maret <i>March</i>	22,88	25,90	48,78
	September <i>September</i>	22,06	26,55	48,61

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Tahun ¹ Year ¹		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(7)	(8)	(9)
2015	Maret March	3,67	9,49	6,24
	September September	3,68	9,67	6,32
2016	Maret March	3,78	9,47	6,23
	September September	4,50	10,29	6,99
2017	Maret March	4,59	10,78	7,22
	September September	5,39	9,14	6,96
2018	Maret March	5,46	9,36	7,09
	September September	5,16	9,48	6,86
2019	Maret March	5,10	9,02	6,63
	September September	4,86	9,00	6,49

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.2

Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019
Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Malinau	539 742	585 654
Bulungan	413 294	448 548
Tana Tidung	376 876	406 949
Nunukan	403 045	430 630
Tarakan	613 593	654 308
Kalimantan Utara	586 049	651 416

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	6,63	6,23	7,68	6,96
Bulungan	13,03	12,40	9,44	8,78
Tana Tidung	1,34	1,34	5,08	4,72
Nunukan	13,38	12,69	6,71	6,11
Tarakan	15,97	16,11	6,15	6,00
Kalimantan Utara	50,35	48,78	7,09	6,63

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.6.3

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Kalimantan
Utara, 2016–2019**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in
Kalimantan Utara Province, 2016–2019*

Tahun ¹ Year ¹		Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2016	Maret March	0,59	1,04	0,78
	September September	0,74	1,06	0,88
2017	Maret March	0,99	1,51	1,21
	September September	1,05	1,71	1,32
2018	Maret March	0,96	1,28	1,10
	September September	0,87	0,97	0,91
2019	Maret March	0,85	1,63	1,16
	September September	0,77	1,66	1,12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3

Tahun ¹ Year ¹		Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(5)	(6)	(7)
2016	Maret March	0,16	0,19	0,17
	September September	0,23	0,20	0,21
2017	Maret March	0,31	0,38	0,34
	September September	0,26	0,38	0,31
2018	Maret March	0,23	0,31	0,27
	September September	0,16	0,19	0,17
2019	Maret March	0,24	0,42	0,31
	September September	0,17	0,43	0,27

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2014–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2014–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	70,00	70,15	70,71	71,23	71,74	72,06
Bulungan	69,25	69,37	69,88	70,74	71,23	71,66
Tana Tidung	64,70	64,92	65,64	66,26	67,05	67,79
Nunukan	63,13	63,35	64,35	65,10	65,67	66,32
Tarakan	74,60	74,70	74,88	75,27	75,69	76,09
Kalimantan Utara	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56	71,15

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 4.6.5 **Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Table 4.6.5 **Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Kalimantan Utara Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	2 121	12 177	15 012	-	-	29 310
Tana Tidung	217	1 857	1 310	-	-	3 384
Nunukan	-	-	-	-	-	-
Tarakan	2 690	21 453	20 280	-	-	44 423
Kalimantan Utara	5 028	35 487	36 602	-	-	77 117

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office for Women's Empowerment and Child Protection, Population Control and Family Planning of Kalimantan Utara Province

BAB V

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN (AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, & FISHERY)



Produksi Padi
Production of Paddy
2019

33.357,19
Ton



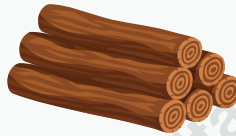
Produksi Jagung, 2015
Maize Production

1.032
Ton



Produksi Kedelai, 2015
Soybeans Production

2.239
Ton



Produksi Kayu Bulat, 2019
Logs Production

1.356.848
m³



Produksi Daging Sapi, 2019
Beef Cattle Meat Production

653.961
Kg



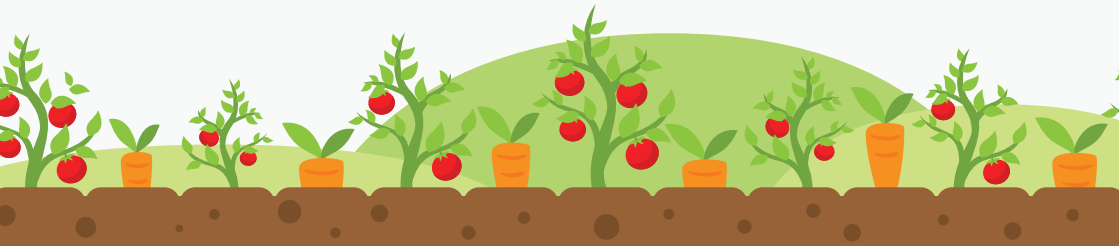
Produksi Daging Babi, 2019
Pig Meat Production

421.546
Kg



Produksi Daging Ayam Pedaging, 2019
Broiler Meat Production

3.971.100
Kg



Produksi Perikanan Tangkap
Production of Fish Capture
2018

32.831,00
Ton



Produksi Perikanan Budi Daya
Production of Aquaculture
2018

593.745,00
Ton

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Sejak 2018, Data luas panen padi dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *Since 2018, The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*

5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.
 6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*
 6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*

- c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
- d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang
- c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
- d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
11. *Annual fruit and vegetable plants*
- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as*

menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

b. Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

12. Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

13. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan

14. The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate

harga jual petani.

level.

15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

15. Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

16. Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

a. Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

b. Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil

17. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on

berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested area/the number of production plants reported monthly/ quarterly.

18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

18. Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.

19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

19. Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.

20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

20. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.

21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan

21. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from

besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

22. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

23. Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus.

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah
24. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
26. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.
27. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
28. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

30. Hutan Konservasi terdiri dari:

1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

30. *Conservation Forest is divided into:*

1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

31. Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

31. *Critical Lands*

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama

32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities*

masyarakat secara partisipatif.

were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

33. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/ local government-owned enterprises.*

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan

35. *Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*

wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
36. *Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.*

Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.

39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Luas panen padi di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 adalah 10.294,70 hektar. Produktivitas padi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 mencapai 32,40 kuintal/hektar dengan produksi padi sebesar 33.357,19 ton. Kualitas produksi padi ini adalah kualitas produksi gabah kering giling.

Luas lahan tegal/kebun di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 mencapai 36.460 hektar. Sementara luas lahan lading/huma dan lahan sementara tidak diusahakan di Provinsi Kalimantan Utara masing-masing mencapai 38.615 hektar dan 121.542 hektar.

Hortikultura

Pada tahun 2019, terdapat beberapa jenis tanaman sayuran yang memiliki luas panen terluas di Provinsi Kalimantan Utara. Tanaman sayuran tersebut antara lain: kangkung (550 hektar), cabai rawit (536 hektar), dan petsai (505 hektar). Adapun produksi dari masing-masing tanaman sayuran tersebut adalah tanaman kangkung mencapai 51.727 kuintal, cabai rawit mencapai 38.211 kuintal, dan petsai mencapai 47.260 ton. Untuk tanaman kangkung, luas panen terluas dan produksi terbesar berada di Kota

Food Crops

Harvested area of paddy in Kalimantan Utara Province in 2019 was 10,294,70 hectares. The productivity of paddy in Kalimantan Utara Province in 2019 reached 32.40 qu/ha with production of paddy reached 33,357.19 tons. The production is in term of dry unhusked paddy.

Area of Tegal/gardens in Kalimantan Utara Province in 2018 reached 36,460 hectares. While the area of fields/huma and temporarily not cultivated land in Kalimantan Utara Province respectively reached 38,615 hectares and 121,542 hectares.

Horticulture

In 2019, there are several types of vegetables that have the largest harvested area in Kalimantan Utara Province. That Vegetable crops include: water spinach (550 hectares), chilli/cayenne pepper cabbage (536 hectares), and chinese cabbage/mustard green (505 hectares). The production of each of these vegetable crops was water spinach reached 51,727 quintals, chilli/cayenne pepper reached 38,211 quintals, and chinese cabbage/mustard green reached 47,260 tons. For water spinach, the largest harvested area and the largest

Tarakan yaitu luas panen mencapai 174 hektar dan produksi mencapai 30.973 kuintal.

Untuk tanaman biofarmaka, luas panen tanaman biofarmaka terluas di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 adalah tanaman laos/lengkuas yang mencapai 165.124 m² dengan produksi mencapai 580.243 kg. Untuk tanaman hias yang memiliki luas panen terluas di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 adalah tanaman mawar yang mencapai 1.661 m² dengan produksi mencapai 31.926 tangkai mawar. Untuk tanaman buah-buahan tahunan yang memiliki produksi terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 adalah tanaman pisang yang mencapai 270.950 kuintal. Terjadi peningkatan sebesar 2,38 persen produksi tanaman pisang di Provinsi Kalimantan Utara bila dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang memiliki luas areal terluas di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 adalah kelapa sawit yang mencapai 32.899,3 hektar. Terjadi penurunan sebesar 7,80 persen luas areal kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Utara bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk produksi kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 adalah 25.105,5 ton. Adapun wujud produksi kelapa

production are in Tarakan Municipality, reached 174 hectares of harvested area and 30,973 quintals of production.

For medicinal plants, the broadest harvest area for medicinal plants in Kalimantan Utara Province in 2019 is galanga which reached 165,124 square.m with production reached 580,243 kg. For ornamental plants that have the widest harvested area in Kalimantan Utara Province in 2019 are rose which reach 1,661 square.m with production reached 31,926 rose stalks. For annual fruit plants that have the most production in Kalimantan Utara Province in 2019 are banana which reach 270,950 quintals. An increase of 2.38 percent in the production of banana in Kalimantan Utara Province when compared to the previous year's production.

Estate Crops

The estate crops that have the largest planted area in Kalimantan Utara Province in 2019 are oil palm which reach 32,899,3 hectares. A decrease of 7.80 percent of the planted area of oil palm in Kalimantan Utara Province when compared to the previous year. Palm oil production in Kalimantan Province Utara in 2019 is 25,105,5 tons. Production form of oil palm is in Crude Palm Oil (CPO). The largest planted area and the largest production of oil palm in

sawit dalam minyak sawit mentah. Luas areal terluas dan produksi kelapa sawit terbesar di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 berada di Kabupaten Nunukan, dengan luas areal mencapai 28.895,5 hektar dan produksi mencapai 21.190,0 ton kelapa sawit.

Adapun produksi tanaman perkebunan lainnya di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 adalah kelapa (1.010,9 ton), karet (47,4 ton), kopi (237,7 ton), kakao (1.211,5 ton), dan tebu (14,0 ton).

Kalimantan Utara Province in 2019 was in Nunukan Regency, with the total of planted area of 28,895,5 hectares and production of 21,190,0 tons of oil palm.

The production of other estate crops in Kalimantan Utara Province in 2019 were coconut (1,010.9 tons); rubber (47.4 tons); coffee (237.7 tons); Cocoa (1,211.5 tons); and sugar cane (14.0 tons).

Kehutanan

Berdasarkan Surat Keputusan tahun 2018 oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukkan Kawasan Hutan dan Perairan serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK), luas Kawasan hutan dan perairan di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 7.054.759,52 hektar. Dari total luas Kawasan hutan tersebut, 30,97 persen (2.184.630,20 hektar) kawasan hutan di Provinsi Kalimantan Utara merupakan kawasan hutan produksi terbatas. Persentase Kawasan hutan di Provinsi Kalimantan Utara yang diperuntukkan sebagai kawasan hutan lindung serta kawasan suaka alam dan pelestarian alam masing-masing adalah 15,02 persen (1.059.673,58 hektar) dan 18,03 persen (1.272.102,48 hektar).

Forestry

Based on a 2018 Decree of Environment and Forestry Ministerial on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concecus, the extent of forest area, inland water, coastal, and marine ecosystem in Kalimantan Utara Province reached 7,054,759.52 hectares. Of the total of extent of forest area, inland water, coastal, and marine ecosystem, 30.97 percent (2,184,630.20 hectares) of extent of forest area, inland water, coastal, and marine ecosystem in Kalimantan Utara Province was limited production forest. The percentage of forest areas in Kalimantan Utara Province designated as protection forest areas and sanctuary reserve and nature conservation areas are 15.02 percent (1,059,673.58 hectares) and 18.03 percent (1,272,102.48 hectares) respectively.

Pada tahun 2018, produksi kayu bulat di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 1.356.848,00 m³. Terjadi peningkatan produksi kayu bulat sebesar 11,88 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun produksi kayu gergajian, kayu lapis, dan veneer di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 masing-masing mencapai 26.353,54 m³, 143.608,00 m³, dan 647,00 m³.

In 2018, logs production in Kalimantan Utara Province reached 1,356,848.00 cubic.meter. There was an increase in logs production by 11.88 percent when compared with the previous year. The production of sawn timber, plywood, and veneers in Kalimantan Utara Province in 2018 reached 26,353.54 cubic.meter; 143,608.00 cubic.meter; and 647.00 cubic.meter respectively.

Peternakan

Terdapat tiga jenis ternak dengan populasi ternak terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019. Tiga jenis ternak tersebut adalah Babi (31.226 ekor), Sapi potong (23.607 ekor), dan Kambing (14.819 ekor). Produksi daging babi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 mencapai 421.546 kg, daging sapi sebesar 653.961 kg, dan daging kambing mencapai 57.091 kg. Populasi ternak sapi potong terbanyak berada di Kabupaten Nunukan yang mencapai 43,57 persen (10.286 ekor) dari total populasi ternak sapi potong di Provinsi Kalimantan Utara, sementara produksi daging sapi terbanyak berada di Kota Tarakan yang mencapai 48,60 persen (317.834 kg) dari total produksi daging sapi di Provinsi Kalimantan Utara.

Untuk populasi unggas, pada tahun 2019 populasi ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik/ itik manila di Provinsi Kalimantan Utara

Livestock

There are three types of livestock with the largest livestock population in Kalimantan Utara Province in 2019. The three types of livestock are Pigs (31,226 heads), Beef Cattles (23,607 heads), and Goats (14,819 heads). Pork production in Kalimantan Utara Province in 2019 reached 421,546 kg, beef cattle meat production amounted to 653,961 kg, and goat meat production reached 57,091 kg. The highest beef cattle population is in Nunukan Regency which reaches 43.57 percent(10,286 heads) by total of beef cattle population in Kalimantan Utara Province, while the highest beef cattle meat production is in Tarakan Municipality which reaches 49.29 percent (317,834 kg) by total of cattle meat production in Kalimantan Utara Province.

For poultry populations, in 2018 the population of native chickens, layers, broilers and ducks in Kalimantan Utara Province reached 1,040,379 heads;

berturut-turut adalah 1.040.379 ekor; 44.400 ekor; 5.348.282 ekor; dan 33.275 ekor. Produksi daging ayam kampung tahun 2019 di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 1.150.140 kg, daging ayam petelur mencapai 1.029.141 kg, daging ayam pedaging mencapai 3.971.100 kg, dan produksi daging itik/itik manila mencapai 6.981 kg.

Perikanan

Produksi perikanan tangkap di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 mencapai 32.831 ton. Produksi perikanan tangkap terbesar berada di Kota Tarakan yang mencapai 60,58 persen (19.890 ton).

Produksi perikanan budidaya terbesar di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 adalah produksi rumput laut yang mencapai 580.550 ton. Produksi rumput laut tersebut berada di Kabupaten Nunukan yang mencapai 421.081 ton dan di Kota Tarakan yang mencapai 159.469 ton.

44,400 heads; 5,348,282 heads; and 33,275 heads respectively. Production of native chicken meat in 2019 in Kalimantan Utara Province reached 1,150,140 kg, layer meat production reached 1,029,141 kg, broiler meat production reached 3,971,100 kg, and duck meat production reached 6,981 kg.

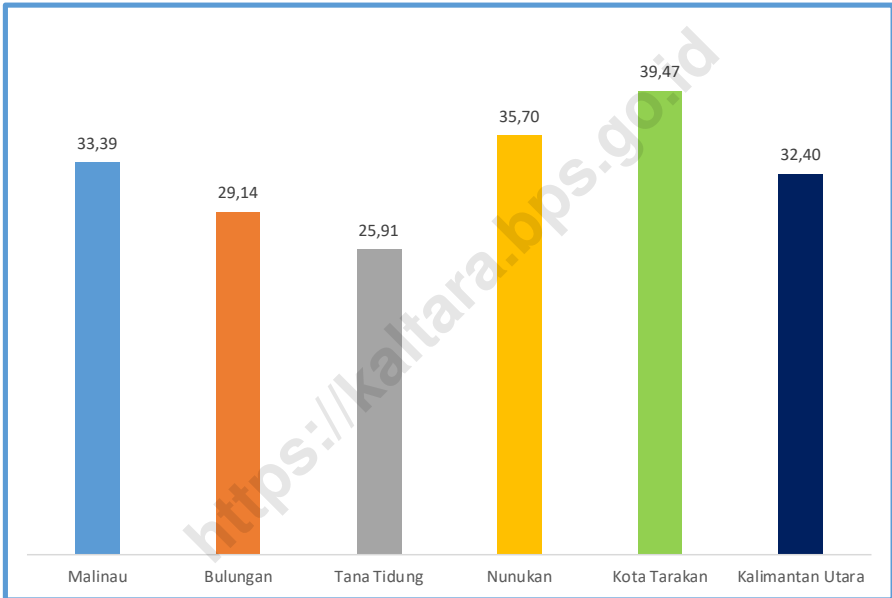
Fishery

Production of fish capture in Kalimantan Utara Province in 2018 reached 32,831 tons. The biggest fish capture production is in Tarakan Municipality which reached 60.58 percent (19,890 tons).

The biggest production of aquaculture in Kalimantan Utara Province in 2018 was sea weed production which reached 580,550 tons. The sea weed production is in Nunukan Regency which reached 421,081 tons and in Tarakan Municipality which reached 159,469 tons.

Gambar 5.1
Figures

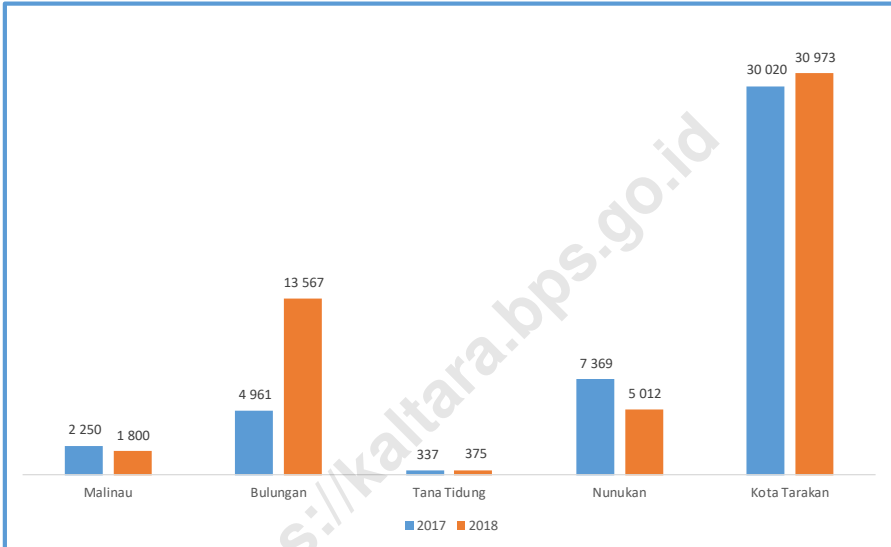
Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ku/ha), 2018 dan 2019
Productivity of Paddy by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (qu/ha), 2018 and 2019



Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Kangkung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019
Production of Water Spinach by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (quintal), 2018 dan 2019



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 PERTANIAN
AGRICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)		Produksi (ton) Production (ton)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	2 682,00	1 966,10	30,69	33,39	8 230,39	6 564,07
Bulungan	4 817,90	4 327,52	33,17	29,14	15 978,78	12 610,09
Tana Tidung	458,53	110,11	30,02	25,91	1 376,35	285,30
Nunukan	5 731,80	3 875,27	33,89	35,70	19 425,91	13 835,77
Tarakan	16,77	15,70	31,07	39,47	52,10	61,96
Kalimantan Utara	13 707,00	10 294,70	32,88	32,40	45 063,53	33 357,19

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019**
Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi (ton) Paddy Production (ton)		Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	8 230,39	6 564,07	4 854,17	3 871,39
Bulungan	15 978,78	12 610,09	9 424,03	7 437,22
Tana Tidung	1 376,35	285,30	811,74	168,27
Nunukan	19 425,91	13 835,77	11 457,07	8 160,10
Tarakan	52,10	61,96	30,73	36,54
Kalimantan Utara	45 063,53	33 357,19	26 577,74	19 673,52

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015**
Table 5.1.3 **Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Malinau	257,00	7,00
Bulungan	546,00	2 213,00
Tana Tidung	54,00	...
Nunukan	175,00	19,00
Tarakan
Kalimantan Utara	1 032,00	2 239,00

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.4**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2018**
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (ha), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	6 231	4 743	-
Bulungan	11 674	29 899	102 014
Tana Tidung	567	408	1 522
Nunukan	13 064	3 565	17 338
Tarakan	4 924	-	668
Kalimantan Utara	36 460	38 615	121 542

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province

**5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Chili/Big Chilli	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	-	-	4	2
Bulungan	21	24	55	53
Tana Tidung	-	-	1	-
Nunukan	25	15	42	42
Tarakan	-	5	162	172
Kalimantan Utara	46	44	264	269

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabe Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang/Potato	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	19	28	-	-
Bulungan	196	162	-	-
Tana Tidung	12	26	-	-
Nunukan	128	128	-	-
Tarakan	208	192	-	-
Kalimantan Utara	563	536	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	-	-	11	3	-	-
Bulungan	4	2	44	42	-	-
Tana Tidung	-	-	12	20	-	-
Nunukan	4	-	77	93	-	-
Tarakan	-	-	81	71	-	-
Kalimantan Utara	8	2	225	229	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	15	12	16	13
Bulungan	196	155	156	137
Tana Tidung	29	44	26	34
Nunukan	143	165	103	133
Tarakan	169	174	186	188
Kalimantan Utara	552	550	487	505

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2018 dan 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Chili/Big Chilli	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	-	-	640	320
Bulungan	444	747	3 695	5 507
Tana Tidung	-	-	5	-
Nunukan	499	185	1 269	654
Tarakan	-	458	12 808	14 717
Kalimantan Utara	943	1 390	18 417	21 198

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabe Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang/Potato	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	3 120	4 400	-	-
Bulungan	8 712	14 427	-	-
Tana Tidung	199	556	-	-
Nunukan	6 065	3 584	-	-
Tarakan	14 887	15 244	-	-
Kalimantan Utara	32 983	38 211	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	-	-	4 000	1 200	-	-
Bulungan	720	200	2 417	5 974	-	-
Tana Tidung	-	-	147	266	-	-
Nunukan	140	-	4 139	2 904	-	-
Tarakan	-	-	17 726	16 533	-	-
Kalimantan Utara	860	200	28 429	26 877	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		Petai/Sawi <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	2 250	1 800	3 040	2 470
Bulungan	4 961	13 567	3 423	6 149
Tana Tidung	337	375	214	236
Nunukan	7 369	5 012	6 198	5 047
Tarakan	30 020	30 973	33 266	33 358
Kalimantan Utara	44 937	51 727	46 141	47 260

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2018–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2018–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	133	147
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	46	44
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	485	496
Buncis/ <i>Green Bean</i>	140	148
Cabai Besar/ <i>Chilli (Capsicum Annum)</i>	264	269
Cabai Rawit/ <i>Chilli (Capsicum Frutescens)</i>	563	536
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yorlong Bean</i>	389	354
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	552	550
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	4	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	299	271
Kubis/ <i>Cabbage</i>	8	2
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	12	5
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
Paprika/ <i>Bell Paper</i>	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	487	505
Terung/ <i>Eggplant</i>	264	253
Tomat/ <i>Tomato</i>	225	229
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-
Blewah/ <i>Blewah</i>	1	1
Melon/ <i>Melon</i>	14	20
Semangka/ <i>Watermelon</i>	50	60
Storberi/ <i>Strawberry</i>	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara
(kuintal), 2018–2019**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Kalimantan Utara Province (kuintal), 2018–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	4 017	9 223
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	943	1 390
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	19 642	26 377
Buncis/ <i>Green Bean</i>	12 731	12 882
Cabai Besar/ <i>Chilli (Capsicum Annum)</i>	18 417	21 198
Cabai Rawit/ <i>Chilli (Capsicum Frutescens)</i>	32 983	38 211
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yorldlong Bean</i>	26 931	30 566
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	44 937	51 727
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	80	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	47 963	54 063
Kubis/ <i>Cabbage</i>	860	200
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	2 025	1 409
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
Paprika/ <i>Bell Paper</i>	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	46 141	47 260
Terung/ <i>Eggplant</i>	37 123	34 757
Tomat/ <i>Tomato</i>	28 429	26 877
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-
Blewah/ <i>Blewah</i>	25	25
Melon/ <i>Melon</i>	2 639	3 095
Semangka/ <i>Watermelon</i>	9 877	10 561
Storberi/ <i>Strawberry</i>	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	53	44	102	152
Bulungan	25 844	51 609	29 199	77 566
Tana Tidung	315	306	300	269
Nunukan	8 625	9 873	11 069	11 037
Tarakan	62 300	103 450	72 850	76 100
Kalimantan Utara	97 137	165 282	113 520	165 124

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	6	5	25	18
Bulungan	9 703	14 111	17 961	45 219
Tana Tidung	124	82	252	162
Nunukan	1 892	6 291	7 658	13 107
Tarakan	2 200	5 030	9 050	18 700
Kalimantan Utara	13 925	25 519	34 946	77 206

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengkudu/Pace ¹ Indian Mulberry ¹		Temulawak/Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	6	5	25	18
Bulungan	9 703	14 111	17 961	45 219
Tana Tidung	124	82	252	162
Nunukan	1 892	6 291	7 658	13 107
Tarakan	2 200	5 030	9 050	18 700
Kalimantan Utara	13 925	25 519	34 946	77 206

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (kg), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	206	149	718	1 017
Bulungan	63 880	110 604	81 031	109 103
Tana Tidung	293	672	383	484
Nunukan	29 453	20 812	44 405	19 529
Tarakan	278 950	475 700	456 880	450 110
Kalimantan Utara	372 782	607 937	583 417	580 243

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	12	19	93	61
Bulungan	16 020	25 179	37 409	81 023
Tana Tidung	128	206	469	458
Nunukan	4 332	12 583	20 553	34 713
Tarakan	3 005	5 740	32 095	79 820
Kalimantan Utara	23 497	43 727	90 619	196 075

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengkudu/Pace Indian Mulberry		Temulawak/Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	455	315	6	3
Bulungan	7	8 536	1 231	5 328
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	151	205	30
Tarakan	-	-	9 390	21 185
Kalimantan Utara	462	9 002	10 832	26 546

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2018–2019**
Table 5.2.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	150	3 053
Jahe/ <i>Ginger</i>	97 137	165 282
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	5
Kencur/ <i>East Indian Galanga</i>	13 925	25 519
Kunyit/ <i>Tumeric</i>	34 946	77 206
Laos/ <i>Lengkuas/ Galanga</i>	113 520	165 124
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromatic</i>	83	516
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	1	17
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	16	21
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	10	5 770
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	1	2
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	1 102	1 370
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	623	759
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	4 468	10 754

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2018–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (kg), 2018–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	185	2 997
Jahe/ <i>Ginger</i>	372 782	607 937
Kapulaga / <i>Java Cardamom</i>	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	28
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	23 497	43 727
Kunyit/ <i>Tumeric</i>	90 619	196 075
Laos/ <i>Lengkuas/ Galanga</i>	583 417	580 243
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromatic</i>	294	1 393
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	10	206
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	1 658	1 448
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	462	9 002
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	2	11
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	3 157	4 468
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	969	1 824
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	10 832	26 546

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	-	25	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	125	120	-	-
Kalimantan Utara	125	145	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	3	21	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	1 025	1 640	-	-
Kalimantan Utara	1 028	1 661	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melati/Jasmine		Sri Rejeki/Aglaonema	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	4	22	-	28
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	875	1 080	558	699
Kalimantan Utara	879	1 102	558	727

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (stalks), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	-	180	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	1 750	3 280	-	-
Kalimantan Utara	1 750	3 460	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	8	264	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	29 425	31 662	-	-
Kalimantan Utara	29 433	31 926	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Melati ¹ / <i>Jasmine</i> ¹		Sri Rejeki ² / <i>Aglaonema</i> ²	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	10	348	-	350
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	620	509	558	702
Kalimantan Utara	630	857	558	1 052

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam kg/*The unit of production are kg*

² Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production in tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2018–2019**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	125	145
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	3	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	105	177
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	115	253
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	-	40
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	1 028	1 661
Melati/ <i>Jasmine</i>	879	1 102
Monstera/ <i>Monstera</i>	3	2
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	22
Palem ¹ / <i>Palm</i> ¹	612	3 126
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	2	21
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	1 250	647
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	558	727

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/ *The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (tangkai), 2018–2019**
Table **5.2.12** **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (stalks), 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	1 750	3 460
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-
Anthurium Daun ¹ / <i>Anthurium</i> ¹	11	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-
Balaceng ¹ / <i>Dieffenbacia</i> ¹	-	-
Dracaena ¹ / <i>Dracaena</i> ¹	-	-
Euphorbia ¹ / <i>Euphorbia</i> ¹	105	220
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-
Hanjuang ¹ / <i>Cordyline</i> ¹	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-
Kamboja Jepang ¹ / <i>Adenium</i> ¹	115	1 385
Keladi Hias ¹ / <i>Caladium</i> ¹	-	950
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	29 433	31 926
Melati ² / <i>Jasmine</i> ³	630	857
Monstera ¹ / <i>Monstera</i> ¹	7	2
Pakis ¹ / <i>Leather Leaf Fern</i> ¹	-	619
Palem ¹ / <i>Palm</i> ¹	637	3 156
Pedang-Pedangan ² / <i>Sansevieria</i> ²	-	-
Philodendron ¹ / <i>Philodendron</i> ¹	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	5	351
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-
Soka ¹ / <i>Ixora</i> ¹	1 250	1 780
Sri Rejeki ¹ / <i>Aglaonema</i> ¹	558	1 052

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/ *The unit of production are tree*

² Satuan produksi dalam rumpun/ *The unit of production are clumps*

³ Satuan produksi dalam kg/ *The unit of production are kg*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2018 dan 2019**
Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	2 271	3 180	41 507	14 754
Bulungan	20 408	12 005	66 036	26 987
Tana Tidung	459	2 293	919	1 855
Nunukan	29 314	14 283	43 157	45 139
Tarakan	36 543	2 934	3 549	11 433
Kalimantan Utara	88 995	34 695	155 168	100 168

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jeruk Siam/Kepron <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	1 609	695	1 124	1 089
Bulungan	174 618	35 658	147 855	153 218
Tana Tidung	170	266	1 262	2 037
Nunukan	27 737	18 810	109 822	43 231
Tarakan	8 493	6 629	4 583	71 375
Kalimantan Utara	212 627	62 058	264 646	270 950

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	3 518	2 082	-	-
Bulungan	7 840	3 617	1 655	1 155
Tana Tidung	688	1 430	14	49
Nunukan	4 860	5 951	449	1 144
Tarakan	97 779	107 699	7 933	14 340
Kalimantan Utara	114 685	120 779	10 051	16 688

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nangka/Cempedak <i>Jackfruit</i>		Rambutan/ <i>Rambutan</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Malinau	29 579	22 563	7 798	4 569
Bulungan	58 580	31 243	155 038	68 841
Tana Tidung	1 715	4 987	398	2 186
Nunukan	11 091	14 625	8 422	26 349
Tarakan	4 147	8 617	13 135	33 674
Kalimantan Utara	105 112	82 035	184 791	135 619

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2018–2019

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2018–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Alpukat/ Avocado	658	1 045
Anggur/ Grape	-	-
Apel/ Apple	-	-
Belimbing/ Star Fruit	1 806	2 065
Duku/Langsat/Kokosa/ Duku	55 620	39 139
Durian/ Durian	155 168	100 168
Jambu Air/ Rose Apple	4 138	3 566
Jambu Biji/ Guava	2 788	2 732
Jeruk Besar/ Pomelo	4 016	3 720
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	212 627	62 058
Mangga/ Mango	88 995	34 695
Manggis/ Mangosteen	3 019	1 043
Markisa/ Marquisa	-	-
Nangka/ Cempedak/ Jack Fruit	105 112	82 035
Nenas/ Pineapple	5 764	5 250
Pepaya/ Papaya	114 685	120 779
Pisang/ Banana	264 646	270 950
Rambutan/ Rambutan	184 791	135 619
Salak/ Salacca	10 051	16 688
Sawo/ Sapodilla/ Star Apple	3 585	1 490
Sirsak/ Soursop	2 676	2 182
Sukun/ Bread Fruit	8 734	7 674
Jengkol/ Jengkol	218	140
Melinjo/ Melinjo	1 223	2 368
Petai/ Twisted Cluster Bean	4 040	4 374

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province (ha), 2018 dan 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	1 258,8	1 258,8	-	-
Bulungan	2 254,0	2 259,0	806,0	744,5
Tana Tidung	486,0	486,0	25,5	25,5
Nunukan	31 683,0	28 895,5	366,7	333,9
Tarakan	-	-	54,4	49,3
Kalimantan Utara	35 681,8	32 899,3	1 252,6	1 153,2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	2 433,0	2 353,0	1 193,0	1 073,0
Bulungan	187,0	193,0	221,0	217,5
Tana Tidung	91,0	88,5	13,0	12,5
Nunukan	136,5	136,5	61,0	62,0
Tarakan	-	-	2,0	1,5
Kalimantan Utara	2 847,5	2 771,0	1 490,0	1 366,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	826,0	577,0	-	-
Bulungan	526,0	432,0	-	-
Tana Tidung	0,0	0,3	-	-
Nunukan	1 350,0	1 350,0	15,0	29,0
Tarakan	-	-	-	-
Kalimantan Utara	2 702,0	2 359,3	15,0	29,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2018 dan 2019

Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province (ton), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Kelapa Sawit ¹ /Oil Palm ¹		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	1 367,1	1 431,0	–	–
Bulungan	2 862,0	2 082,6	155,0	176,5
Tana Tidung	401,9	401,9	5,0	5,0
Nunukan	74 854,3	21 190,0	307,0	789,6
Tarakan	-	-	39,0	39,8
Kalimantan Utara	79 485,3	25 105,5	506,0	1 010,9

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	25,0	33,0	140,0	145,0
Bulungan	8,0	14,4	22,0	86,6
Tana Tidung	–	–	2,0	1,8
Nunukan	–	–	9,0	4,2
Tarakan	–	–	–	0,1
Kalimantan Utara	33,0	47,4	173,0	237,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	160,0	160,0	–	–
Bulungan	32,0	87,0	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	1 009,0	964,5	14,0	14,0
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	1 201,0	1 211,5	14,0	14,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–

Catatan/*Note*: ¹ Wujud produksi dalam minyak sawit mentah/ *Production form in Crude Palm Oil (CPO)*

² Wujud produksi dalam Tandan Buah Segar (TBS)/ *Production form in fresh fruit bunches*

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2018
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara (ha), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>			
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	2014	685 856,00	998 862,00	1 570 815,00	364 811,00
	2018	696 643,81	988 027,53	1 545 923,51	375 550,43
Bulungan	2014	206 717,00	-	426 396,00	256 655,00
	2018	205 571,90	-	459 908,55	275 331,20
Tana Tidung	2014	-	-	9 084,00	154 480,00
	2018	-	-	9 084,28	153 482,83
Nunukan	2014	156 200,00	269 677,00	189 061	274 432,00
	2018	150 460,23	284 074,95	169 713,86	274 168,52
Tarakan	2014	6 997,00	-	-	-
	2018	6 997,64	-	-	-
Kalimantan Utara	2014	1 055 770,00	1 268 539,00	2 195 356,00	1 050 378,00
	2018	1 059 673,58	1 272 102,48	2 184 630,20	1 078 532,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
		Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Areal Peng- gunaan Lain <i>Other Usage Areas</i>	Tubuh Air <i>Body of Water</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	2014	30 474,00	323 498,00	-	3 974 316,00
	2018	30 174,10	319 319,02	5 330,10	3 960 968,50
Bulungan	2014	5 586,00	412 261,00	-	1 307 615,00
	2018	5 596,71	411 114,95	16 262,40	1 373 785,71
Tana Tidung	2014	9 520,00	117 524,00	-	290 608,00
	2018	9 678,05	162 398,04	6 656,85	341 300,05
Nunukan	2014	13 514,00	496 450,00	-	1 399 334,00
	2018	14 598,87	448 231,59	13 105,60	1 354 353,62
Tarakan	2014	-	18 285,00	-	25 282,00
	2018	-	17 348,54	5,46	24 351,64
Kalimantan Utara	2014	59 094,00	1 368 018,00	-	6 997 155,00
	2018	60 047,73	1 358 412,15	41 360,41	7 054 759,52

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/*Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus*

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Forestry of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.4.2

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Kalimantan Utara (m³), 2014–2018
Timber Production by Type of Product in Kalimantan Utara Province (m³), 2014–2018

Tahun Year	Kayu Bulat/ Logs (m ³)			Jumlah Total
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment	IUPHHK-HT Timber Establishment	Perum Perhutani State Enterprises	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	550 537,00	-	...	550 537,00
2015	685 183,00	-	...	685 183,00
2016	695 846,00	643 052,00	...	1 338 898,00
2017	666 219,00	546 507,00	...	1 212 726,00
2018	752 088,00	604 760,00	...	1 356 848,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan/ Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m ³)	Kayu Lapis Plywood (m ³)	Bubur Kayu Pulp (Ton)	Serpih Kayu/ Wood Flakes (m3)	Veneer/ Veneers (m3)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2014	37 603,92	143 309,00	-	-	93,00
2015	42 073,50	124 995,00	-	-	405,00
2016	40 246,58	138 769,00	-	-	330,00
2017	29 121,29	132 147,00	-	-	655,00
2018	26 353,54	143 608,00	-	-	647,00

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry

Tabel 5.4.3 Luas Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2017-2019
Table *Forest and Land Rehabilitation Areas in Kalimantan Utara (ha), 2017-2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	-	-	1 233,16
Bulungan	57,31	1392,25	2 531,88
Tana Tidung	-	-	576,20
Nunukan	74,50	1 151,00	536,94
Tarakan	-	494,84	145,90
Kalimantan Utara	131,81	3 038,09	5 024,08

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara/Regional Office of Forestry of Kalimantan Utara Province

**5.5 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2018 dan 2019
Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province (heads), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	-	-	1 938	2 131
Bulungan	-	-	6 521	7 212
Tana Tidung	-	-	1 145	1 184
Nunukan	-	-	9 860	10 286
Tarakan	1	1	2 504	2 794
Kalimantan Utara	1	1	21 968	23 607

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>		Kuda/ <i>Horse</i>	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	26	28	-	-
Bulungan	18	18	1	1
Tana Tidung	1	3	-	-
Nunukan	3 716	3 734	1	1
Tarakan	22	24	2	2
Kalimantan Utara	3 783	3 807	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	662	728	-	-	11 771	12 948
Bulungan	7 574	8 774	-	-	8 050	8 100
Tana Tidung	322	350	-	-	377	415
Nunukan	3 345	3 947	12	12	4 362	4 299
Tarakan	959	1 020	-	-	5 445	5 464
Kalimantan Utara	12 862	14 819	12	12	30 005	31 226

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.5.2

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2018 dan 2019
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (heads), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	99 843	109 827	-	1 000
Bulungan	452 309	652 309	-	-
Tana Tidung	4 838	4 500	-	-
Nunukan	73 561	77 233	1 000	3 000
Tarakan	220 810	196 510	40 400	40 400
Kalimantan Utara	851 361	1 040 379	41 400	44 400

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	368 260	441 912	8 400	9 992
Bulungan	94 556	344 556	2 837	2 885
Tana Tidung	169 717	85 810	2 353	2 365
Nunukan	775 780	853 300	9 494	9 615
Tarakan	3 753 915	3 622 704	9 014	8 418
Kalimantan Utara	5 162 228	5 348 282	32 098	33 275

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.5.3

Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2018 dan 2019
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province (kg), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>		Kerbau/ <i>Buffalo</i>	
	2018	2019*	2018	2019*
	(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	42 155	46 291	-	-
Bulungan	194 709	190 891	-	-
Tana Tidung	16 544	79 538	-	-
Nunukan	70 630	19 407	6 833	9 318
Tarakan	314 982	317 834	-	-
Kalimantan Utara	639 020	653 961	6 833	9 318

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kuda/ <i>Horse</i>		Kambing/ <i>Goat</i>	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	-	-	1 226	1 310
Bulungan	-	-	29 535	36 918
Tana Tidung	-	-	933	975
Nunukan	-	-	2 173	2 229
Tarakan	-	-	17 038	15 659
Kalimantan Utara	-	-	50 905	57 091

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	77 331	85 052
Bulungan	-	-	230 483	245 578
Tana Tidung	-	-	4 819	5 225
Nunukan	-	-	7 954	9 289
Tarakan	-	-	77 621	76 402
Kalimantan Utara	-	-	398 208	421 546

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2018 dan 2019
Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (kg), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	110 376	121 414	-	415
Bulungan	500 028	721 128	-	721 128
Tana Tidung	5 348	4 975	-	4 975
Nunukan	81 322	85 381	451	85 381
Tarakan	244 105	217 242	18 220	217 242
Kalimantan Utara	941 179	1 150 140	18 671	1 029 141

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	273 433	328 120	318	350
Bulungan	70 208	255 833	449	462
Tana Tidung	126 015	63 714	330	328
Nunukan	576 017	633 575	3 916	3 966
Tarakan	2 787 282	2 689 858	1 836	1 875
Kalimantan Utara	3 832 955	3 971 100	6 849	6 981

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.5.5

Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2018 dan 2019
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province (ton), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	63,95	70,34	-	7,71
Bulungan	289,70	417,80	-	-
Tana Tidung	3,10	2,88	-	-
Nunukan	47,12	49,47	7,71	23,13
Tarakan	141,43	125,87	311,48	311,48
Kalimantan Utara	545,30	666,36	319,19	342,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck</i>		Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	46,12	54,50	-	-
Bulungan	15,58	18,49	-	-
Tana Tidung	12,92	13,05	-	-
Nunukan	52,12	51,46	-	-
Tarakan	49,49	88,40	-	-
Kalimantan Utara	176,22	225,90	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

**5.6 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018^x**
Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Kalimantan Utara Province, 2018^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	102	3 284 427
Bulungan	6 642	204 158 543	238	7 314 658
Tana Tidung	849	31 696 981	217	9 641 406
Nunukan	4 795	263 439 165	99	3 859 534
Tarakan	19 890	990 401 400	–	–
Kalimantan Utara	32 175	1 489 696 090	656	24 100 025

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Malinau	102	3 284 427
Bulungan	6 881	211 473 200
Tana Tidung	1 065	41 338 387
Nunukan	4 893	267 298 699
Tarakan	19 890	990 401 400
Kalimantan Utara	32 831	1 513 796 114

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

Tabel 5.6.2
Table

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2018*
*Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna		Tuna Tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	–	–	13	336 725	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	250	7 508 673	14	286 477	49	897 730
Tarakan	122	3 250 972	292	5 948 637	–	–
Kalimantan Utara	372	10 759 645	320	6 571 839	49	897 730

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Udang <i>Shrimp</i>		Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Laut <i>Marine Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	728	55 902 712	5 900	147 919 106	6 642	204 158 543
Tana Tidung	174	13 587 618	675	18 109 363	849	31 696 981
Nunukan	823	48 790 990	3 658	205 955 295	4 795	263 439 165
Tarakan	3 106	239 518 671	16 370	741 683 119	19 890	990 401 400
Kalimantan Utara	4 831	357 799 992	26 604	1 113 666 884	32 175	1 489 696 090

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

Tabel
Table 5.6.3

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas
Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2018^x**
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main
Commodity in Kalimantan Utara Province, 2018^x*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Shrimp		Ikan Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	9	693 809	93	2 590 618
Bulungan	65	3 520 626	160	3 510 227
Tana Tidung	107	6 514 199	93	2 535 157
Nunukan	26	1 645 774	73	2 213 759
Tarakan	—	—	—	—
Kalimantan Utara	207	12 374 408	419	10 849 762

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	–	–	102	3 284 427
Bulungan	13	283 804	238	7 314 658
Tana Tidung	17	592 050	217	9 641 406
Nunukan	–	–	99	3 859 534
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	30	875 854	656	24 100 025

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

Tabel 5.6.4
Table

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Kalimantan Utara, 2018*
*Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Kalimantan Utara Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk/Reservoir		Sungai/River		Danau/Lake	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	102	3 284 427	–	–
Bulungan	–	–	238	7 314 658	–	–
Tana Tidung	–	–	217	9 641 406	–	–
Nunukan	–	–	99	3 859 534	–	–
Tarakan	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	656	24 100 025	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rawa/Swamp		Genangan Air/Puddle	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

Tabel
Table 5.6.5

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Utara,
2018***
*Production of Aquaculture by Regency/Municipality and
Type of Activity in Kalimantan Utara Province, 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pembesaran (ton) <i>Aquaculture (ton)</i>	Pembenihan (1000 Ekor) <i>Hatchery (1000 Head)</i>	Ikan Hias (1000 Ekor) <i>Ornament Fish (1000 Head)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	93	–	–
Bulungan	5 043	270	–
Tana Tidung	7 736	–	–
Nunukan	421 302	–	–
Tarakan	159 572	204 226	8
Kalimantan Utara	593 747	204 496	8

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

Tabel
Table 5.6.6

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi
Kalimantan Utara, 2018^x**
*Production and Production Value of Aquaculture by
Regency/Municipality and Type of Culture in Kalimantan
Utara Province, 2018^x*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–	–	–
Tarakan	1	91 000	–	–	–	–
Kalimantan Utara	1	91 000	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–	–	93	2 853 288
Bulungan	–	–	–	–	41	1 022 598
Tana Tidung	–	–	–	–	24	614 100
Nunukan	–	–	–	–	35	808 205
Tarakan	–	–	–	–	31	569 950
Kalimantan Utara	–	–	–	–	225	5 868 140

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–	421 081	784 788 835
Tarakan	–	–	0	1 354	159 469	690 165 296
Kalimantan Utara	–	–	0	1 354	580 550	1 474 954 131

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond		Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	-	-	5 002	440 870 087
Tana Tidung	-	-	7 712	733 857 950
Nunukan	-	-	185	4 581 805
Tarakan	-	-	71	4 735 639
Kalimantan Utara	-	-	12 970	1 184 045 481

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Malinau	–	–	93	2 853 288
Bulungan	–	–	5 043	441 892 685
Tana Tidung	–	–	7 736	734 472 050
Nunukan	–	–	421 301	790 178 845
Tarakan	–	–	159 572	695 563 239
Kalimantan Utara	–	–	593 745	2 664 960 107

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

Tabel 5.6.7 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2018^x**
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2018^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame Giant Gouramy		Patin Pangasius Catfish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	0	7 200	53	1 550 050
Bulungan	1	22 464	4	80 063
Tana Tidung	–	–	12	288 000
Nunukan	–	–	0	6 868
Tarakan	–	–	1	17 984
Kalimantan Utara	1	29 664	70	1 942 965

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>		Nila <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	18	539 270	22	752 610
Bulungan	34	845 500	1	26 679
Tana Tidung	–	–	9	197 900
Nunukan	8	177 707	26	611 503
Tarakan	29	530 625	1	22 695
Kalimantan Utara	89	2 093 101	59	1 611 387

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ikan Mas <i>Common Carp</i>		Kakap <i>Barramundi</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	0	4 158	–	–
Bulungan	2	47 891	–	–
Tana Tidung	4	121 200	–	–
Nunukan	0	11 457	–	–
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	6	184 706	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bandeng <i>Milkfish</i>		Rumput Laut <i>Seaweed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	1 085	19 431 000	–	–
Tana Tidung	2 762	48 169 350	–	–
Nunukan	171	3 547 381	421 081	784 788 835
Tarakan	23	398 415	159 469	690 165 296
Kalimantan Utara	4 041	71 546 146	580 550	1 474 954 131

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

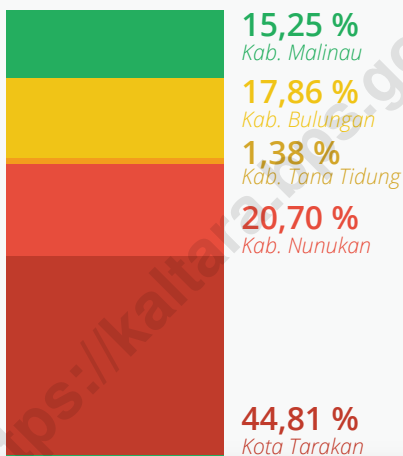
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerapu <i>Groupers</i>		Udang <i>Shrimp</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	3 635	416 518 551
Tana Tidung	–	–	4 950	685 688 600
Nunukan	–	–	14	1 034 424
Tarakan	1	91 000	24	1 962 831
Kalimantan Utara	1	91 000	8 623	1 105 204 406

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/ *Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

BAB VI

PERTAMBANGAN DAN ENERGI *(MINING AND ENERGY)*

PELANGGAN AIR, 2019 *Water Customers, 2019*



Pelanggan Air/ Water Customers
2019

67.691



Air Disalurkan/ Distributed Water
2019

19.811.040,79
m³



Nilai/ Value
2019

101.705.646.114,45
Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.
6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
5. *Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*
6. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*

7. Bauxit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauxit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
 8. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.
 9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
 10. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
 11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
 12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
7. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*
 8. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.*
 9. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
 10. *Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
 11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
 12. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*

13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
15. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
16. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m^3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
13. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
14. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
15. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*
16. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m^3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pertambangan dan Energi**

Pada tahun 2019, jumlah pelanggan listrik di ibukota Provinsi Kalimantan Utara, yaitu Kabupaten Bulungan mencapai 35.672 pelanggan. Terjadi peningkatan sebesar 6,22 persen pada jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Bulungan bila dibandingkan dengan data tahun sebelumnya. Daya terpasang di Kabupaten Bulungan mencapai 14.682,00 KW. Produksi listrik di Kabupaten Bulungan mencapai 982.200,00 KWh, dengan jumlah listrik terjual sebesar 902.000,00 KWh, dipakai sendiri sebesar 33,09 KWh, dan susut/hilang mencapai 80.200,00 KWh.

Pada tahun 2019, jumlah pelanggan air di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 67.691 pelanggan, dimana sebesar 44,81 persen merupakan pelanggan air di Kota Tarakan. Air yang disalurkan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 mencapai 19.811.040,79 m³ dengan nilai sebesar Rp 101.705.646.114,45,-

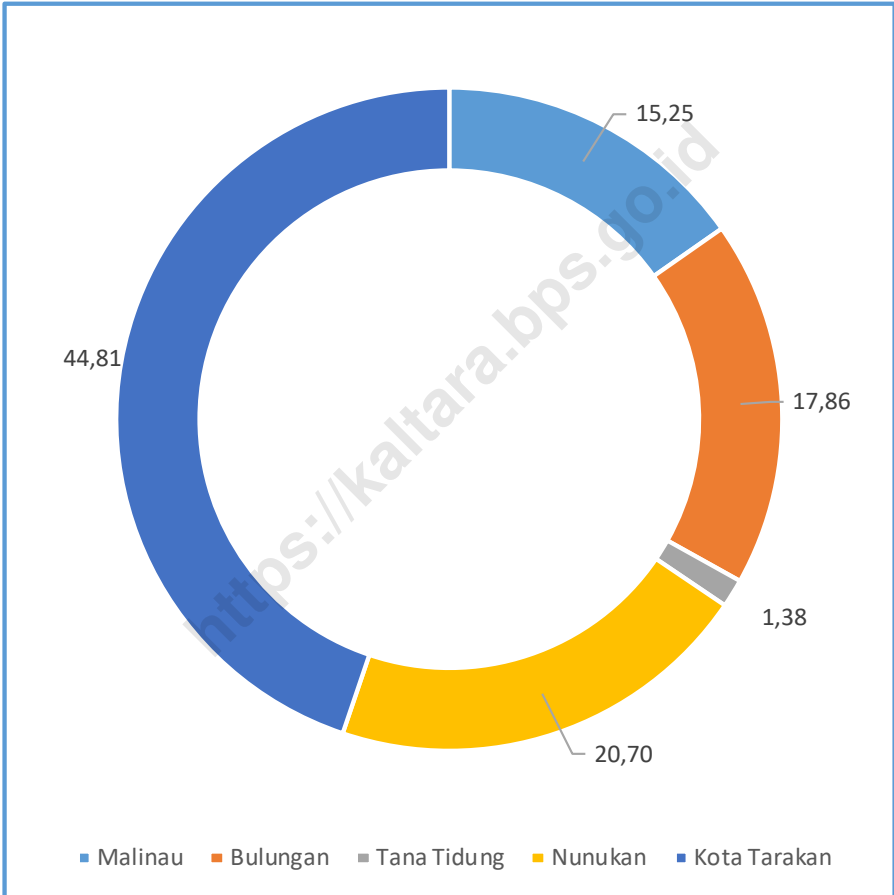
Mining and Energy

In 2019, number of electricity customers in the capital of Kalimantan Utara Province, namely Bulungan Regency reached 35,672 customers. There was an increase of 6.22 percent in the number of electricity customers in Bulungan Regency when compared with the previous year. Installed electricity power in Bulungan Regency reach 14,682.00 KW. The electricity production in Bulungan Regency was 982,200.00 KWh, with the electricity sold reached 902,000.00 KWh, own used reached 33.09 KWh, and shringkage/lost reached 80,200.00 KWh.

In 2019, the number of water customers in Kalimantan Utara Province reached 67,691 customers, of which 44.81 percent were water customers in Tarakan Municipality. Distributed water in Kalimantan Utara Province in 2019 reached 19,811,040.79 cubic.meter with a value of Rp 101,705,646,114.45,-

Gambar 6.1
Figures

Persentase Pelanggan Air Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara, 2019
Percentage of Water Customers by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara, 2019



Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Cabang Ranting Kalimantan Utara/ *Water Supply Company at Branch in Kalimantan Utara*

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	39 748,30	63 793,65	61 071,17	-	2 722,48
Bulungan	14 682,00	982 200,00	902 000,00	33,09	80 200,00
Tana Tidung	5 444,00	12 115 877,00	...	-	-
Nunukan	7 074 041,00
Tarakan
Kalimantan Utara

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Kalimantan Utara/ National Electricity Company at Branch in Kalimantan Utara

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	14 434	14 782	17 445	19 352	14 431
Bulungan	23 899	25 624	29 476	33 582	35 672
Tana Tidung	3 279	3 524	4 219	4 312	4 776
Nunukan	18 108	21 005	22 752	28 273	30 945
Tarakan	45 379	48 902	51 877	55 968	...
Kalimantan Utara	107 402	116 149	126 838	141 489	...

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Kalimantan Utara/ *National Electricity Company at Brancg in Kalimantan Utara*

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	10 326	3 502 075,00	14 115 101 369,00
Bulungan	12 088	4 255 634,00	23 595 968 940,00
Tana Tidung	931	217 680,00	727 875 402,00
Nunukan	14 011	3 573 592,79	20 804 234 653,45
Tarakan	30 335	8 262 059,00	42 462 465 750,00
Kalimantan Utara	67 691	19 811 040,79	101 705 646 114,45

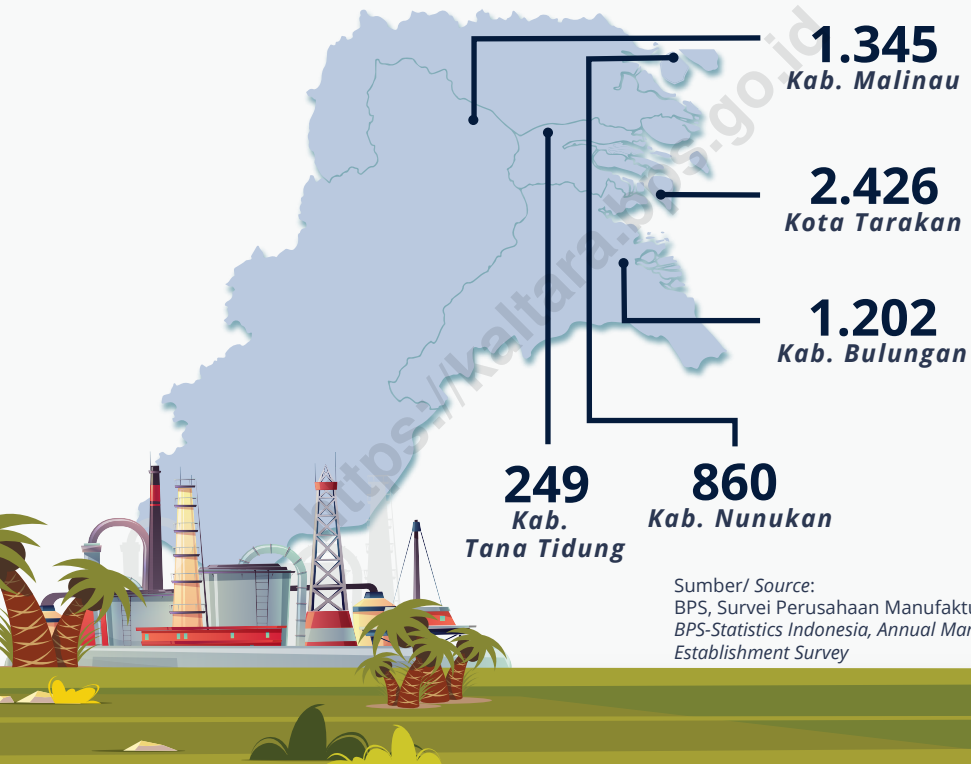
Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Cabang Ranting Kalimantan Utara/ Water Supply Company at Branch in Kalimantan Utara

BAB VII

INDUSTRI MANUFAKTUR (MANUFACTURING INDUSTRY)

JUMLAH INDUSTRI MIKRO DAN KECIL, 2018

Number of Micro and Small Manufacturing Industries, 2019



Sumber/ Source:

BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan
BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing
Establishment Survey

29 Jumlah Perusahaan
Industri Besar dan Sedang, 2018
Number of Large and Medium Manufacturing Industries, 2018

16.212 Jumlah Tenaga Kerja
Industri Besar dan Sedang, 2018
*Number of Employees of Large and Medium
Manufacturing Industries, 2018*

Sumber/ Source:

BPS, Survei Updating Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang
BPS-Statistics Indonesia, Updating of Directory of Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*

8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
 9. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
 10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
 11. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
 12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
 13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
 14. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
 15. Tahun 2016-2018, indeks produksi industri besar dan sedang
8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
 9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
 10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
 11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
 12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*
 13. *Raw material is materials used in the production process of production goods.*
 14. *Outcome product is goods related in the production process.*
 15. *In 2016-2018, industrial production indices of large and medium*

menggunakan kerangka sampel tahun 2013. Indeks disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 4.

manufacturing has been calculated based on the 2013 sampling frame. The indices are published in 2 digits of ISIC 4th Revision.

16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "Cut off Point " dan "Probability Proportional to Size" (PPS).

16. *The methodology of the sample selection was based on "Cut off Point" and "Probability Proportional to Size" (PPS).*

17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

17. *Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows:*

a. Rasio perusahaan

a. Ratio of establishment

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

dimana:

R_{ij} adalah rasio perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i selama periode dua bulan.

Q_{ijk2} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2.

Q_{ijk1} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-1.

where:

R_{ij} is the ratio of establishment j in ISIC i of the 2nd month to the 1st month.

V_{ijk} is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two month period.

Q_{ijk2} is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.

Q_{ijk1} is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 1st month

b. Rasio ISIC

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j\ adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

dimana:

R_i adalah rasio ISIC-i.

V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan-j dalam ISIC i selama periode dua bulan, dimana:

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{i\ adj} V_j}{\sum_j W_{j\ adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

W_{ij}^{adj} adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-j dalam ISIC-i.

c. Rasio total

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j\ adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

dimana:

R_{tot} adalah rasio total.

$W_i V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-i selama periode dua bulan, di mana :

$$\left[\sum_j \frac{W_{i\ adj} V_j}{\sum_j W_{j\ adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j\ adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

where:

R_i is the ratio of ISIC-i.

V_{ij} is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two month period, where:

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{i\ adj} V_j}{\sum_j W_{j\ adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

W_{ij}^{adj} is the sampling weight adjusted for establishment-j in ISIC-i.

c. Ratio of Total

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j\ adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

where:

R_{tot} is the ratio of total.

$W_i V_i$ is the total of weighted production value for all establishments in ISIC-i during the two-months period, where:

$$\left[\sum_j \frac{W_{i\ adj} V_j}{\sum_j W_{j\ adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

d. Indeks ISIC dan Total

$$\left[\frac{\sum_j W_{\#adj} V_j}{\sum W_{i, \dots} V_j} \times h (R_j) \right]$$

dimana:

R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke-t.

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-(t-1).

d. Index of ISIC and Total

$$\left[\frac{\sum_j W_{\#adj} V_j}{\sum W_{i, \dots} V_j} \times h (R_j) \right]$$

where:

R is the ratio.

I_t is index in the t^{th} month.

I_{t-1} is index in the $(t-1)^{th}$ month

18. Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik

18. Classification of manufacturing industry 2 digits based on ISIC 4th Revision

10. Food
11. Beverages
12. Tobacco Products
13. Textiles
14. Wearing Apparels
15. Leather and Related Products, and Footwear
16. Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
17. Paper and Paper Products
18. Printing and Reproduction of Recorded Media
19. Coke and Refined Petroleum Products
20. Chemicals and Chemical Products
21. Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products
22. Rubber and Plastic Products

- | | |
|--|---|
| 23. Barang Galian Bukan Logam | 23. <i>Other Non Metallic Mineral Products</i> |
| 24. Logam Dasar | 24. <i>Basic Metals</i> |
| 25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 25. <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i> |
| 26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik | 26. <i>Computers, Electronic and Optical Products</i> |
| 27. Peralatan Listrik | 27. <i>Electrical Equipment</i> |
| 28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl | 28. <i>Machinery and Equipment N.E.C</i> |
| 29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer | 29. <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i> |
| 30. Alat Angkutan Lainnya | 30. <i>Other Transport Equipment</i> |
| 31. Furnitur | 31. <i>Furniture</i> |
| 32. Pengolahan Lainnya | 32. <i>Other Manufacturing</i> |
| 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan | 33. <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i> |

19. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.
19. *The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.*
20. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat
20. *Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of*

disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.

ISIC Revision 4.

21. Metode yang digunakan untuk penghitungan indeks produksi IMK adalah Formula Indeks Paasche yang dimodifikasi, yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

21. The method used in calculating production indices of micro and small is the modified Paasche formula, steps are as follows:

a. Rasio Komoditi

a. Ratio of commodity

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

where:

R_{ijkt} adalah rasio produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t

R_{ijkt} is the production commodity ratio i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter to commodity t quarter.

$Q_{ijk(t-1)}$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

$Q_{ijk(t-1)}$ is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter.

Q_{ijkt} adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

Q_{ijkt} is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t quarter

b. Rasio 5 digit ISIC

b. Ratio of 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

where:

R_{jkt} adalah rasio komoditi triwulan

R_{jkt} is the ratio commodity t-1

ke-(t-1) terhadap triwulan t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit.

V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

c. Rasio KBLI 2 digit dan Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}}$$

dimana:

R_{kt} adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah.

W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

d. Indeks KBLI dan Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

I_t adalah indeks KBLI dan total.

$I_{(t-1)}$ adalah indeks pada triwulan ke t-1.

R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total

quarter to t quarter with 5 digit ISIC production value as weight.

V_{jkt} is the production value of establishment j in ISIC k at t quarter.

c. Ratio of 2 digit ISIC and Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}}$$

where:

R_{kt} is the ratio of 2 digit ISIC and total with value added as weight.

W_{kt} is the weight for ISIC k in t quarter.

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

where:

I_t is index of ISIC and total.

$I_{(t-1)}$ is index in the t-1 quarter.

R is the ratio of 2 digit ISIC or ratio of total.

ULASAN

DESCRIPTION

Industri Besar dan Sedang

Large and Medium Manufacturing Industry

Berdasarkan hasil Survei Updating Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang, pada tahun 2018, terdapat 29 perusahaan industri besar dan sedang dengan jumlah tenaga kerja mencapai 16.212 orang di Provinsi Kalimantan Utara. Jika dilihat menurut klasifikasi industri, sebesar 41,38 persen industri besar dan sedang merupakan industri minyak mentah dan kelapa sawit. Dari 16.212 tenaga kerja pada industri besar dan sedang, sebesar 53,69 persen merupakan tenaga kerja yang bekerja di industri minyak mentah dan kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018.

Based on Updating of Directory of Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, in 2018, there were 29 large and medium manufacturing industry with number of employees of 16,212 employees in Kalimantan Utara Province. When viewed by industrial classification, 41.38 percent of large and medium manufacturing industries are crude oil and palm oil industries. Of the 16,212 employees in large and medium manufacturing industries, 53.69 percent were employed in the crude oil and palm industry in Kalimantan Utara Province in 2018.

Jika dilihat distribusinya menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, 58,62 persen perusahaan industri besar dan sedang berada di Kota Tarakan dengan persentase tenaga kerja industri besar dan sedang yang ada di Kota Tarakan mencapai 46,31 persen pada tahun 2018.

When viewed on distribution of large and medium manufacturing industry by regency/municipality in Kalimantan Utara Province, 58.62 percent of large and medium manufacturing industries are in Tarakan Municipality with the percentage of employees in large and medium manufacturing industry in Tarakan Municipality reached 46.31 percent in 2018.

Industri Mikro dan Kecil

Micro and Small Manufacturing Industry

Pada tahun 2018, terdapat 6.082 perusahaan industri mikro dan kecil di Provinsi Kalimantan Utara dengan

In 2018, there were 6,082 micro and small manufacturing industry in Kalimantan Utara Province with the

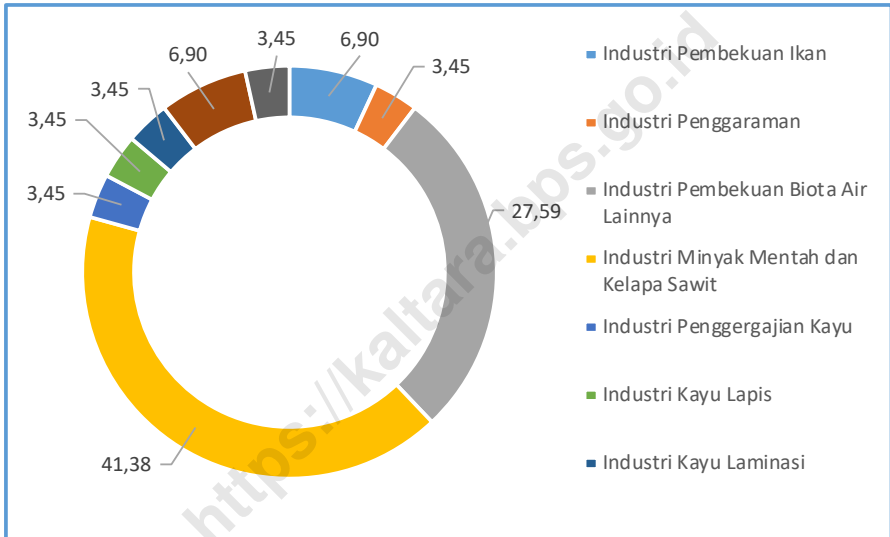
jumlah tenaga kerja mencapai 11.953 tenaga kerja. Dilihat menurut Kabupaten/Kota, jumlah industri mikro dan kecil terbanyak berada di Kota Tarakan (2.426 perusahaan), dengan jumlah tenaga kerja mencapai 5.467 tenaga kerja di Kota Tarakan.

number of employees reached 11,953 workers. By Regency/Municipality, the largest number of micro and small manufacturing industries in Tarakan Municipality (2,426 industries) with the number of employees reache 5,467 workers in Tarakan Municipality.

<https://kaltara.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Distribusi Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2019
Distribution of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Classification in Kalimantan Utara Province (percent), 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Updating Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang/ BPS-Statistics Indonesia, Updating of Directory of Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Kalimantan Utara Province, 2019

KBLI	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
(1)	(2)	(3)	(4)
10213	Industri Pembekuan Ikan	2	93
10291	Industri Penggaraman	1	24
10293	Industri Pembekuan Biota Air Lainnya	8	2 581
10431	Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit	12	8 704
16101	Industri Penggajian Kayu	1	110
16211	Industri Kayu Lapis	1	1 880
16212	Industri Kayu Lapis Laminasi	1	2 600
18111	Industri Pencetakan Umum	2	199
23921	Industri Batu Bata	1	21
Jumlah/Total		29	16 212

Sumber/Source: BPS, Survei Updating Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang/ BPS-Statistics Indonesia, Updating of Directory of Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Number of Companies and Employees in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
(1)	(2)	(3)
Malinau	-	-
Bulungan	3	2 043
Tana Tidung	1	64
Nunukan	8	6 597
Tarakan	17	7 508
Kalimantan Utara	29	16 212

Sumber/Source: BPS, Survei Updating Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang/ BPS-Statistics Indonesia, Updating of Directory of Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Kalimantan Utara, 2018**
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Kalimantan Utara Province, 2018

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan	3 232	6 146
11	Minuman	520	1 120
12	Pengelolaan Tembakau	-	-
13	Tekstil	63	108
14	Pakaian Jadi	525	891
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	14	28
16	Kayu, Barang dari Kayu, Anyaman Rotan	855	1 592
17	Kertas dan Barang dari Kertas	-	-
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	71	234
19	Produk dari Batu Bara & Pengilangan Minyak Bumi	-	-
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	9	16
21	Farmasi, Obat, dan Obat Tradisional	33	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja ^a <i>Number of Employees^a</i>
(1)		(2)	(3)
22	Karet, Barang dari Karet, dan Plastik	6	9
23	Barang Galian Bukan Logam	278	746
24	Logam Dasar	-	-
25	Barang Logam, Bukan Mesin & Peralatannya	172	371
26	Komputer, Barang Elektronika dan Optik	-	-
27	Peralatan Listrik	-	-
28	Mesin dan Perlengkapan YTDL	-	-
29	Kendaraan Bermotor	-	-
30	Alat Angkutan Lainnya	109	162
31	Furnitur	86	301
32	Pengolahan Lainnya	90	159
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	19	31
Jumlah/Total		6 082	11 953

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018

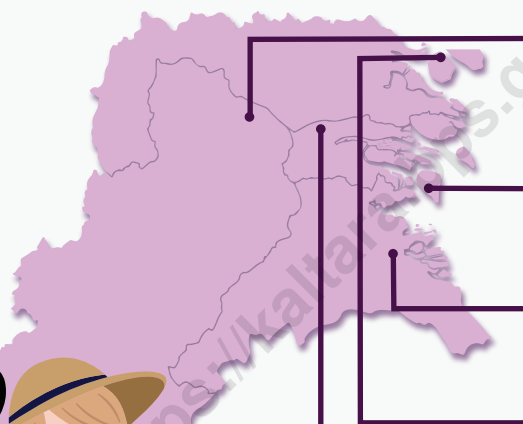
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja ^a Number of Employees ^a	Investasi (ribu rupiah) Investment (thousand rupiahs)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	1 345	2 201	110 144 252,00	13 796 472,50
Bulungan	1 202	2 161	99 071 320,00	15 260 164,00
Tana Tidung	249	426	24 462 414,00	3 565 290,00
Nunukan	860	1 698	114 268 955,00	12 039 946,04
Tarakan	2 426	5 467	198 495 189,40	25 137 995,00
Kalimantan Utara	6 082	11 953	546 442 130,40	69 799 867,54

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

BAB VIII (TOURISM) PARIWISATA

AKOMODASI/ ACCOMMODATIONS

HOTEL NONBINTANG DAN AKOMODASI LAINNYA, 2019
Non-Classified Hotel and Other Accommodations, 2019



Rata-rata Menginap
 Tamu Domestik
 Hotel Berbintang, 2019
*Length Average of Stay
 of Domestic Guest, 2019*



Rata-rata Menginap
 Tamu Asing
 Hotel Berbintang, 2019
*Length Average of Stay
 of Foreign Guest, 2019*

Tingkat Penghunian Kamar (TPK)/ Occupancy Rate

Hotel Berbintang, 2019 *Classified Hotel, 2019*



43,32 Persen

Hotel Nonbintang, 2019 *Non-Classified Hotel, 2019*



31,24 Persen

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi.

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :

- a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. **An International Visitor** is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.

This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely :

- a. **“Tourist”** is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:
 - Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.
 - Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.

- b. **Pelancong** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passengers*, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta
- b. **“Excursionist”** is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including *cruise passengers*, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).
3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
4. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other

jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. **Rata-rata lama tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****Pariwisata**

Pada tahun 2019, rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang di Provinsi Kalimantan Utara masing-masing sebesar 1,36 hari untuk tamu asing dan 1,35 hari untuk tamu domestik. Selama tahun 2019, rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu asing di hotel berbintang di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan Juni 2019 yang mencapai 2,08 hari. Sementara rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu domestik di hotel berbintang di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan Januari 2019 yang mencapai 1,64 hari. rata-rata lama menginap tamu di akomodasi lainnya di Provinsi Kalimantan Utara masing-masing sebesar 1,24 hari untuk tamu asing dan 1,29 hari untuk tamu domestik. Selama tahun 2019, rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu asing di akomodasi lainnya di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan September 2019 yang mencapai 1,86 hari. Sementara rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu domestik di akomodasi lainnya di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan Juli 2019 yang mencapai 1,39 hari.

Persentase tingkat penghunian kamar hotel berbintang pada tahun 2019 mencapai 43,32 persen. Selama tahun 2019, tingkat penghunian kamar hotel berbintang tertinggi terjadi pada bulan Maret 2019 yang mencapai

Tourism

In 2019, the length average of stay of guests at classified hotels in Kalimantan Utara Province was 1.36 days for foreign guests and 1.35 days for domestic guests, respectively. During 2019, the highest length average of stay of foreign guests in classified hotels in Kalimantan Utara Province occurred in June 2019, which reached 2.08 days. While the highest length average of stay of domestic guests in classified hotels in Kalimantan Utara Province occurred in January 2019 which reached 1.64 days. the length average of stay of guests in other accommodations in Kalimantan Utara Province is 1.24 days for foreign guests and 1.29 days for domestic guests, respectively. During 2019, the highest length average of stay of foreign guests in other accommodations in Kalimantan Utara Province occurred in September 2019 which reached 1.86 days. While the highest length average of stay of domestic guests in other accommodations in Kalimantan Utara Province occurred in July 2019 which reached 1.39 days.

The occupancy rate of classified hotel room in 2019 reached 43.32 percent. During 2019, the highest occupancy rate of classified hotel rooms occurred in March 2019, reached 52.82 percent in Kalimantan Utara Province. The

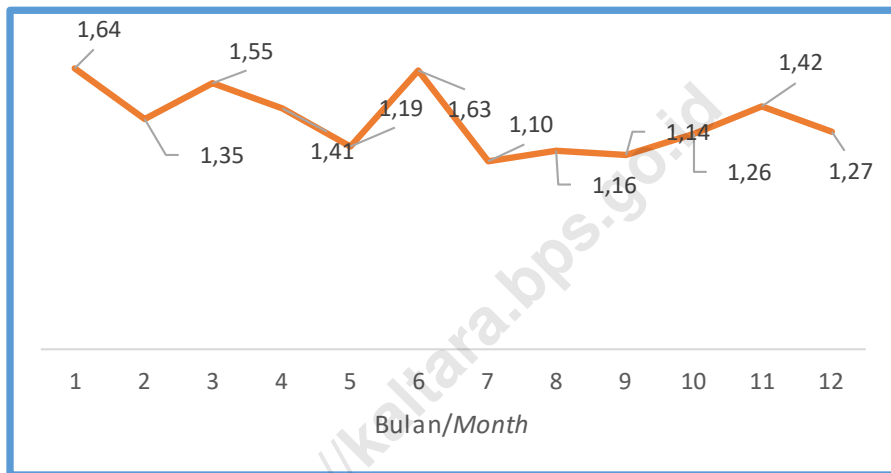
52,82 persen di Provinsi Kalimantan Utara. Persentase tingkat penghunian kamar hotel nonbintang pada tahun 2019 mencapai 31,24 persen. Selama tahun 2019, tingkat penghunian kamar hotel nonbintang tertinggi terjadi pada bulan Maret 2019 yang mencapai 39,36 persen di Provinsi Kalimantan Utara.

Pada tahun 2019, jumlah rumah makan/restoran di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 568 rumah makan/restoran. Terjadi peningkatan sebesar 7,37 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika dilihat distribusinya menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, pada tahun 2018 sebanyak 41,20 persen rumah makan/restoran berada di Kota Tarakan pada 2019.

occupancy rate of non-classified hotel rooms in 2019 reached 31.24 percent. During 2019, the highest occupancy rate of non-classified hotel rooms occurred in March 2019 which reached 39.36 percent in Kalimantan Utara Province.

In 2019, the number of restaurants in Kalimantan Utara Province reached 568 restaurants. An increase of 7.37 percent when compared with the previous year. If seen from the distribution by regency/municipality in Kalimantan Utara Province, 41.20 percent of restaurants located in Tarakan Municipality in 2019.

Gambar 8.1 Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2019
Figures 8.1 Length Average of Stay of Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019¹
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality, 2015–2019¹

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	7	373	600
Kalimantan Utara	7	373	600

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	10	461	710
Kalimantan Utara	10	461	710

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	6	322	509
Kalimantan Utara	6	322	509

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	6	323	518
Kalimantan Utara	6	323	518

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/ *Data in 2017 was joined with Economic Census*
 Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014–2019¹

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2014–2019¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	10	207	328
Bulungan	34	605	914
Tana Tidung	12	188	315
Nunukan	30	547	780
Tarakan	35	1 055	1 616
Kalimantan Utara	121	2 602	3 953

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	11	242	367
Bulungan	37	644	964
Tana Tidung	14	200	321
Nunukan	38	685	998
Tarakan	41	1 287	1 931
Kalimantan Utara	141	3 058	4 581

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	13	291	399
Bulungan	43	693	1 077
Tana Tidung	16	207	287
Nunukan	39	648	925
Tarakan	46	1 456	2 084
Kalimantan Utara	157	3 295	4 772

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	20	298	466
Bulungan	46	799	1 185
Tana Tidung	13	220	288
Nunukan	36	615	790
Tarakan	45	1 586	2 325
Kalimantan Utara	160	3 518	5 054

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Malinau	17	283	436
Bulungan	37	677	1 020
Tana Tidung	12	187	291
Nunukan	31	612	848
Tarakan	37	1 221	1 740
Kalimantan Utara	134	2 980	4 335

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/ *Data in 2017 was joined with Economic Census*
 Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.3

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2019
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2019

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	Tamu Asing dan Domestik Foreign and Domestic Guests
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1,98	1,64	1,66
Februari/ <i>February</i>	1,12	1,35	1,35
Maret/ <i>March</i>	1,92	1,55	1,57
April/ <i>April</i>	1,55	1,41	1,41
Mei/ <i>May</i>	1,00	1,19	1,18
Juni/ <i>June</i>	2,08	1,63	1,65
Juli/ <i>July</i>	1,06	1,10	1,10
Agustus/ <i>August</i>	1,15	1,16	1,16
September/ <i>September</i>	1,06	1,14	1,13
Oktober/ <i>October</i>	1,02	1,26	1,25
November/ <i>November</i>	1,06	1,42	1,41
Desember/ <i>December</i>	1,54	1,27	1,27
2019	1,36	1,35	1,35

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.4

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2019
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Other Accomodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2019

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	Tamu Asing dan Domestik Foreign and Domestic Guests
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1,00	1,20	1,20
Februari/ <i>February</i>	1,09	1,28	1,28
Maret/ <i>March</i>	1,45	1,21	1,21
April/ <i>April</i>	1,59	1,25	1,25
Mei/ <i>May</i>	1,00	1,28	1,28
Juni/ <i>June</i>	1,00	1,35	1,35
Juli/ <i>July</i>	1,19	1,39	1,38
Agustus/ <i>August</i>	1,28	1,27	1,27
September/ <i>September</i>	1,86	1,28	1,29
Oktober/ <i>October</i>	1,00	1,26	1,26
November/ <i>November</i>	1,22	1,33	1,33
Desember/ <i>December</i>	1,08	1,33	1,33
2019	1,24	1,29	1,29

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.5

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2019
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel and Other Accomodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2019

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	Tamu Asing dan Domestik Foreign and Domestic Guests
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1,70	1,31	1,32
Februari/ <i>February</i>	1,61	1,31	1,31
Maret/ <i>March</i>	1,73	1,31	1,32
April/ <i>April</i>	1,56	1,29	1,29
Mei/ <i>May</i>	1,00	1,26	1,25
Juni/ <i>June</i>	1,73	1,43	1,43
Juli/ <i>July</i>	1,10	1,28	1,28
Agustus/ <i>August</i>	1,21	1,24	1,24
September/ <i>September</i>	1,32	1,24	1,24
Oktober/ <i>October</i>	1,01	1,26	1,26
November/ <i>November</i>	1,10	1,36	1,36
Desember/ <i>December</i>	1,34	1,31	1,31
2019	1,37	1,30	1,30

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.6

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Kalimantan Utara Province, 2019

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel	Hotel Berbintang dan Hotel Nonbintang Classified Hotel and Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	47,55	24,68	28,46
Februari/ <i>February</i>	40,02	37,08	33,28
Maret/ <i>March</i>	52,82	39,36	33,79
April/ <i>April</i>	43,76	37,07	31,60
Mei/ <i>May</i>	31,45	27,78	24,41
Juni/ <i>June</i>	44,78	31,47	28,07
Juli/ <i>July</i>	40,18	22,28	27,22
Agustus/ <i>August</i>	40,08	29,38	28,05
September/ <i>September</i>	37,54	27,68	28,25
Oktober/ <i>October</i>	48,13	29,91	30,60
November/ <i>November</i>	44,97	35,11	31,28
Desember/ <i>December</i>	48,61	33,07	30,75
2019	43,32	31,24	29,65

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.7**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2016–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	139	139	142	150
Bulungan	33	33	35	39
Tana Tidung	44	22	29	24
Nunukan	80	86	113	121
Tarakan	191	200	210	234
Kalimantan Utara	487	480	529	568

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Tourism of Kalimantan Utara Province

BAB IX

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

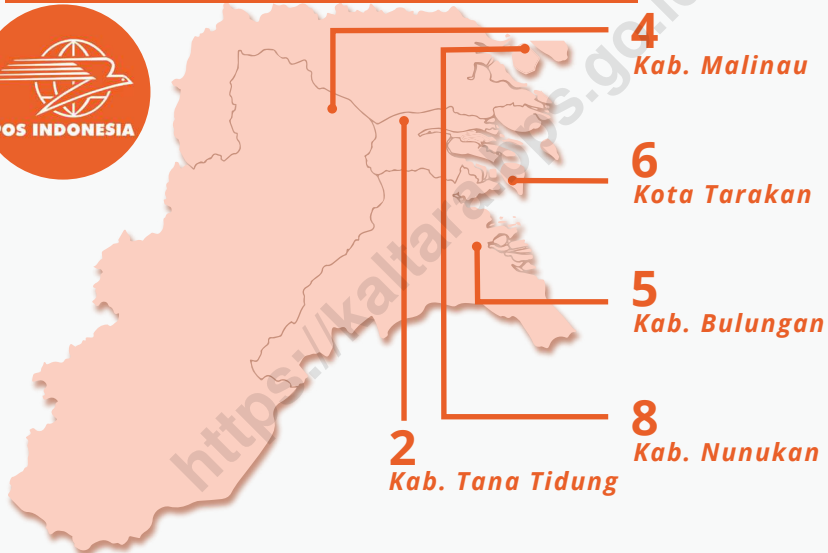
(TRANSPORTATION AND COMMUNICATION)

JUMLAH DESA/KELURAHAN

Number of Villages/Sub-Districts

YANG MEMILIKI KANTOR POS, 2019

with Post Offices, 2019



JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR/ NUMBER OF REGISTERED VEHICLES

BERDASARKAN JENIS/ BY TYPE OF MOTOR VEHICLES, 2019



15.131
TRUK
TRUCKS



19.856
MOBIL
CARS



273
BUS
BUSES



301.854
SEPEDA MOTOR
MOTORCYCLES

JENIS PERMUKAAN JALAN/ TYPE OF ROAD SURFACE (KM), 2019

KEWENANGAN TINGKAT PROVINSI/ PROVINCE AUTHORITY

97,14
Aspal
Paved

9,66
Beton
Concrete

98,74
Kerikil
Gravel

646,34
Tanah
Soil

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Pos dan telekomunikasi
 2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Post and telecommunication*
 2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/ Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian suatu daerah. Untuk meningkatkan usaha pembangunan dituntut pula peningkatan pembangunan jalan guna memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Panjang jalan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 adalah 3.903,66 km. Dirinci menurut kewenangan pemerintah, 15,05 persen merupakan jalan negara, 21,82 persen merupakan jalan provinsi, dan 63,13 persen merupakan jalan kabupaten/kota.

Total panjang jalan kewenangan provinsi mencapai 851,88 km. dari 851,88 km tersebut, 11,40 persen merupakan jalan aspal, 1,13 persen jalan beton, 11,59 persen jalan kerikil, dan 75,87 persen merupakan jalan tanah. Jika Panjang jalan kewenangan provinsi dan kabupaten/kota dijumlahkan, maka total panjang jalan kewenangan provinsi dan kabupaten/kota mencapai 3.316,26 km. Dari 3.316,26 km, jika dilihat menurut kondisi jalan, 20,23 persen merupakan jalan dengan kondisi baik, 22,57 persen kondisi sedang, 15,55 persen kondisi rusak ringan, dan 41,65 persen merupakan jalan dengan kondisi rusak berat.

Transportation

Roads are important transportation infrastructure to facilitate economic activities in a region. To increase the development effort, it is also demanded to increase road construction in order to facilitate population mobility and facilitate the flow of goods from one place to another.

The length of roads in Kalimantan Utara Province in 2019 reached 3,903.66 km. Specified by government authority, 15.05 are state roads, 21.82 percent are province roads, and 63.13 percent are regency/municipality roads.

The total of length of province authority roads in Kalimantan Utara Province reached 851.88 km. of the 851.88 km, 11.40 percent are paved roads, 1.13 percent concrete roads, 11.59 percent are gravel roads, and 75.87 percent are soil roads. The total of length of province and regency/municipality authority roads in Kalimantan Utara Province reached 3,316.26 km. of the 3,316.26 km, When viewed by road conditions, 20.23 percent are roads with good conditions, 22.57 percent are average conditions, 15.55 percent are lightly damaged conditions, and 41.65 percent are roads with severely damaged conditions.

Pada akhir tahun 2019, jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 337.114 kendaraan, baik kendaraan bukan umum, umum, maupun kendaraan dinas. Dari jumlah kendaraan tersebut, 89,54 persen kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara adalah sepeda motor (termasuk sepeda motor roda dua dan roda tiga baik kendaraan bukan umum, umum, maupun kendaraan dinas).

Komunikasi

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Berdasarkan hasil Updating Pendataan Potensi Desa 2019, jumlah desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki kantor pos sebanyak 25 desa/kelurahan. 8 (delapan) dari 25 kantor pos tersebut berada di Kabupaten Nunukan. Secara geometrik, terjadi penurunan sebesar 16,67 persen desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki kantor pos jika dibandingkan dengan hasil Pendataan Potensi Desa 2018. Desa disini termasuk Unit Permukiman Terpadu (UPT).

At the end of 2019, the number of registered motor vehicles in Kalimantan Utara Province reached 337,114 vehicles, both non-public, public, and service vehicles. Of the total vehicles, 89.54 percent of vehicles in Kalimantan Utara Province are motorcycles (including two-wheeled and three-wheeled motorbikes both public, non-public, and service vehicles).

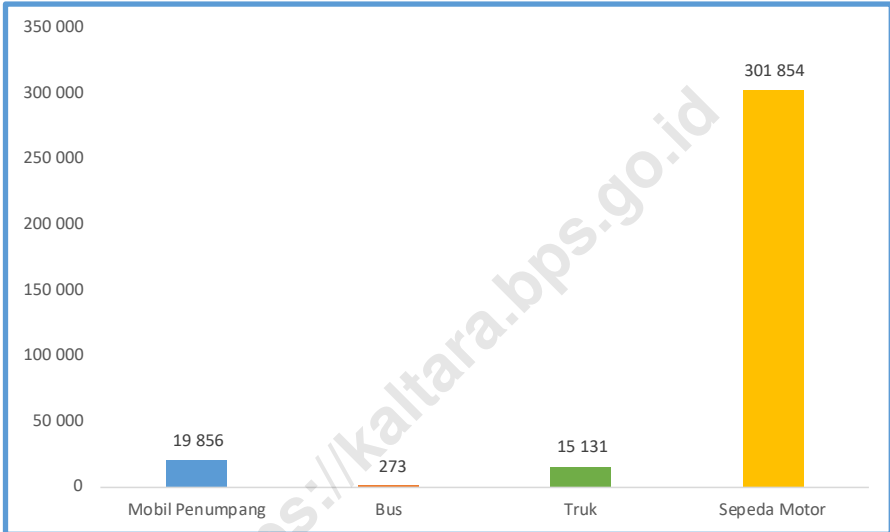
Communication

Post Offices are places for providers of written and or electronic communication services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for public use. The post house functions the same as the post office and the supporting post office, the difference is that post houses are usually located in remote areas.

Based on the 2019 Updating Village Potential Data Collection, the number of villages/ kelurahan in Kalimantan Utara Province that had a post office of 25 villages/ kelurahan. 8 (eight) of the 25 villages/kelurahan that had a post offices are located in Nunukan Regency. Geographically, there was a decrease of 16.67 percent of villages/kelurahan in Kalimantan Utara Province which had a post office when compared to the results of the 2018 Village Potential Data Collection. Villages include the transmigration settlement unit.

Gambar 9.1
Figures

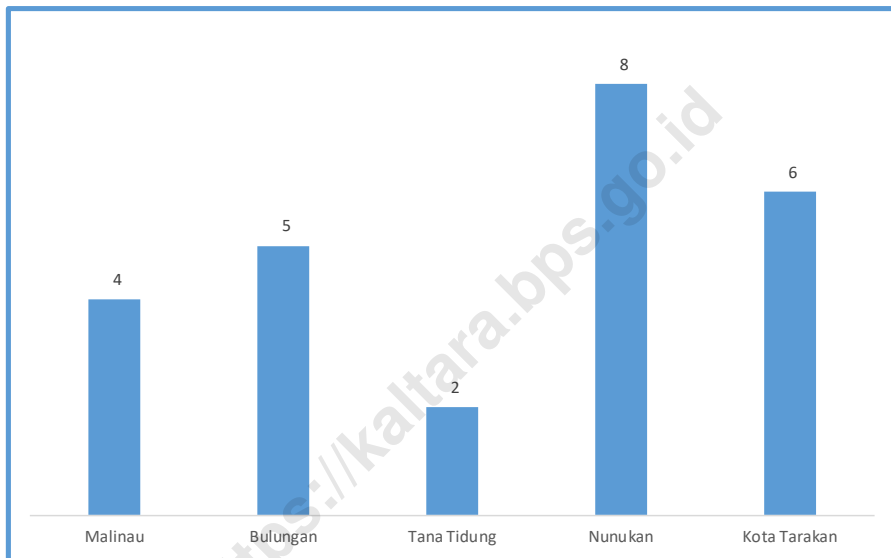
**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di
Provinsi Kalimantan Utara (unit), 2019**
**Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor
Vehicles in Kalimantan Utara Province (units), 2019**



Sumber/Source : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Tax and Regional Retribution of Kalimantan Utara Province

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Number of Villages/Sub-Districts with Post Offices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2017–2019
Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Kalimantan Utara Province (km), 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ¹ State ¹	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	2017
	2018	...	111,82	1 043,19	...
	2019	...	111,82	1 043,20	...
Bulungan	2017
	2018	...	410,05	512,26	...
	2019	...	410,05	454,89	...
Tana Tidung	2017
	2018	...	72,24	324,37	...
	2019	...	72,24	324,37	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ¹ <i>State ¹</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nunukan	2017
	2018	...	215,45	416,43	...
	2019	...	215,45	416,43	...
Tarakon	2017
	2018	...	42,32	280,65	...
	2019	...	42,32	225,50	...
Kalimantan Utara					
	2017
	2018	585,70	851,88	2 576,89	4 014,47
	2019	587,40	851,88	2 464,39	3 903,66

Catatan/*Note*: 1 Berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/ *Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara/
Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing, and Residential Area of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 9.1.2

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara (unit), 2017–2019

Number of Registered Motor Vehicles by Regency/ Municipality and Type of Motor Vehicles in Kalimantan Utara Province (units), 2017–2019

Unit Pelayanan Teknis Technical Implementa- tion Unit	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penum- pang¹ Passenger Cars¹	Bus² Buses²	Truk³ Trucks³	Sepeda Motor⁴ Motor- cycles⁴	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	2017
	2018 ¹	1 621	41	1 842	22 516	26 020
	2019	1 834	44	1 974	23 813	27 665
Bulungan	2017
	2018 ¹	4 446	107	4 225	61 645	70 423
	2019	4 971	115	4 602	66 703	76 391

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Unit Pelayanan Teknis Technical Implementa- tion Unit	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penun- gung ¹ Passenger Cars ¹	Bus ² Buses ²	Truk ³ Trucks ³	Sepeda Motor ⁴ Motor- cycles ⁴	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nunukan						
	2017
	2018 ^a	2 483	28	2 004	56 120	60 635
	2019	2 696	29	2 269	60 226	65 220
Tarakan						
	2017
	2018 ^a	9 754	79	6 076	142 355	158 264
	2019	10 355	85	6 286	151 112	167 838
Kalimantan Utara						
	2017
	2018	18 304	255	14 147	282 636	315 342
	2019	19 856	273	15 131	301 854	337 114

Catatan/Note: 1 Termasuk sedan dan sejenisnya, jeep dan sejenisnya, serta minibus dan sejenisnya baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ Include sedans and the like, jeeps and the like, mini bus and the like, both non-public, public, and service vehicles

2 Termasuk micro bus dan sejenisnya baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ Include micro buses and the like non-public, public, and service vehicles

3 Termasuk pick-up dan sejenisnya baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ Include micro buses and the like both non-public, public, and service vehicles

4. Termasuk sepeda motor roda dua dan roda tiga baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ Include two-wheeled and three-wheeled motorbikes both non-public, public, and service vehicles

Sumber/Source: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Tax and Regional Retribution of Kalimantan Utara Province

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2019
Table 9.1.3 Length of Road¹ by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km) in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				Jumlah Total
	Aspal Paved	Beton Concrete	Kerikil Gravel	Tanah Soil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	29,00	-	11,50	71,32	111,82
Bulungan	21,73	3,86	32,65	351,82	410,05
Tana Tidung	11,24	-	-	61,00	72,24
Nunukan	11,34	5,44	49,66	149,01	215,45
Tarakan	23,84	0,37	4,93	13,19	42,32
Kalimantan Utara	97,14	9,66	98,74	646,34	851,88

Catatan/Note: ¹ Hanya panjang jalan tingkat kewenangan provinsi/ Only length of road of province authority

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara/
 Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing, and Residential Area of Kalimantan Utara Province

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2019
Table 9.1.4 Length of Road¹ by Regency/Municipality and Road Conditions in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Conditions			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	105,94	442,90	118,63	487,54
Bulungan	136,60	115,97	158,10	454,27
Tana Tidung	155,04	13,65	79,75	148,17
Nunukan	151,83	133,23	104,83	241,98
Tarakan	121,53	42,65	54,23	49,42
Kalimantan Utara	670,93	748,41	515,55	1 381,38

Catatan/Note: ¹ Hanya panjang jalan tingkat kewenangan provinsi dan kabupaten/kota/ Only length of road of province and regency/municipality's authority

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing, and Residential Area of Kalimantan Utara Province

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	2	3	4	4
Bulungan	3	3	3	3
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	6	9	11	11
Tarakan	7	3	8	8
Kalimantan Utara	18	18	26	26

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Wilayah Provinsi Kalimantan Utara/ PT Pos Indonesia of Kalimantan Province Area

Tabel 9.2.2 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2011, 2014, 2018–2019
Number of Villages¹/Sub-Districts with Post Offices² by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2011, 2014, 2018–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	4	4	6	4
Bulungan	4	4	7	5
Tana Tidung	1	1	1	2
Nunukan	5	8	9	8
Tarakan	4	2	7	6
Kalimantan Utara	18	19	30	25

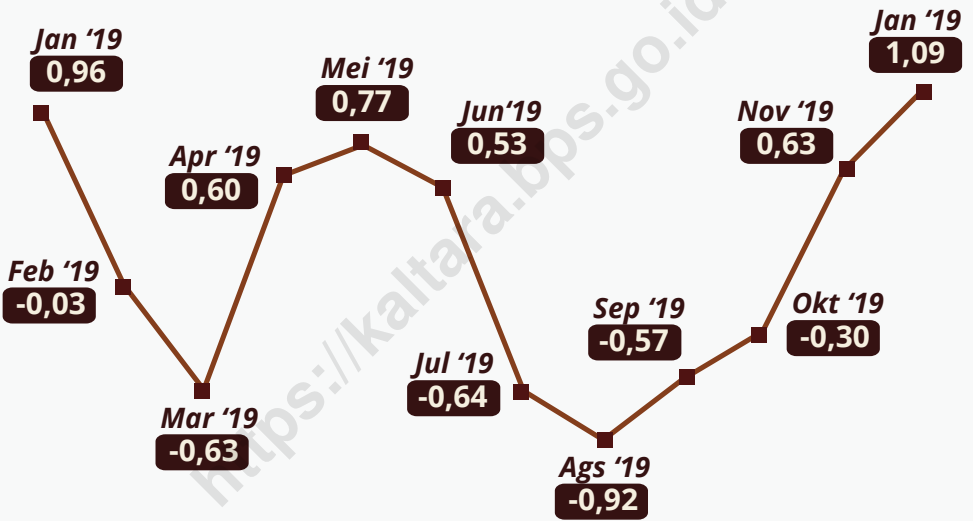
Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table including Transmigration Resettlement Unit under related ministry

Sumber/Source: ² Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/ *Post office included auxiliary post office and mailing post*
 BPS, Pendataan Potensi Desa/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

BAB X

HARGA-HARGA (PRICES)

INFLASI BULANAN KALIMANTAN UTARA (KOTA TARAKAN)
MONTHLY INFLATION RATE OF KALIMANTAN UTARA PROVINCE (TARAKAN MUNICIPALITY)
(2012=100), 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - b. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani, serta nilai tukar petani
2. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
6. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

I_n = Indeks bulanan

P_n = Harga pada bulan ke-n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)

TECHNICAL NOTES

1. *Price statistics covers:*
 - a. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - b. *Index of prices received and paid by farmers and Farmer Terms of Trade*
2. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities.*
5. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
6. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

where:

I_n = Monthly index

P_n = Price in month n

P_{n-1} = Price in month (n-1)

P_0 = Harga pada tahun dasar
 Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

P_0 = Price in the base year
 Q_0 = Quantity in the base year

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

I_n = IHK bulan n
 I_{n-1} = IHK bulan n-1
 Inflasi jika nilainya > 0
 Deflasi jika nilainya < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

8. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (I_t) dan dibayar (I_b) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode

7. a. The percentage change of the monthly CPI (inflation/deflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

I_n = CPI for month n
 I_{n-1} = CPI for month n-1
 Inflation if the value > 0
 Deflation if the value < 0

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.

8. Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers

tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

9. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

10. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga;

decreases.

9. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*

10. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), horticulture crops indices (vegetables, fruits, and medicinal plants), smallholder estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating It and Ib is the modified*

transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan I_t dan I_b menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

Laspeyres formula.

11. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (I_t) terhadap indeks harga yang dibayar petani (I_b), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikeluarkannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani (I_b), NTUP dapat mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan pendapatan yang diterima dari kenaikan/penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.

11. *Agricultures Terms of Trade (ATT) is obtained from the comparison of the indices of prices received by farmers (I_t) and the indices of prices paid by farmers (I_b), which is only consist of BPPBM. By excluding household consumption component of the index of prices paid by farmers (I_b), ATT may reflect the ability of farmers production, because the comparison is only between the production and production costs. ATT is used to measure success level of agricultural businesses based on revenue received from the increase/decrease of agricultural production price compared to the increase/decrease of purchased goods/services price for the production process. If ATT is greater than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is better than it in the base year period. Conversely, if ATT is less than 100, it indicates that the level of success of agricultural bussinesses in such period is worse than it in the base year period.*

12. Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 27 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara).

Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:

a. Petani

Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.

b. Gabah

Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linnaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

c. Harga di Tingkat Petani

Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

12. *Paddy producer price collection is done weekly (during harvest) and monthly. Survey of paddy producer price monitoring is conducted in 27 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara).*

Several operational definitions in preparing of paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:

a. *Farmer*

People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.

b. *Unhusked Rice/Paddy*

*Grain or paddy's granules (*Oryza Sativa* Linnaeus) removed from the shaft by means of threshed.*

c. *Price at Farmer Level*

The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

d. Biaya ke Penggilingan

Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

e. Harga di Tingkat Penggilingan

Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Harga minimal yang harus dibayarkan pemerintah kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres).

g. Gabah Kering Giling (GKG)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

h. Gabah Kering Panen (GKP)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

i. Gabah Kualitas Rendah

d. Cost to Huller Location

The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

e. Price at Huller Level

The total of price at farmer level and cost to huller location.

f. Government Purchasing Price

The minimum price to be paid by government to farmers based on the grain quality as determined by Presidential Instruction (Inpres).

g. Dried Unhusked Grain

Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.

h. Dried Harvested Grain

Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

i. Low-Quality Grain

Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

Grains with more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.

j. Kadar Air (KA)

Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

j. *Water Content*

The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.

k. Kadar Hampa/Kotoran

Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

k. *Hollow/Dirt Content*

The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.

l. Butir Hampa

Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

l. *Empty Grain*

Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened. Half empty grains are classified into empty grains.

m. Kotoran

Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah

m. *Waste Grain*

Any extraneous object that is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. The category of waste grain include peeled grain pellets (broken skin rice) and fractured grain.

patah.

13. IHP dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 34 provinsi di Indonesia. Data harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 7 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengelolaan air, angkutan penumpang, dan penyediaan akomodasi dan makan minum. Pengelompokan dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulanan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum (gabungan dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan), indeks sektor, dan indeks subsektor.

13. PPI is calculated based on producer price survey which is conducted in 34 provinces in Indonesia. Producer price data are collected by BPS each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPI used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 7 sectors, there are agriculture, mining and quarrying, manufacturing, electricity and gas, water supply, passenger transport, and accommodation and food beverage services. The grouping in PPI is based on International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) and Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on national level in general index (composite from agriculture, mining and quarrying, and manufacturing sector), sector index, and sub-sector index.

ULASAN**DESCRIPTION****Harga**

Tahun 2019, Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) adalah 148,73. Laju inflasi Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) dari Bulan Januari hingga Desember 2019 (inflasi kalender Desember 2019) mencapai 1,47 persen dengan inflasi pada Bulan Desember sebesar 1,09 persen. Selama tahun 2019, inflasi bulanan tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) terjadi di Bulan Desember 2019, yaitu 1,09 persen dan mengalami deflasi tertinggi pada Bulan Agustus 2019, yaitu -0,92 persen.

Pada tahun 2019, jika dilihat menurut kelompok pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan), tiga kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi adalah kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga (4,27 persen), kelompok kesehatan (3,47 persen), dan kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan (2,91 persen). Inflasi untuk kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga tertinggi terjadi pada Bulan Juli 2019 yang mencapai 3,89 persen. Inflasi kelompok kesehatan tertinggi terjadi di Bulan Mei 2019 yang mencapai 0,73 persen dan inflasi kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan mencapai 4,56 persen pada Bulan Desember 2019.

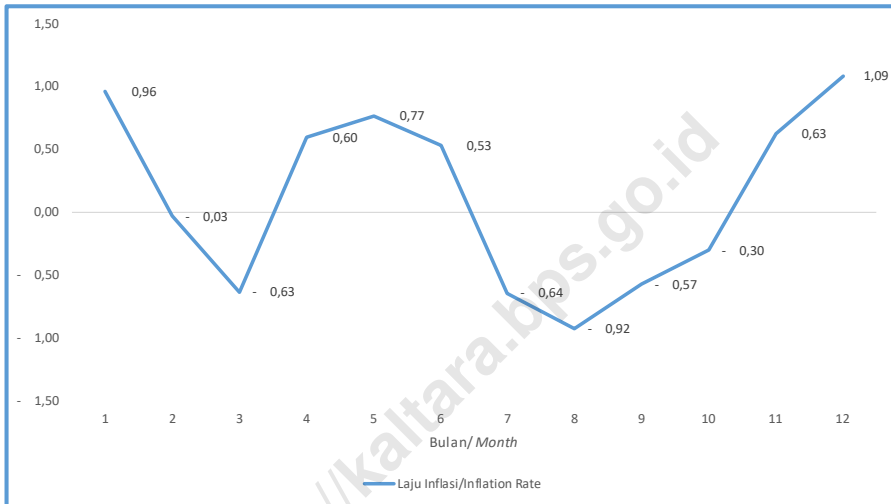
Price

In 2019, the Consumer Price Index (CPI) of Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality) was 148.73. Inflation rate in Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality) during January to December 2019 (calendar inflation December 2019) reached 1.47 percent with inflation in December at 1.09 percent. During 2019, the highest monthly inflation in Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality) was in December 2019, at 1.09 percent and the highest deflation in August 2019 at -0.92 percent.

In 2019, when viewed by expenditure groups in Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality), the three groups with the highest inflation are education, recreation, and sports group (4.27 percent), health group (3.47 percent), and transportation, communication, and financial services group (2.91 percent). Inflation for the education, recreation, and sports group was highest in July 2019 which reached 3.89 percent. The highest inflation in the health group occurred in May 2019 which reached 0.73 percent and inflation in the transportation, communication, and financial services group reached 4.56 percent in December 2019.

Gambar 10.1
Figures

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) (2012=100), 2019
Consumer Price Inflation Rate per Month in Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality) (2012=100), 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) (2012=100), 2019
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality) (2012=100), 2019

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	162,09	154,17	132,72
Februari/ <i>February</i>	158,28	154,25	132,57
Maret/ <i>March</i>	156,78	154,58	132,67
April/ <i>April</i>	159,72	154,56	132,61
Mei/ <i>May</i>	161,75	154,93	132,87
Juni/ <i>June</i>	164,05	154,97	132,83
Juli/ <i>July</i>	160,72	155,12	132,88
Agustus/ <i>August</i>	159,07	155,13	133,00
September/ <i>September</i>	155,77	155,28	133,06
Oktober/ <i>October</i>	153,48	155,39	133,35
November/ <i>November</i>	156,66	155,57	134,06
Desember/ <i>December</i>	156,75	156,13	135,69
2019	158,76	155,01	133,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	138,11	155,16	138,23
Februari/ <i>February</i>	138,20	155,22	138,23
Maret/ <i>March</i>	138,27	155,72	138,23
April/ <i>April</i>	138,20	156,05	138,23
Mei/ <i>May</i>	138,23	157,19	138,23
Juni/ <i>June</i>	138,57	157,22	138,56
Juli/ <i>July</i>	138,80	157,94	143,95
Agustus/ <i>August</i>	139,17	158,17	143,95
September/ <i>September</i>	139,38	158,42	143,95
Oktober/ <i>October</i>	139,43	158,53	144,01
November/ <i>November</i>	139,21	159,21	144,07
Desember/ <i>December</i>	140,29	159,81	144,04
2019	138,82	157,39	141,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	160,61	148,82
Februari/ <i>February</i>	167,68	148,78
Maret/ <i>March</i>	162,49	147,84
April/ <i>April</i>	163,72	148,72
Mei/ <i>May</i>	167,18	149,86
Juni/ <i>June</i>	168,66	150,66
Juli/ <i>July</i>	164,74	149,70
Agustus/ <i>August</i>	156,70	148,32
September/ <i>September</i>	155,96	147,47
Oktober/ <i>October</i>	155,97	147,03
November/ <i>November</i>	154,98	147,95
Desember/ <i>December</i>	162,05	149,56
2019	161,73	148,73

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.2

**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara
(Kota Tarakan) (2012=100), 2019**
*Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by
Expenditure Group in Kalimantan Utara Province (Tarakan
Municipality) (2012=100), 2019*

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	2,23	0,74	-0,26
Februari/ <i>February</i>	-2,35	0,05	-0,11
Maret/ <i>March</i>	-0,95	0,21	0,08
April/ <i>April</i>	1,88	-0,01	-0,05
Mei/ <i>May</i>	1,27	0,24	0,20
Juni/ <i>June</i>	1,42	0,03	-0,03
Juli/ <i>July</i>	-2,03	0,10	0,04
Agustus/ <i>August</i>	-1,03	0,01	0,09
September/ <i>September</i>	-2,07	0,10	0,05
Oktober/ <i>October</i>	-1,47	0,07	0,22
November/ <i>November</i>	2,07	0,12	0,53
Desember/ <i>December</i>	0,06	0,36	1,22
2019	-1,14	2,03	1,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,17	0,46	0,07
Februari/ <i>February</i>	0,07	0,04	0,00
Maret/ <i>March</i>	0,05	0,32	0,00
April/ <i>April</i>	-0,05	0,21	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,02	0,73	0,00
Juni/ <i>June</i>	0,25	0,02	0,24
Juli/ <i>July</i>	0,17	0,46	3,89
Agustus/ <i>August</i>	0,27	0,15	0,00
September/ <i>September</i>	0,15	0,16	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,04	0,07	0,04
November/ <i>November</i>	-0,16	0,43	0,04
Desember/ <i>December</i>	0,78	0,38	-0,02
2019	1,76	3,47	4,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	1,99	0,96
Februari/ <i>February</i>	4,40	-0,03
Maret/ <i>March</i>	-3,10	-0,63
April/ <i>April</i>	0,76	0,60
Mei/ <i>May</i>	2,11	0,77
Juni/ <i>June</i>	0,89	0,53
Juli/ <i>July</i>	-2,32	-0,64
Agustus/ <i>August</i>	-4,88	-0,92
September/ <i>September</i>	-0,47	-0,57
Oktober/ <i>October</i>	0,01	-0,30
November/ <i>November</i>	-0,63	0,63
Desember/ <i>December</i>	4,56	1,09
2019	2,91	1,47

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.3**Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (2018=100), 2018-2019*****Prices Received by Farmers Indices (It), Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmer's Terms of Trade (FTT) By Month in Kalimantan Utara Province (2018=100), 2018-2019***

Bulan Month	2018		
	Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani Paid by Farmers Indices	Nilai Tukar Petani Farmer's Terms of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	97,70	98,35	99,34
Februari/ February	97,69	98,48	99,20
Maret/ March	97,92	98,56	99,36
April/ April	99,11	98,88	100,23
Mei/ May	101,03	99,56	101,48
Juni/ June	100,90	99,91	100,99
Juli/ July	101,32	100,36	100,95
Agustus/ August	100,80	100,60	100,19
September/ September	100,85	100,66	100,19
Oktober/ October	101,31	101,20	100,11
November/ November	100,72	101,53	99,20
Desember/ December	100,65	101,90	98,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Bulan Month	2019		
	Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani Paid by Farmers Indices	Nilai Tukar Petani Farmer's Terms of Trade
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	99,43	102,67	96,84
Februari/ February	100,43	102,66	97,82
Maret/ March	103,27	102,60	100,65
April/ April	104,45	103,07	101,33
Mei/ May	104,73	103,50	101,19
Juni/ June	104,29	103,37	100,90
Juli/ July	104,37	103,00	101,33
Agustus/ August	104,25	103,18	101,04
September/ September	104,23	102,88	101,32
Oktober/ October	104,66	102,84	101,77
November/ November	105,22	103,13	102,03
Desember/ December	106,79	103,18	103,50

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Perdesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

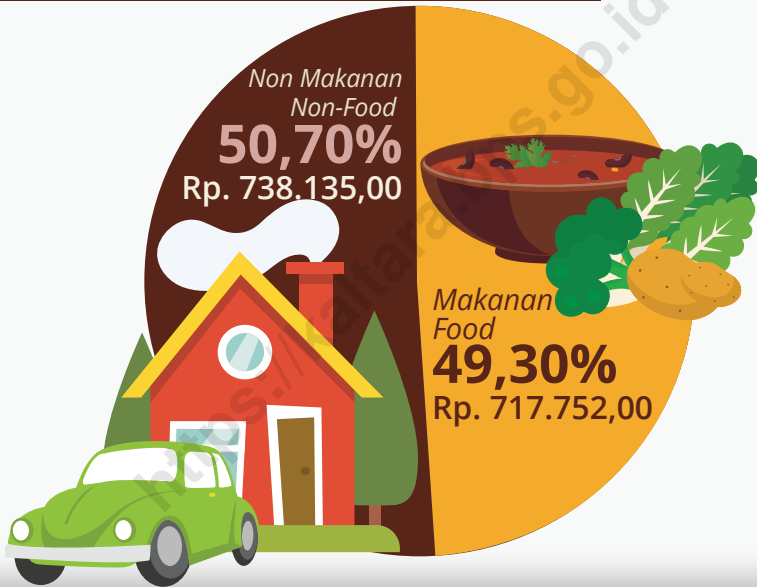
BAB XI

PENGELUARAN PENDUDUK (POPULATION EXPENDITURE)

RATA-RATA PENGELUARAN

RUMAH TANGGA, 2019

HOUSEHOLD EXPENDITURE, 2019



Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga
Housing and Household Facilities

28,70%
Rp. 417.915,00



Aneka Komoditas Jasa
Goods and Services

11,83%
Rp. 172.286,00



Makanan minuman jadi
Prepared food and beverages

15,64%
Rp. 227.692,00



Ikan/Udang/Cumi/Kerang
Fish/Shrimp/Common Squid/Shell

6,12%
Rp. 89.051,00



Rokok/ Cigarettes
5,81%
Rp. 84.569,00

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
 3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
 4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
 5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas.
1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
 2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
 3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
 4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
 5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes*

Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

quantity and value of commodities consumed.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pengeluaran Penduduk**

Pada tahun 2019, 26,5 persen penduduk di Provinsi Kalimantan Utara adalah penduduk dengan golongan pengeluaran perkapita sebulan Rp 1.500.000,00 ke atas, sedangkan 4,5 persen adalah penduduk dengan golongan pengeluaran Rp 300.000,00 sampai dengan Rp 499.999,00.

Dirinci menurut kelompok komoditas, 49,30 persen dari pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara adalah pengeluaran untuk makanan dan 50,70 persen dari pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara adalah pengeluaran untuk bukan makanan. Jika dilihat menurut kelompok makanan, 15,64 persen dari pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 adalah pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi.

Jika dilihat menurut kelompok bukan makanan, 28,70 persen dari pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 adalah pengeluaran rata-rata untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga.. Pengeluaran per kapita sebulan kelompok bukan makanan terbesar kedua adalah kelompok aneka komoditas dan jasa mencapai 11,83 persen.

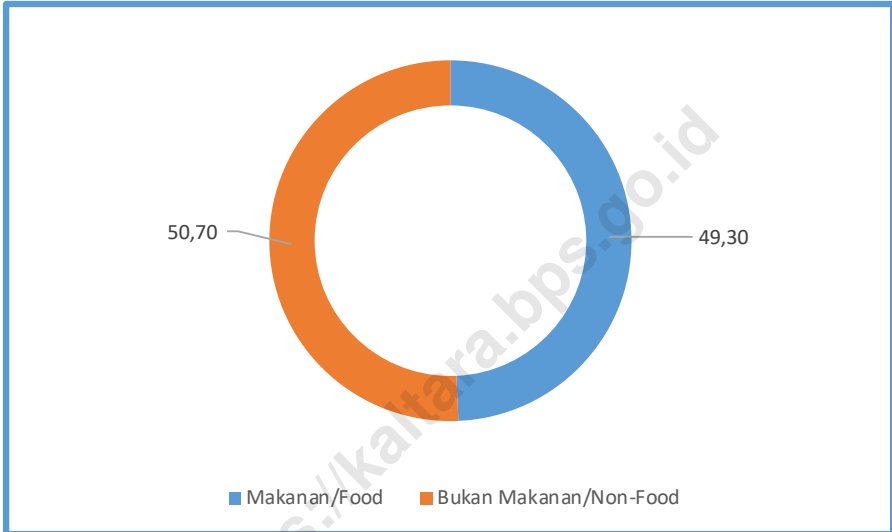
Population Expenditure

In 2019, 26.5 percent of population in Kalimantan Utara Province was population with the class of expenditure per capita per month Rp. 1,500,000,- and over, whereas 4.5 percent was the population with class of expenditure per capita per month Rp 300,000,- to Rp499,999,-

By commodity group, 49.30 percent from percentage of monthly expenditure per capita in Kalimantan Utara Province was expenditure for food groups and 50.70 percent from percentage of monthly expenditure per capita in Kalimantan Utara Province was expenditure for non-food groups. By the food group, 15.64 percent of the monthly average expenditure per capita in Kalimantan Utara Province in 2019 was the monthly average expenditure on prepared food and beverages.

By non-food group, 28.70 percent of monthly average expenditure per capita in Kalimantan Utara Province in 2019 was the monthly average expenditure for housing and household facilities. The second highest percentage of monthly average expenditure per capita of non-food group is a goods and services commodity reached 11.83 percent.

Gambar 11.1 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Figures 11.1 **Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kalimantan Utara Province, 2019**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	76 821
Umbi-umbian/Tubers	5 668
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	83 846
Daging/Meat	28 261
Telur dan susu/Eggs and milk	44 431
Sayur-sayuran/Vegetables	49 136
Kacang-kacangan/Legumes	11 787
Buah-buahan/Fruits	23 601
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	14 739
Bahan minuman/Beverage stuffs	21 489
Bumbu-bumbuan/Spices	15 106
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	13 337
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	208 954
Rokok/Cigarettes	74 438
Jumlah makanan/Total food	671 612
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	405 948
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	184 709
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	36 262
Komoditas tahan lama/Durable goods	56 562
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	42 868
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	16 611
Jumlah bukan makanan/Total non-food	742 961
Jumlah/Total	1 536 838	1 244 802	1 414 573

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	72 707	86 017	77 903
Umbi-umbian/Tubers	5 747	10 645	7 659
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	91 661	84 974	89 051
Daging/Meat	35 209	38 939	36 665
Telur dan susu/Eggs and milk	46 593	37 538	43 059
Sayur-sayuran/Vegetables	45 730	51 030	47 799
Kacang-kacangan/Legumes	12 933	10 387	11 939
Buah-buahan/Fruits	32 707	23 314	29 040
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 993	14 748	13 678
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 282	25 028	20 915
Bumbu-bumbuan/Spices	13 918	16 383	14 881
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	11 938	14 413	12 904
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	262 995	172 553	227 692
Rokok/Cigarettes	75 501	98 732	84 569
Jumlah makanan/Total food	738 913	684 701	717 752
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	476 125	326 997	417 915
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	210 005	113 373	172 286
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	44 553	31 117	39 308
Komoditas tahan lama/Durable goods	54 466	45 236	50 864
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	52 541	33 528	45 119
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	11 166	15 104	12 703
Jumlah bukan makanan/Total non-food	848 856	565 356	738 195
Jumlah/Total	1 587 768	1 250 057	1 455 947

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 11.2
Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	5,43
Umbi-umbian/Tubers	0,40
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,93
Daging/Meat	2,00
Telur dan susu/Eggs and milk	3,14
Sayur-sayuran/Vegetables	3,47
Kacang-kacangan/Legumes	0,83
Buah-buahan/Fruits	1,67
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,04
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,52
Bumbu-bumbuan/Spices	1,07
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,94
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	14,77
Rokok/Cigarettes	5,26
Jumlah makanan/Total food	47,48
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	28,70
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	13,06
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,56
Komoditas tahan lama/Durable goods	4,00
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,03
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,17
Jumlah bukan makanan/Total non-food	52,52
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	4,58	6,88	5,35
Umbi-umbian/Tubers	0,36	0,85	0,53
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,77	6,80	6,12
Daging/Meat	2,22	3,12	2,52
Telur dan susu/Eggs and milk	2,93	3,00	2,96
Sayur-sayuran/Vegetables	2,88	4,08	3,28
Kacang-kacangan/Legumes	0,81	0,83	0,82
Buah-buahan/Fruits	2,06	1,87	1,99
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	0,82	1,18	0,94
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,15	2,00	1,44
Bumbu-bumbuan/Spices	0,88	1,31	1,02
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,75	1,15	0,89
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	16,56	13,80	15,64
Rokok/Cigarettes	4,76	7,90	5,81
Jumlah makanan/Total food	46,54	54,77	49,30
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	29,99	26,16	28,70
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	13,23	9,07	11,83
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,81	2,49	2,70
Komoditas tahan lama/Durable goods	3,43	3,62	3,49
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,31	2,68	3,10
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	0,70	1,21	0,87
Jumlah bukan makanan/Total non-food	53,46	45,23	50,70
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2018 dan 2019
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	689 469,00	684 153,73	767 746,00	693 975,71	1 457 215,00	1 378 129,45
Bulungan	629 961,00	755 385,86	729 789,00	790 356,24	1 359 750,00	1 545 742,10
Tana Tidung	744 155,00	812 949,80	781 137,00	764 884,96	1 525 292,00	1 577 834,76
Nunukan	626 626,00	658 495,31	563 347,00	554 448,47	1 189 973,00	1 212 943,78
Tarakan	715 001,00	744 925,87	875 807,00	864 805,69	1 590 808,00	1 609 731,56
Kalimantan Utara	671 612,00	717 752,00	742 961,00	738 195,00	1 414 573,00	1 455 947,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.4**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019****Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/Non-Food	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	47,31	49,64	52,69	50,36
Bulungan	46,33	48,87	53,67	51,13
Tana Tidung	48,79	51,52	51,21	48,48
Nunukan	52,66	54,29	47,34	45,71
Tarakan	44,95	46,28	55,05	53,72
Kalimantan Utara	47,48	49,30	52,52	50,70

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.5**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kalimantan Utara Province, 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	-
300 000–499 999	4,5
500 000–749 999	18,7
750 000–999 999	24,3
1 000 000–1 499 999	25,9
1 500 000+	26,5
Jumlah/Total	100,00

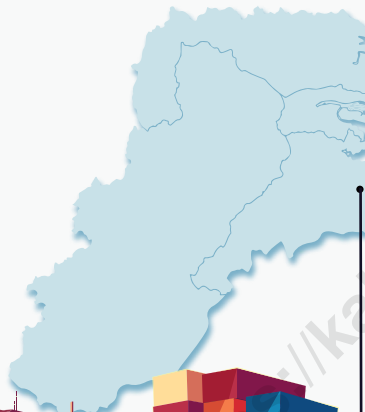
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB XII

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

(FOREIGN TRADE)

VOLUME EKSPOR MENURUT PELABUHAN MUAT (TON)
VOLUME OF EXPORT BY LOADING PORT (TON)
2019



813.378,54
NUNUKAN

3.302.442,00
BUNYU

14.884.385,23
LINGKAS TARAKAN

138,75
BANDARA JUATA

12,68
JUATA TARAKAN

1.911.617,46
TANJUNG SELOR



EKSPOR/ EXPORT
2019

US\$ 1.050,10

Juta/ Million



20,91

Juta Ton/ Million Tons

IMPOR/ IMPORT
2019

US\$ 57,24

Juta/ Million



0,15

Juta Ton/ Million Tons

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah “*Special Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean *Free Trade Zone* (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
1. **The recording of export and import statistics** is based on *General Trade System* covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on *Special Trade System*, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as “abroad”.
 2. The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.
 3. The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as *Export Declarations (PEB)*, filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.
 4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as *Import Declarations Form (PIB)*, *Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK)*, *Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ)*, and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Barang-barang contoh
8. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
9. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*
 - f. *Bank notes and securities*
 - g. *Sample goods*
8. **Major country** is a country which has biggest export/import value in 2018.
9. **Major port** is a port which has biggest export/import value in 2018.

10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.

10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are accommodated structure of KBLI 2015.*

<https://kaltara.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Ekspor**

Pada tahun 2019, volume ekspor di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 20.911.974,66 ton dengan nilai ekspor sebesar 1.050.104.489,93 US\$. Terjadi peningkatan volume ekspor sebesar 4,43 persen bila dibandingkan dengan volume ekspor tahun sebelumnya, namun terjadi penurunan nilai ekspor sebesar 3,61 persen bila dibandingkan dengan nilai ekspor tahun sebelumnya. Sebesar 99,15 persen (20.733.905,13 ton) volume ekspor Provinsi Kalimantan Utara merupakan ekspor untuk komoditas bahan bakar mineral, minyak dan produk sulingannya; zat mengandung bitumen; malam mineral, dengan nilai ekspor mencapai 885.270.967,99 US\$ pada tahun 2019. Terjadi peningkatan volume ekspor untuk komoditas ini yang mencapai 4,39 persen (volume ekspor dari 19.861.737,00 ton di tahun 2018 menjadi 20.733.905,13 ton di tahun 2019). Untuk komoditas tersebut, terjadi penurunan nilai ekspor mencapai 3,67 persen (nilai ekspor dari 918.950.958,64 US\$ di tahun 2018 menjadi 885.270.967,99 di tahun 2019).

Impor

Pada tahun 2019, volume impor di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 145.986,30 ton dengan

Export

In 2019, the export volume in Kalimantan Utara Province reached 20,911,974.66 tons with an export value of 1,050,104,489.93 US\$. An increase in export volume of 4.43 percent when compared with the previous year, but there was a decrease in export value of 3.61 percent when compared with the previous year. As much as 99.15 percent (20.733.905,13 tons) of the export volume of Kalimantan Utara Province was an export for mineral fuels, oils and their distillates; bituminous substances; with the value export reached 885,270,967.99 US\$ in 2019. There was an increase by export value for this commodity reached 439 percent (export volume from 19,861,737.00 tons in 2018 to 20,733,905.13 tons in 2019). For that commodity, there was a decrease in the value export reached 3.67 percent (export value from 918,950,958.64 US\$ in 2018 to 885,270,967.99 in 2019).

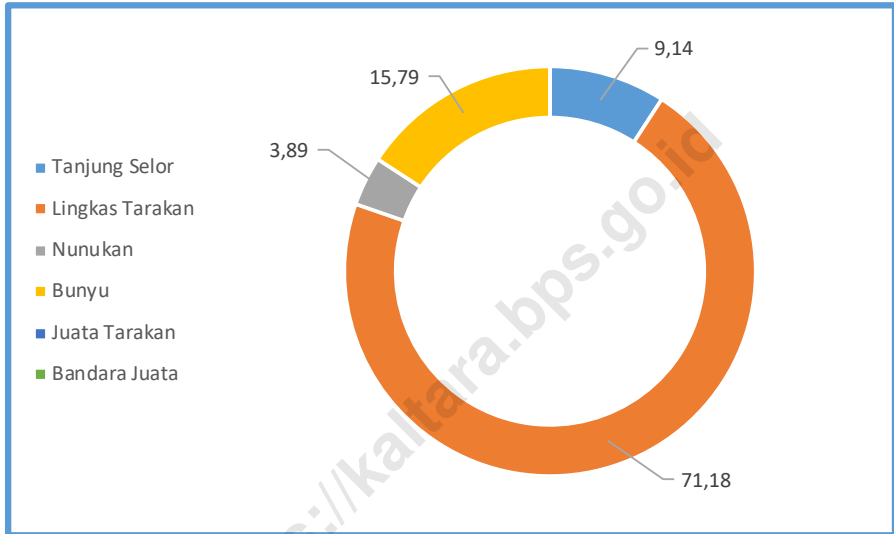
Import

In 2019, the imports volume of Kalimantan Utara Province reached 145,986.30 tons with an imports value

nilai impor sebesar 57.235.565,00 US\$. Terjadi penurunan volume impor sebesar 41,88 persen dan penurunan nilai impor sebesar 37,25 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebesar 61,00 persen (89.046,15 ton) volume impor Provinsi Kalimantan Utara berasal dari Negara Malaysia dengan nilai impor mencapai 8.843.929,00 US\$ pada tahun 2019. Selanjutnya 21,92 persen (32.000,00 ton) volume impor Provinsi Kalimantan Utara berasal dari Negara Rusia dengan nilai impor mencapai 3.281.600,00 US\$.

of US\$ 57,235,565.00. There was a decrease in imports volume of 41.88 percent and a decrease in imports value of 37.25 percent when compared to the previous year. As much as 61.00 percent (89,046.15 tons) the imports volume of Kalimantan Utara Province came from Malaysia with an imports value of 8,843,929.00 US\$ in 2019. Furthermore, 21.92 percent (32,000.00 tons) of imports volume of Kalimantan Utara Province originated from Russia Federation with imports value reached 3,281,600.00 US\$.

Gambar 12.1 **Persentase Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Figures 12.1 **Percentage of Volume of Export by Loading Port in Kalimantan Utara Province, 2019**



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel
Table 12.1.1

Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019
Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulingannya; zat mengandung bitumen; malam mineral	20 275 297,00	20 733 905,16	926 690 398,64	885 271 122,09
Ikan dan krustasea, moluska serta invertebrata air lainnya	15 138,11	16 790,09	103 368 157,62	114 237 291,67
Kayu dan barang dari kayu; arang kayu	72 560,85	82 956,05	85 155 102,00	78 492 633,71
Biji dan buah mengandung minyak; bermacam-macam butir; biji dan buah; tanaman industri atau tanaman obat; jerami dan makanan ternak	42 549,26	35 008,73	53 963 155,35	53 964 007,91
Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; malam hewani atau malam nabati	61 018,06	90 457,22	33 241 095,90	42 228 266,82
Tembakau dan pengganti tembakau dipabrikasi	313,70	1 135,31	3 000 821,06	11 015 186,70
Olahan dari daging, ikan, krustacea, moluska atau invertebrata air lainnya	366,57	360,74	3 222 076,60	3 144 573,58
Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis; bagian daripadanya	139,50	2 040,00	12 780,00	1 095 860,00
Residu dan sisa dari industri makanan; olahan makanan hewan	0	8 963,15	0	889 463,65
Olahan dari sereal, tepung, pati atau susu; produk industri kue	258,77	298,79	521 027,08	454 180,53
Lainnya	6 747,73	2 112,17	3 510 967,66	1 396 183,57
Jumlah/Total	20 474 389,54	20 974 027,41	1 212 685 581,92	1 192 188 770,22

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.2**Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di
Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019**
**Volume and Value of Export by Destination Country in
Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019**

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
India/ <i>India</i>	9 632 437,00	7 217 179,13	363 600 646,10	244 398 673,34
China/ <i>China</i>	1 920 363,00	5 714 833,75	87 515 632,50	221 392 359,72
Korea/ <i>Korea, Republic of</i>	1 922 179,00	2 965 668,00	132 624 732,00	176 454 350,00
Malaysia/ <i>Malaysia</i>	538 573,43	1 529 856,59	87 692 099,27	150 830 443,05
Filipina/ <i>Philippines</i>	667 141,11	760 971,03	73 397 575,36	88 146 885,32
Jepang/ <i>Japan</i>	709 542,84	315 444,72	133 223 068,40	71 047 961,56
Thailand/ <i>Thailand</i>	3 000 810,00	1 153 445,00	85 349 647,39	30 314 449,76
Vietnam/ <i>Viet Nam</i>	190 740,00	515 873,65	12 538 400,00	19 713 256,30
Hongkong/ <i>Hong Kong</i>	407 396,00	246 345,00	24 094 785,00	11 411 620,00
Taiwan/ <i>Taiwan</i>	571 126,95	165 920,00	45 099 937,07	9 386 654,00
Lainnya/ <i>Others</i>	465 085,23	326 437,78	44 270 987,95	27 007 836,88
Jumlah/Total	20 025 394,57	20 911 974,66	1 089 407 511,04	1 050 104 489,93

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.3**Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di
Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019**
*Volume and Value of Export by Loading Port in Kalimantan
Utara Province, 2018 and 2019*

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Selor	1 527 118,14	1 911 617,46	41 168 829,47	47 325 932,80
Lingkas Tarakan	10 588 878,10	14 884 385,23	780 780 690,66	838 821 083,80
Nunukan	896 120,89	813 378,54	123 976 154,68	116 780 335,81
Bunyu	7 009 642,00	3 302 442,00	143 139 424,96	46 992 362,91
Juata Tarakan	3 635,43	12,68	342 411,27	12 148,64
Bandara Juata	0	138,75	0	172 625,97
Jumlah/Total	20 025 394,57	20 911 974,66	1 089 407 511,04	1 050 104 489,93

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.4**Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019****Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019**

Jenis Komoditi Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulingannya; zat mengandung bitumen; malam mineral	19 861 737,00	20 733 905,13	918 950 958,64	885 270 967,99
Kayu dan barang dari kayu; arang kayu	77 475,66	56 696,43	88 721 754,94	55 275 591,37
Tembakau dan pengganti tembakau dipabrikasi	2 981,71	5 104,84	28 156 042,36	44 724 303,61
Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; malam hewani atau malam nabati	61 166,14	90 457,22	33 328 630,76	42 228 266,82
Ikan dan krustasea, moluska serta invertebrata air lainnya	7 324,27	8 408,54	15 529 482,12	19 166 928,16
Reaktor nuklilr, ketel, mesin dan peralatan mekanis; bagian daripadanya	139,50	2 040,00	12 780,00	1 095 860,00
Biji dan buah mengandung minyak; bermacam-macam butir; biji dan buah; tanaman industri atau tanaman obat; jerami dan makanan ternak	7 785,38	5 168,84	1 767 127,56	980 754,21
Residu dan sisa dari industri makanan; olahan makanan hewan	0,00	8 963,15	0	889 463,65
Buah dan buah bertempurung yang dapat dimakan; kulit dari buah jeruk dan melon	2 880,29	905,35	1 325 865,18	250 263,66
Lainnya	3 904,62	325,15	1 614 869,48	222 090,47
Jumlah/Total	20 025 394,57	20 911 974,66	1 089 407 511,04	1 050 104 489,93

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR IMPORT

Tabel 12.2.1 **Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019**
Table 12.2.1 **Volume and Value of Import by Country of Origin in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019**

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
China/ <i>China</i>	26 429,69	18 336,55	37 216 205,00	35 219 941,00
Singapura/ <i>Singapore</i>	664,40	6 586,28	3 194 799,00	9 645 853,00
Malaysia/ <i>Malaysia</i>	209 748,05	89 046,15	18 673 463,00	8 843 929,00
Rusia/ <i>Russia Federation</i>	-	32 000,00	-	3 281 600,00
Papua Nugini/ <i>Papua New Guinea</i>	-	5,64	-	165 948,00
Vietnam/ <i>Viet Nam</i>	-	11,39	-	78 105,00
Kameron/ <i>Cameroon</i>	-	0,29	-	189,00
Thailand/ <i>Thailand</i>	9 700,00	-	281 300,00	-
Lainnya/ <i>Others</i>	31 845,15	-	31 845 148,00	-
Jumlah/Total	251 162,78	145 986,30	91 210 921,00	57 235 565,00

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel 12.2.2 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019
Table *Volume and Value of Import by Unloading Port in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019*

Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bunyu	9 700,00	-	281 300,00	-
Juata Tarakan	7 079,00	3 707,56	1 084 554,00	438 169,00
Lingkas Tarakan	10 371,31	6 865,46	8 003 032,00	11 420 269,00
Long Bawan, Krayan Nunukan	15,55	0,15	20 915,00	6 109,00
Nunukan	193 697,42	74 858,92	37 167 864,00	20 183 955,00
Tanjung Selor	8 231,39	52 125,85	3 522 729,00	10 742 548,00
Bandara Juata Tarakan	22 068,12	8 428,35	41 130 527,00	14 444 515,00
Jumlah/Total	251 162,78	145 986,30	91 210 921,00	57 235 565,00

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

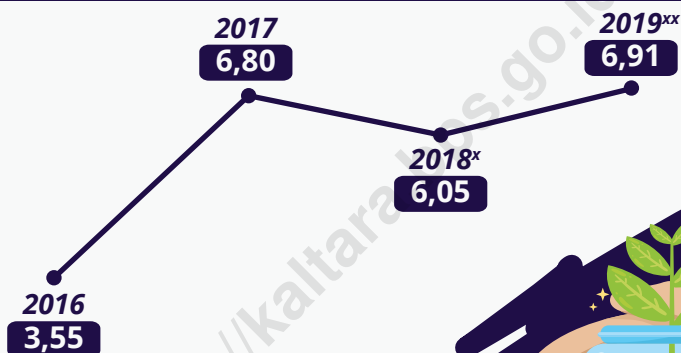
BAB XIII

SISTEM NERACA NASIONAL (SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT)

LAJU PERTUMBUHAN PDRB

ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 (%), 2016-2019

GROWTH RATE OF GRDP AT 2010 CONSTANT MARKET PRICES



PDRB/ GRDP 2019**

Atas dasar harga berlaku
at current market prices

97.458,41 Miliar Rupiah
Billion Rupiahs

Atas dasar harga konstan 2010
at 2010 constant market prices

61.834,58 Miliar Rupiah
Billion Rupiahs

DISTRIBUSI/ DISTRIBUTION PDRB-ADHB, 2019** GRDP at current market prices



26,95%
Pertambangan
dan Penggalian
Mining and Quarrying

15,88%

Pertanian, Kehutanan,
dan Perikanan
Agriculture, Forestry, and Fishing



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value*

menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) meliputi pengeluaran LNPR yang beroperasi di Indonesia. LNPR merupakan lembaga formal maupun informal
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods, and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by*

yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non-rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang

individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a*

tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non-excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100
9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.*
10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

period.

12. Produk Nasional Bruto (PNB)

adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.

12. Gross National Product (GNP)

is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties, and income from other properties factors.

13. Produk Nasional Neto

adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.

13. Net National Product

is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.

14. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor

adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.

14. Net National Product at factor costs

equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.

15. **Pendapatan nasional per kapita** adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
15. *Per capita national income is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.*
16. **Tabel Input-Output (I-O)** pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antarsatuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.
16. *Input-Output (I-O) Table is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.*
17. Secara prinsip Tabel Input-Output diturunkan dari *Supply and Use Tables (SUT)* khususnya *Use Table*, dimana kolom yang merepresentasikan industri digantikan dengan produk sehingga hasil matriks konsumsi antara akan berbentuk simetris.
17. *Essentially an input-output is derived from Supply and Use Tables (SUT) especially Use Table, where columns representing industries are replaced by products resulting intermediate consumption matrix is square then.*
18. **Harga dasar** adalah besaran yang diterima oleh produsen atas pembelian satu unit barang atau jasa yang diproduksi sebagai output, kurang PPN, atau pajak *deductible* sejenis yang ditagihkan.
18. *The basic price is the amount receivable by the producer from the purchaser for a unit of good or service produced as output minus any tax payable, and plus any subsidy receivable, on that unit as a*

pada pembeli. Besaran ini tidak termasuk biaya transportasi yang ditagih secara terpisah oleh produsen.

consequence of its production or sale. It excludes any transport charges invoiced separately by the producer.

19. **Pajak atas produk** adalah pajak yang dibayar per unit barang atau jasa. Pajak atas produk biasanya dibayar pada saat barang dan jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat pula dibayar pada kondisi lain jika barang diekspor, disewa, di transfer, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.
19. **Taxes on products** is a tax that is payable per unit of some good or service. A tax on a product usually becomes payable when it is produced, sold or imported, but it may also become payable in other circumstances, such as when a good is exported, leased, transferred, delivered, or used for own consumption or own capital formation.
20. **Pajak lainnya atas produksi** terdiri dari seluruh pajak kecuali pajak atas produk yang terkait dengan proses produksi. Pajak ini dibayarkan atas lahan, aset tetap, atau tenaga kerja yang digunakan di dalam proses produksi atau aktivitas atau transaksi tertentu.
20. **Other taxes on production** consist of all taxes except taxes on products that enterprises incur as a result of engaging in production. They may be payable on the land, fixed assets or labour employed in the production process or on certain activities or transactions.
21. **Subsidi atas produk** adalah subsidi yang dibayar per unit barang atau jasa. Subsidi atas produk dibayar saat barang atau jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat juga dibayar dalam kondisi lain seperti saat barang ditransfer, disewa, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.
21. **A subsidy on a product** is a subsidy payable per unit of a good or service. A subsidy on a product usually becomes payable when the good or service is produced, sold or imported, but it may also be payable in other circumstances such as when a good is transferred, leased, delivered or used for own consumption or own capital formation.
22. **Subsidi lainnya atas produksi** terdiri dari subsidi kecuali subsidi barang di mana enterprise residen
22. **Other subsidies on production** consist of subsidies except subsidies on products that resident enterprises

dapat menerimanya sebagai konsekuensi yang terkait produksi.

may receive as a consequence of engaging in production.

23. **Output** adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi, dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.

23. **Output** is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.

24. **Konsumsi antara** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen konsumsi antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.

24. **Intermediate consumptions** are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate consumption components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.

25. **Input primer** adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan.

25. **Primary inputs** are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.

26. **Permintaan akhir** adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang dan jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah

26. **Final demand** is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, NPISH consumption expenditures, government

tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.

consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.

27. Berdasarkan hal ini jelas bahwa **import** adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.
27. *Based on the above concept, **import** is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.*
28. **Daya penyebaran** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang.
28. ***Backward linkage** is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.*
29. **Derajat kepekaan** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing
29. ***Forward linkage** is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final demand in each sector in the economy. This measure can be used to look at forward interconnection*

sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan.

among sectors.

30. Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.

30. Social Accounting Matrix (SAM) *is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.*

31. Upah/gaji adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).

31. Wage/salary *is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).*

32. Ekuivalen tenaga kerja (ETK) adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga

32. Worker equivalent *is an indicator of worker productivity. Worker equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one*

kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.

worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.

33. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

33. Household income is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.

34. Jumlah pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.

34. Total household income is total income received by all household members (head of household and its members).

35. Pendapatan rumah tangga setelah pajak adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi pajak.

35. Household income after tax is household income minus tax.

36. Pendapatan disposabel adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.

36. Disposable income is household income minus liabilities that must be paid by household.

37. **Pendapatan kapital** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.
38. **Pengeluaran konsumsi** adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.
39. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung, yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.
40. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.
41. **Tenaga kerja pertanian** adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan; dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian; peternakan; kehutanan;
37. **Capital income** is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.
38. **Consumption expenditure** is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.
39. Tax defined here refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.
40. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/ census building unit or part thereof who make common provision for food and other essentials of living.
41. **Agricultural worker** is someone working in the agricultural sector including estates; fishery; forestry; and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture; estates; forestry; fishery; and hunting as well as related

perikanan; perburuan; dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.

42. **Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual** adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak, dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin, dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.

43. **Tenaga kerja tata usaha, penjualan, dan jasa** adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin, dan ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman, dan tugas lain yang sejenis.

activities.

42. **Production, operator, and manual workers** are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments, and other physical jobs.

43. **Clerical, sales, and services workers** consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.

44. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur. Sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.
45. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/nonpertanian).
46. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.
47. **Rumah tangga buruh tani** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.
44. *Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development), and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.*
45. *Paid workers consist of labors/ employees and free labors (agricultural and non-agricultural).*
46. *Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.*
47. **Agricultural labour household** is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.

48. **Rumah tangga petani gurem** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.
49. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5–1,0 ha.
50. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian dengan lahan pertanian lebih dari 1,0 ha.
51. **Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti
48. **Operator, landowner of <0,5 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0,5 ha.
49. **Operator, landowner of 0.5–1.0 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0.5–1.0 ha.
50. **Operator, landowner of >1,0 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1.0 ha.
51. **Non-agricultural low income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation, and individual service sectors or laborer.

supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/ perkotaan.

52. **Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/ perkotaan.
53. **Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/ dosen/guru besar, pekerja tata usaha, dan penjualan golongan atas di perdesaan/ perkotaan.
54. **Neraca Arus Dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya di masing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi finansial maupun investasi nonfinansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sumber dana lainnya adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti: penerimaan dana hasil
52. **Non-labour force rural/urban household** is household in urban/ rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.
53. **Non-agricultural high income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/ rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.
54. **Flow of fund accounts** is a financial data system that completely describes the flows of saving and other sources in institution sectors, which used to funding financial investment and non financial investment (real investment) in a certain period. Other sources of fund are incomes from financial transaction, such as: stock or bond issued, credit, etc. While institution sectors in these system covers: Financial Corporation, Non-Financial Corporation, Government,

penerbitan saham/obligasi, kredit, dsb. Sedangkan sektor institusi yang dicakup meliputi: Perusahaan Keuangan, Perusahaan Nonkeuangan, Pemerintahan Umum, Rumah Tangga, Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga, dan Luar Negeri.

Households, Non-Profit Institutional Serving Household, and Rest of the World.

55. **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi: pendapatan dari penjualan barang dan jasa, penerimaan dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan transfer (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, transfer (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya (selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga. Pada masing-masing sektor, tabungan bruto awalnya merupakan sumber dana untuk investasi nonfinansial. Selisihnya digunakan untuk membiayai investasi finansial. Pada perekonomian nasional, tabungan bruto seluruh institusi (S) sama dengan investasi nonfinansial seluruh institusi (I). Secara makro, Tabungan sama dengan Investasi ($S = I$).

55. **Gross saving** is difference between incomes and expenditures from economic activity plus the consumption of fixed capital. Incomes including: earning from selling of goods and services, income from own production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc), and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditures include: consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditure (except expenditure for production activity) such as dividend and interest payment. In each sector, at the first time gross saving was source of fund for non-financial investment. The residual used for financing financial investment. In macro economic, gross saving for all institution (S) equal to non financial investment for all institution (I). In the macro, Saving equal to Investment ($S = I$).

56. Investasi Nonfinansial terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto

56. *Non-Finacial Investment consist of Gross Fixed Capital Formation and*

dan Perubahan Inventori.

Changes in Inventories.

57. **Pinjaman Neto atau Saving Investment Gap** merupakan selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial. Pinjaman Neto disebut juga investasi finansial (neto) karena merupakan salah satu sumber untuk investasi finansial.

57. **Net Lending or Saving Investment Gap** is the difference between gross saving and non-financial investment. Net lending also called net financial investment because it is one of source for financial investment.

<https://kaltara.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Produk Domestik Regional Bruto Provinsi****Provincial Gross Regional Domestic Product**

Pada tahun 2019, Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 97.458.41 miliar rupiah dan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (PDRB ADHK 2010) mencapai 61.834,58 miliar rupiah.

In 2019, Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Kalimantan Utara Province was 97,458.41 billion rupiah and Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices was 61,834.58 billion rupiah.

Dilihat dari distribusi persentase PDRB ADHB menurut lapangan usaha, pada tahun 2019, sebesar 26,95 persen merupakan distribusi tertinggi pada PDRB ADHB di Provinsi Kalimantan Utara. Distribusi tertinggi tersebut adalah distribusi dari lapangan usaha pertambangan dan penggalian. Tiga distribusi tertinggi lainnya pada PDRB ADHB tahun 2019 di Provinsi Kalimantan Utara adalah pertanian, kehutanan dan perikanan (15,88 persen); konstruksi (13,74 persen); dan perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor (12,00 persen).

Viewed by the percentage of distribution of GRDP at current market prices by industry, in 2019, 26.95 percent was the highest distribution of GRDP at current market prices in Kalimantan Utara Province. The highest distribution was the distribution by mining and quarrying. The other three highest distributions of GRDP at current market prices in 2019 of Kalimantan Utara Province were agriculture, forestry, and fishing (15.88 percent); construction (13.74 percent); and wholesale and retail trade, repair of motor (12.00 percent).

Laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 mencapai 6,91 persen. Laju pertumbuhan tertinggi bila dilihat menurut lapangan usaha di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2019 adalah konstruksi (12,02 persen), diikuti oleh perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor (9,76

The growth rate of GRDP at 2010 constant market prices in Kalimantan Utara Province in 2019 was 6.91 percent. The highest growth rate viewed by industry in Kalimantan Utara Province in 2019 was construction (12.02 percent), followed by wholesale and retail trade, repair of motor (9.76 percent) and education (9.69 percent).

persen) serta jasa pendidikan (9,69 persen).

Dilihat dari sisi pengeluaran, pembentukan modal tetap bruto merupakan komponen jenis pengeluaran dengan nilai PDRB atas dasar harga berlaku tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 yang mencapai 30.545,1 miliar rupiah. Tiga komponen jenis pengeluaran dengan nilai PDRB atas dasar harga berlaku tertinggi berikutnya adalah net ekspor antar daerah (26.632,9 miliar rupiah), ekspor luar negeri (17.991,4 miliar rupiah), dan komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (16.004,3 miliar rupiah).

In terms of expenditure, gross fixed capital formation was a component of the type of expenditure with the highest GRDP at current market prices in Kalimantan Utara Province in 2019 which reached 30,545.1 billion rupiah. The three components of expenditure types with the highest GRDP at current market prices are the interregional net export component (26,632.9 billion rupiahs), foreign exports (17,991.4 billion rupiahs), and household final consumption expenditure component (16,004.3 billion rupiahs)

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010 tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 adalah PDRB Kota Tarakan yang mencapai 36.289,71 miliar rupiah untuk PDRB atas dasar harga berlaku dan 22.244,75 miliar rupiah untuk PDRB atas dasar harga konstan 2010, diikuti oleh Kabupaten Nunukan (25.420,10 miliar rupiah untuk PDRB ADHB dan 15.866,41 miliar rupiah untuk PDRB ADHK 2010) dan Kabupaten Bulungan (18.264,59 miliar rupiah untuk PDRB ADHB dan 11.620,11 miliar rupiah untuk PDRB ADHK 2010).

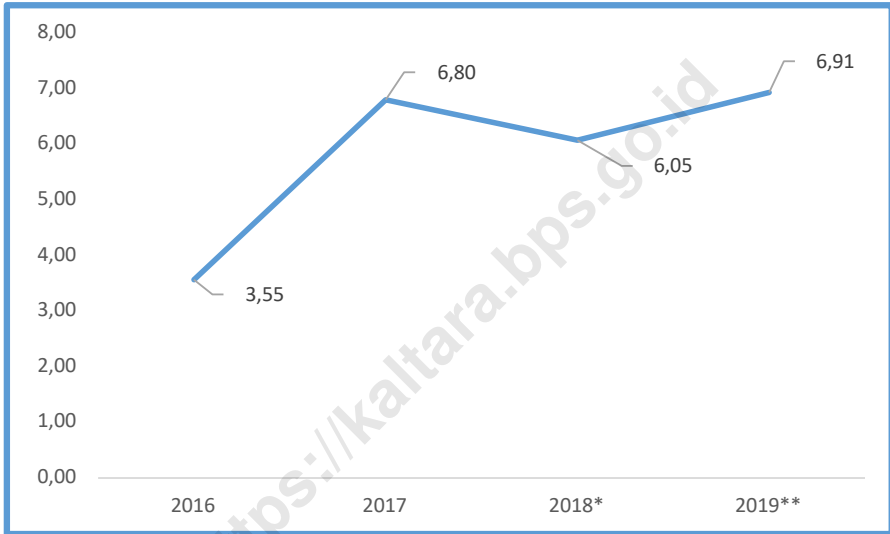
Regency/Municipal Gross Regional Domestic Product

The highest Gross Regional Domestic Product (GRDP) both at current market prices and at 2010 constant market prices in Kalimantan Utara Province in 2019 was GRDP of Tarakan Municipality which reached 36,289.71 billion rupiahs for GRDP at current market prices and 22,244.75 billion rupiah for GRDP at 2010 constant market prices, followed by Nunukan Regency (25,420.10 billion rupiah for GRDP at current market prices and 15,866.41 billion for GRDP at 2010 constant market prices) and Bulungan Regency (18,264.59 billion rupiah for GRDP at current market prices and 11,620.11 billion rupiah for GRDP at 2010 constant market prices).

Pada tahun 2019, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 tertinggi menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah Kota Tarakan (7,69 persen), diikuti oleh Kabupaten Nunukan (6,77 persen) dan Kabupaten Malinau (6,34 persen). Kota Tarakan menjadi kota di Provinsi Kalimantan Utara dengan persentase kontribusi tertinggi terhadap jumlah PDRB seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 yang mencapai 37,64 persen. Selanjutnya diikuti oleh Kabupaten Nunukan (26,37 persen) dan Kabupaten Bulungan (18,95 persen).

In 2019, the highest growth rate of GRDP at 2010 constant market prices by regency/municipality in Kalimantan Utara Province was Tarakan Municipality (7.69 percent), followed by Nunukan Regency (6.77 percent) and Malinau Regency (6.34 percent). Tarakan Municipality became the municipality in Kalimantan Utara Province with the highest percentage contribution to the total of GRDP of all regencies/municipalities in Kalimantan Utara Province in 2019 which reached 37.64 percent. Then followed by Nunukan Regency (26.37 percent) and Bulungan Regency (18.95 percent).

Gambar 13.1 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2016–2019**
Figures **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2019**



Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	10 599,11	11 568,46	12 548,20	13 796,58	15 473,52
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	3 424,12	3 894,28	4 361,27	4 620,57	5 105,82
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	478,13	442,20	453,09	321,29	369,48
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	960,75	1 010,89	1 069,61	1 150,79	1 230,30
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1 545,61	1 953,02	2 297,29	2 535,50	2 816,10
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	371,38	411,45	458,65	525,83	598,21
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	68,25	76,72	82,63	87,16	91,73
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	3 121,90	3 491,86	3 440,42	3 665,91	4 030,02
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	4 053,10	4 182,32	4 746,50	5 510,11	6 337,69
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	17 403,03	16 403,46	21 051,54	23 676,47	26 259,90
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	3 332,55	2 760,98	2 956,46	3 143,24	3 335,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	10 582,83	9 498,15	13 464,40	15 470,20	17 326,30
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	1 074,68	1 349,76	1 533,66	1 597,86	1 699,44
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2 412,97	2 794,57	3 097,02	3 465,17	3 899,01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6 158,48	6 708,03	7 675,89	8 116,67	8 961,29
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0	0
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2 833,08	3 191,75	3 921,51	4 230,75	4 753,20
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0	0
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	32,85	35,40	38,81	42,49	47,72
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	3,08	3,26	3,53	3,8	4,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2 309,31	2 415,90	2 506,62	2 540,01	2 701,05
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	603,85	670,77	798,46	864,22	980,4
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	16,73	17,28	18,24	18,96	20,88
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	11,82	12,07	12,69	12,94	14,07
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	49,09	52,56	56,66	62,07	66,78

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0	0
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	159,11	162,07	159,07	167,43	180,55
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	22,37	23,50	25,86	28,27	31,06
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	15,11	11,54	12,82	13,46	14,17
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	59,23	64,15	69,14	75,58	85,04
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	42,86	47,78	52,48	56,71	62,34
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	26,42	33,39	41,16	46,64	50,8
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	25,69	32,60	39,33	43,74	47,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,73	0,79	1,83	2,9	3,38
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	37,96	41,32	48,25	53,45	56,74
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7 365,03	8 481,89	9 575,49	11 106,60	13 389,50
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 646,90	7 634,12	8 733,17	10 039,43	11 698,25
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	706,78	743,19	814,01	911,5	1 035,48
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 940,13	6 890,92	7 919,16	9 127,93	10 662,77
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4 019,91	4 525,41	5 374,66	6 111,67	6 871,59
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Angkutan Darat/Land Transport	345,08	378,32	424,87	484,78	562,72
3	Angkutan Laut/Sea Transport	700,32	720,24	822,74	929,02	1 042,92
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	326,84	370,91	439,89	499,51	558,91
5	Angkutan Udara/Air Transport	1 400,86	1 661,89	2 090,54	2 391,81	2 683,03
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	1 246,82	1 394,06	1 596,62	1 806,55	2 024,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	898,73	1 024,53	1 208,06	1 406,26	1 574,48
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	228,57	258,55	293,65	336,53	386,81
2	Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	670,15	765,98	914,41	1 069,73	1 187,67
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1 378,11	1 520,55	1 764,49	1 992,39	2 262,83
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	733,96	819,20	888,32	979,98	1 065,04
1	Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	275,83	303,59	311,32	354,48	372,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	200,34	237,39	269,68	293,73	326,19
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	257,78	278,21	307,30	331,75	366,79
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	532,94	554,76	604,82	669,23	746,03
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	175,77	174,67	189,24	201,95	213,95
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 287,86	3 671,74	4 016,67	4 337,89	4 828,88
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 492,87	1 713,02	1 909,42	2 092,00	2 380,29
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	601,97	722,36	790,37	862,6	988,71
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	363,34	444,92	507,83	559,08	636,61
C Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	61 722,39	66 041,81	76 927,57	86 048,89	97 458,41

Sumber/*Source*: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Tabel
Table 13.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8 574,02	9 021,73	9 422,83	9 983,55	10 560,48
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	2 857,03	3 015,88	3 169,34	3 248,16	3 419,20
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	377,66	339,96	339,25	246,69	245,75
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	829,88	844,67	846,36	871,37	889,58
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1 265,99	1 430,20	1 558,68	1 682,17	1 813,58
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	330,72	345,30	367,51	388,58	409,66
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	52,79	55,75	57,55	59,35	60,62
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	2 353,58	2 493,87	2 441,41	2 560,21	2 648,93
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	3 363,41	3 511,98	3 812,08	4 175,18	4 492,35
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	14 941,86	14 415,64	15 443,86	16 156,38	16 900,27
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	2 299,77	2 222,67	2 212,91	2 142,50	2 044,73
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	9 757,46	9 025,83	9 840,24	10 405,00	11 007,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	866,70	978,50	1 020,99	1 029,67	1 044,86
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2 017,92	2 188,64	2 369,73	2 579,22	2 803,09
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 732,39	5 029,56	5 308,10	5 399,52	5 660,57
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0	0
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2 047,32	2 230,61	2 410,31	2 510,55	2 693,57
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0	0
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	25,32	26,06	27,52	28,66	30,52
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	2,38	2,46	2,57	2,66	2,73
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1 843,82	1 900,63	1 920,86	1 880,02	1 897,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	508,11	556,82	634,89	656,79	699,91
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	13,36	13,93	14,34	14,47	14,84
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	11,74	12,05	12,40	12,62	13,23
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	36,64	38,68	40,06	42,86	45,16
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0	0
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	133,99	135,13	126,99	127,83	133,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	15,18	15,92	17,05	18,08	19
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	12,92	13,04	13,79	14,05	14,09
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	45,63	47,45	49,12	51,48	55,25
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	35,98	36,79	38,21	39,44	41,52
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	28,85	31,17	33,91	37,7	39,77
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	28,22	30,48	32,43	35,48	37,33
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,63	0,69	1,48	2,23	2,44
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	32,49	34,50	37,01	39,69	40,83
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5 709,65	6 190,78	6 570,56	7 077,72	7 928,46
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 956,09	5 290,70	5 736,81	6 245,98	6 855,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	470,42	479,19	500,27	530,85	583,74
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 485,66	4 811,51	5 236,53	5 715,13	6 271,63
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2 921,59	3 091,05	3 425,86	3 724,51	3 985,33
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0	0
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	311,96	322,78	346,06	375,92	410,75
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	567,55	568,23	621,82	679,97	729,97
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	270,32	300,00	338,44	369,04	398,12
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	873,35	929,27	1 056,78	1 165,20	1 231,77
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	898,41	970,77	1 062,77	1 134,38	1 214,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	611,18	660,67	746,48	835,79	902,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	152,22	167,20	182,80	200,73	216,21
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	458,96	493,47	563,68	635,06	685,87
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 308,80	1 412,69	1 547,97	1 688,72	1 827,60
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	554,56	584,75	608,30	660,96	696,6
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	188,72	191,22	188,13	206,96	213,98
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	151,87	169,97	183,87	206,96	217,94
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	213,95	223,56	236,28	247,02	264,66
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	481,98	488,91	512,19	544,29	574
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	140,64	134,48	139,21	144,5	147,84
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 415,15	2 603,75	2 780,61	2 949,66	3 147,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 140,88	1 214,67	1 306,14	1 378,55	1 512,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	500,38	564,18	599,69	631,15	688,42
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	265,26	295,51	317,77	338,56	367,38
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	49 315,75	51 064,74	54 537,31	57 837,24	61 834,58

Sumber/*Source*: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	17,17	17,52	16,31	16,03	15,88
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,55	5,90	5,67	5,37	5,24
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	0,78	0,67	0,59	0,37	0,38
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1,56	1,53	1,39	1,34	1,26
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	2,50	2,96	2,99	2,95	2,89
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	0,60	0,62	0,60	0,61	0,61
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,11	0,12	0,11	0,10	0,09
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	5,06	5,29	4,47	4,26	4,14
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	6,57	6,33	6,17	6,40	6,50
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	28,20	24,84	27,37	27,52	26,95
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	5,40	4,18	3,84	3,65	3,42
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	17,15	14,38	17,50	17,98	17,78
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	1,74	2,04	1,99	1,86	1,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	3,91	4,23	4,03	4,03	4,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,98	10,16	9,98	9,43	9,20
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	NA	NA	NA	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	4,59	4,83	5,10	4,92	4,88
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	NA	NA	NA	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	3,74	3,66	3,26	2,95	2,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,98	1,02	1,04	1,00	1,01
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,08	0,08	0,07	0,07	0,07
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	NA	NA	NA	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,26	0,25	0,21	0,20	0,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,10	0,10	0,09	0,09	0,09
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,93	12,84	12,45	12,91	13,74
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,77	11,56	11,35	11,67	12,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,15	1,13	1,06	1,06	1,06
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,62	10,43	10,29	10,61	10,94
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,51	6,85	6,99	7,10	7,05
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	NA	NA	NA	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,56	0,57	0,55	0,56	0,58
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1,14	1,09	1,07	1,08	1,07
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,53	0,56	0,57	0,58	0,57
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	2,27	2,52	2,72	2,78	2,75
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	2,02	2,11	2,08	2,10	2,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,46	1,55	1,57	1,63	1,62
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,37	0,39	0,38	0,39	0,40
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,09	1,16	1,19	1,24	1,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,23	2,30	2,29	2,32	2,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,19	1,24	1,16	1,14	1,09
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	0,45	0,46	0,41	0,41	0,38
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,33	0,36	0,35	0,34	0,34
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,42	0,42	0,40	0,39	0,38
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,86	0,84	0,79	0,78	0,77
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,29	0,26	0,25	0,24	0,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,33	5,56	5,22	5,04	4,96
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,42	2,59	2,48	2,43	2,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,98	1,09	1,03	1,00	1,01
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,59	0,67	0,66	0,65	0,65
C	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Tabel 13.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2015–2019**
Table 13.1.4 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (percent), 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	6,89	5,22	4,45	5,95	5,78
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	3,34	5,56	5,09	2,49	5,27
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	-2,09	-9,98	-0,21	-27,28	-0,38
b.	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	-5,52	1,78	0,20	2,96	2,09
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	11,75	12,97	8,98	7,92	7,81
d.	Peternakan/Livestock	4,89	4,41	6,43	5,73	5,43
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	0,73	5,61	3,22	3,13	2,14
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	1,53	5,96	-2,10	4,87	3,47
3	Perikanan/Fishing	14,46	4,42	8,55	9,53	7,60
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-2,63	-3,52	7,13	4,61	4,60
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-0,05	-3,35	-0,44	-3,18	-4,56
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	-4,88	-7,50	9,02	5,74	5,79
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	-0,59	12,90	4,34	0,85	1,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	5,36	8,46	8,27	8,84	8,68
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,13	6,28	5,54	1,72	4,84
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	NA	NA	NA	0,00	0,00
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	8,07	8,95	8,06	4,16	7,29
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	NA	NA	NA	0,00	0,00
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	3,13	2,93	5,61	4,15	6,48
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	1,36	3,25	4,51	3,67	2,51
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	4,55	3,08	1,06	-2,13	0,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4,48	9,59	14,02	3,45	6,57
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	7,86	4,24	2,94	0,91	2,53
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	4,18	2,62	2,88	1,82	4,78
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4,85	5,56	3,58	6,98	5,36
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	NA	NA	NA	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	8,21	0,85	-6,02	0,66	4,59
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	5,40	4,88	7,10	6,02	5,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	3,07	0,91	5,80	1,89	0,29
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	2,02	3,99	3,52	4,81	7,33
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	6,82	2,24	3,87	3,22	5,28
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	27,67	8,06	8,79	11,17	5,47
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	28,30	8,00	6,42	9,38	5,22
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	4,71	10,65	113,28	50,39	9,53
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,39	6,20	7,26	7,27	2,86
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,67	8,43	6,14	7,72	12,02
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,91	6,75	8,43	8,88	9,76

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,27	1,86	4,40	6,11	9,96
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,98	7,26	8,83	9,14	9,74
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,44	5,80	10,83	8,72	7,00
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	NA	NA	NA	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	8,58	3,47	7,21	8,63	9,27
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	3,69	0,12	9,43	9,35	7,35
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	12,76	10,98	12,81	9,04	7,88
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	9,04	6,40	13,72	10,26	5,71
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	9,71	8,05	9,48	6,74	7,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,79	8,10	12,99	11,96	7,93
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	4,15	9,85	9,33	9,81	7,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	7,70	7,52	14,23	12,66	8,00
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13,83	7,94	9,58	9,09	8,22
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,99	5,45	4,03	8,66	5,39
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	4,40	1,32	-1,61	10,01	3,39
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	10,30	11,91	8,18	12,56	5,30
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	9,69	4,49	5,69	4,55	7,14
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	5,33	11,82	10,86	8,91	7,45
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,48	1,44	4,76	6,27	5,46
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-1,67	-4,38	3,52	3,80	2,32
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,18	7,81	6,79	6,08	6,70
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,21	6,47	7,53	5,54	9,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	18,47	12,75	6,30	5,25	9,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	17,15	11,40	7,53	6,54	8,51
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	3,40	3,55	6,80	6,05	6,91

Sumber/*Source*: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Tabel
Table 13.1.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi
Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2015–2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province
(billion rupiahs), 2015–2019*

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	12 243,7	13 041,7	13 747,6	14 608,0	16 004,3
a. Makanan, minuman, dan rokok/ <i>Foods, beverages, and tobacco</i>	5 880,8	6 512,9	6 965,3	7 471,1	8 239,3
b. Pakaian dan alas kaki/ <i>Clothing and footwear</i>	351,1	366,9	374,4	382,0	428,1
c. Perumahan, perkakas, perlengkapan dan penyelenggaraan rumah tangga/ <i>Housing, equipment, household</i>	2 249,9	2 295,1	2 340,4	2 426,6	2 609,8
d. Kesehatan dan pendidikan/ <i>Health and education</i>	673,9	742,7	820,0	856,2	928,9
e. Transportasi, komunikasi, rekreasi, dan budaya/ <i>Transport</i>	2 023,7	1 969,0	2 051,0	2 225,0	2 452,8
f. Hotel dan restoran/ <i>Hotel and restaurant</i>	658,2	736,9	771,9	807,6	879,3
g. Lainnya/ <i>Others</i>	406,1	418,2	424,6	439,6	466,1
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	539,6	555,8	615,2	641,7	734,6
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	6 884,8	6 722,2	6 184,8	6 595,9	7 184,8
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	4 999,4	4 859,2	4 371,7	4 553,1	4 879,2
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	1 885,4	1 863,0	1 813,1	2 042,8	2 305,6
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	21 144,1	24 064,4	25 927,3	28 147,2	30 545,1
a. Bangunan/ <i>Construction</i>	14 572,4	15 761,9	16 692,8	18 076,7	20 141,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
b. Non-bangunan/Non-construction	6 571,7	8 302,6	9 234,5	10 070,5	10 403,3
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	935,6	406,6	365,2	294,2	298,0
Ekspor luar negeri/Foreign export	13 696,8	12 428,5	13 886,8	17 706,6	17 991,4
a. Barang/Goods	13 226,9	11 963,5	13 409,6	17 198,8	17 379,6
b. Jasa/Services	469,9	465,0	477,2	507,8	611,7
Impor luar negeri/Foreign import	1 300,3	1 238,8	1 341,3	1 880,0	1 932,7
a. Barang/Goods	286,5	263,3	433,9	802,0	729,0
b. Jasa/Services	1 013,8	975,4	907,3	1 078,0	1 203,7
Net ekspor antar daerah/Interregional net export	7 578,0	10 061,4	17 541,9	19 935,3	26 632,9
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	61 722,4	66 041,8	76 927,6	86 048,9	97 458,4

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel
Table 13.1.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	8 500,9	8 734,8	8 989,3	9 309,6	9 804,4
a. Makanan, minuman, dan rokok/ <i>Foods, beverages, and tobacco</i>	4 081,4	4 235,3	4 426,3	4 669,1	4 940,4
b. Pakaian dan alas kaki/ <i>Clothing and footwear</i>	259,7	257,2	251,7	251,9	270,2
c. Perumahan, perkakas, perlengkapan dan penyelenggaraan rumah tangga/ <i>Housing, equipment, household</i>	1 599,3	1 638,4	1 653,6	1 653,9	1 730,6
d. Kesehatan dan pendidikan/ <i>Health and education</i>	372,1	399,4	412,2	420,3	437,6
e. Transportasi, komunikasi, rekreasi, dan budaya/ <i>Transport</i>	1 424,8	1 421,5	1 452,7	1 506,0	1 588,5
f. Hotel dan restoran/ <i>Hotel and restaurant</i>	452,1	486,8	503,6	516,5	536,5
g. Lainnya/ <i>Others</i>	311,5	296,2	289,3	292,0	300,6
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	367,6	367,4	404,8	408,7	452,5
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	4 221,0	3 947,2	3 571,8	3 738,2	3 868,1
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	3 045,6	2 862,7	2 560,6	2 659,9	2 708,2
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	1 175,4	1 084,5	1 011,1	1 078,3	1 159,9
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	15 246,1	16 317,8	16 969,7	17 840,0	18 488,5

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Bangunan/ <i>Construction</i>	10 453,4	10 935,8	11 126,5	11 628,8	12 258,3
b. Non-bangunan/ <i>Non-construction</i>	4 792,7	5 382,0	5 843,1	6 211,3	6 230,3
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	763,5	363,0	305,6	236,6	246,3
Ekspor luar negeri/Foreign export	12 460,0	12 644,6	13 446,0	15 282,3	15 326,4
a. Barang/ <i>Goods</i>	12 123,9	12 328,2	13 154,2	14 986,9	14 993,1
b. Jasa/ <i>Services</i>	336,1	316,4	291,8	295,4	333,3
Impor luar negeri/Foreign import	848,5	765,1	832,4	1 143,2	1 140,8
a. Barang/ <i>Goods</i>	230,5	212,1	346,1	581,0	514,1
b. Jasa/ <i>Services</i>	618,0	552,9	486,3	562,1	626,7
Net ekspor antar daerah/ Interregional net export	8 605,2	9 454,9	11 682,6	12 164,9	14 789,2
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	49 315,7	51 064,7	54 537,3	57 837,2	61 834,6

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel
Table 13.1.7

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (2010=100), 2016–2019
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (2010=100), 2016–2019

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	128,23	133,18	138,19	146,52
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	129,13	137,63	142,25	149,33
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	130,07	133,76	130,24	150,35
b.	Tanaman Hortikultura Semusim/ <i>Seasonal Horticultural Crops</i>	105,61	110,02	116,33	122,34
c.	Tanaman Perkebunan Semusim/ <i>Seasonal Plantation Crops</i>	106,54	109,92	111,51	115,71
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Annual Horticultural Crops and Others</i>	129,95	138,34	143,46	149,72
e.	Perkebunan Tahunan/ <i>Annual Plantation</i>	136,57	147,40	150,74	155,29
f.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	119,16	124,80	135,32	146,02
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	137,61	143,59	146,85	151,32
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	140,02	140,92	143,19	152,14
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	119,09	124,51	131,97	141,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	113,79	136,31	146,55	155,38
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	124,22	133,60	146,71	163,11
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	105,23	136,83	148,68	157,40
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	137,94	150,21	155,18	162,65
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	127,69	130,69	134,35	139,10
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	133,37	144,61	150,32	158,31
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	143,09	162,70	168,52	176,46
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	135,86	141,03	148,26	156,36
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	132,81	137,66	142,96	148,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.7

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	127,11	130,50	135,10	142,38
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	120,46	125,76	131,58	140,07
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	124,02	127,22	131,05	140,75
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	100,17	102,36	102,51	106,35
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	135,90	141,44	144,83	147,90
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	119,94	125,26	130,98	135,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	147,56	151,64	156,36	163,52
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	88,52	92,96	95,75	100,53
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	135,21	140,76	146,82	153,92
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	129,88	137,34	143,78	150,13
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	107,13	121,36	123,71	127,75
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	106,97	121,25	123,30	127,03
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	113,83	123,73	130,30	138,77
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	119,78	130,38	134,66	138,97
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	137,01	145,73	156,92	168,88
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	144,29	152,23	160,73	170,64

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	155,09	162,71	171,71	177,39
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	143,22	151,23	159,72	170,02
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	146,40	156,89	164,09	172,42
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	117,21	122,77	128,96	137,00
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	126,75	132,31	136,63	142,87
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	123,63	129,98	135,35	140,39
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	178,84	197,82	205,27	217,82
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	143,60	150,23	159,25	166,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	155,07	161,83	168,26	174,54
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	154,63	160,64	167,65	178,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
2	Penyediaan Makan Minum/ Food and Beverage Service Activities	155,22	162,22	168,45	173,16
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	107,64	113,99	117,98	123,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	140,09	146,03	148,27	152,89
1	Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	158,77	165,48	171,28	173,86
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	139,67	146,67	141,93	149,67
3	Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	124,45	130,06	134,30	138,59
4	Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	102,53	107,97	113,11	118,79
L	Real Estat/Real Estate Activities	113,47	118,09	122,95	129,97
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	129,89	135,94	139,76	144,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	141,02	144,45	147,06	153,42
P	Jasa Pendidikan/Education	141,03	146,19	151,75	157,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	128,04	131,80	136,67	143,62
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	150,56	159,81	165,13	173,28
C	Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	129,33	141,06	148,78	157,61

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel
Table 13.1.8

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (2010=100) (persen), 2016–2019
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (2010=100) (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	3,73	3,86	3,77	6,03
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	7,74	6,59	3,36	4,97
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	2,74	2,84	- 2,64	15,44
b.	Tanaman Hortikultura Semusim/Seasonal Horticultural Crops	1,00	4,17	5,74	5,16
c.	Tanaman Perkebunan Semusim/Seasonal Plantation Crops	2,21	3,17	1,45	3,77
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya/Annual Horticultural Crops and Others	5,01	6,46	3,71	4,36
e.	Perkebunan Tahunan/Annual Plantation	11,85	7,93	2,27	3,02
f.	Peternakan/Livestock	6,11	4,74	8,43	7,91
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	6,44	4,34	2,27	3,05
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	5,56	0,64	1,61	6,25
3	Perikanan/Fishing	- 1,18	4,56	5,99	6,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	- 2,30	19,79	7,51	6,03
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	- 14,28	7,55	9,81	11,18
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	- 2,97	30,03	8,66	5,87
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	11,25	8,90	3,31	4,81
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	6,78	2,35	2,80	3,53
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,49	8,42	3,95	5,31
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3,40	13,70	3,58	4,72
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	4,69	3,80	5,13	5,46
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	2,53	3,65	3,85	3,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1,49	2,66	3,53	5,38
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1,36	4,40	4,63	6,46
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	- 0,91	2,58	3,01	7,40
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	- 0,44	2,18	0,15	3,75
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1,44	4,08	2,39	2,12
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	1,00	4,44	4,56	3,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,18	2,76	3,11	4,58
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	- 24,34	5,02	3,00	4,99
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	4,16	4,10	4,31	4,83
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	9,03	5,74	4,69	4,42
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,96	13,29	1,94	3,26
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	17,51	13,35	1,69	3,02
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	- 2,44	8,70	5,31	6,50
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,52	8,85	3,29	3,20
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,21	6,37	7,68	7,62
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,59	5,50	5,59	6,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,23	4,91	5,53	3,31
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,15	5,59	5,61	6,45
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,40	7,16	4,59	5,08
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	5,96	4,75	5,04	6,23
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	2,72	4,39	3,26	4,57
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	2,25	5,13	4,13	3,72
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	11,49	10,62	3,76	6,11
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	3,48	4,62	6,01	4,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,46	4,36	3,97	3,73
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	2,97	3,89	4,36	6,71

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.8

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2	Penyediaan Makan Minum/ Food and Beverage Service Activities	6,31	4,51	3,84	2,80
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	2,22	5,90	3,50	4,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	5,85	4,24	1,53	3,12
1	Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	8,63	4,23	3,50	1,51
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	5,88	5,01	- 3,23	5,46
3	Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	3,29	4,51	3,26	3,19
4	Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	- 0,53	5,31	4,75	5,02
L	Real Estat/Real Estate Activities	2,62	4,07	4,12	5,71
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	3,93	4,66	2,81	3,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,59	2,44	1,81	4,32
P	Jasa Pendidikan/Education	7,78	3,66	3,81	3,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	6,43	2,94	3,70	5,08
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	9,92	6,14	3,33	4,94
C	Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	3,33	9,07	5,47	5,94

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018 [*]	2019 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	6 918,59	7 288,64	8 497,62	9 360,72	10 646,08
Bulungan	12 975,58	13 634,74	15 265,25	16 758,30	18 264,59
Tana Tidung	3 960,30	4 209,73	4 753,74	5 187,02	5 785,69
Nunukan	15 517,93	16 501,99	20 040,90	22 597,07	25 420,10
Tarakan	21 824,57	24 386,40	28 004,13	31 665,39	36 289,71
Jumlah 5 Kabupaten/Kota <i>Total of 5 Regency/Municipality</i>	61 722,39	66 041,81	76 927,57	86 048,89	97 458,41

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel
Table 13.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018[†]	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	6 449,01	6 577,52	6 971,53	7 371,96	7 839,18
Bulungan	9 716,36	9 996,96	10 570,93	11 101,28	11 620,11
Tana Tidung	3 237,24	3 272,72	3 401,83	3 533,77	3 704,79
Nunukan	12 630,46	13 088,62	13 976,75	14 861,06	15 866,41
Tarakan	16 794,63	17 790,43	19 206,12	20 655,85	22 244,75
Jumlah 5 Kabupaten/Kota Total of 5 Regency/Municipality	49 315,75	51 064,74	54 537,31	57 837,24	61 834,58

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel
Table 13.2.3

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	1,99	5,99	5,74	6,34
Bulungan	2,89	5,74	5,02	4,67
Tana Tidung	1,10	3,95	3,88	4,84
Nunukan	3,63	6,79	6,33	6,77
Tarakan	5,93	7,96	7,55	7,69
Jumlah 5 Kabupaten/Kota Total of 5 Regency/Municipality	3,55	6,80	6,05	6,91

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel 13.2.4 **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2016–2019**
Table 13.2.4 **Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	11,04	11,10	10,94	11,04
Bulungan	20,65	19,94	19,58	18,95
Tana Tidung	6,38	6,21	6,06	6,00
Nunukan	24,99	26,18	26,41	26,37
Tarakan	36,94	36,58	37,01	37,64
Jumlah 5 Kabupaten/Kota Total of 5 Regency/Municipality	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

BAB XIV

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI (COMPARATION BETWEEN PROVINCE)

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HUMAN DEVELOPMENT INDEX 2019

**IPM
HDI**
KALTARA **71,15**
"Tinggi" / "High"

**IPM
HDI**
DKI JAKARTA **80,76**

**IPM
HDI**
DI. YOGYAKARTA **79,99**

**IPM
HDI**
PAPUA **60,84**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *International Monetary Fund* (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.
 2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
 3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun,
1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*
 2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
 3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly*

14 tahun, bahkan 10 tahun. Pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.

applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.

4. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

4. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*

5. Dalam penghitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/ unit sampel, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja sektor industri, dan lain-lain.

5. *In calculating consumer prices indices (CPI), every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

ULASAN

Pembangunan Provinsi Kalimantan Utara merupakan salah satu bagian dari akselerasi pembangunan nasional utamanya dalam meningkatkan pemerataan capaian pembangunan hingga wilayah perbatasan Negara. Sebagai wilayah yang memiliki perbatasan dengan Negara Malaysia, pembangunan Provinsi Kalimantan Utara sudah cukup memiliki daya saing dimana berbagai hasil positif pembangunan telah diwujudkan.

Jumlah penduduk di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2019, jumlah penduduk di Indonesia adalah 268.074,6 ribu penduduk (laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,15 persen dibandingkan penduduk tahun 2018). Jumlah penduduk tertinggi menurut provinsi di Indonesia tahun 2019 adalah jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat yang mencapai 49.316,7 ribu penduduk, sedangkan jumlah penduduk terendah di Indonesia adalah jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Utara yang mencapai 742.2 ribu penduduk.

Pada tahun 2019, laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (PDB ADHK 2010) di Indonesia mencapai 5,02 persen. Jika dilihat menurut provinsi yang ada di Indonesia, laju pertumbuhan

DESCRIPTION

The development of Kalimantan Utara Province is one part of the acceleration of national development especially in improving equality of development achievements to the border areas of the State. As a region with borders with Malaysia, the development of Kalimantan Utara Province is sufficiently competitive where positive development outcomes have been realized.

The population in Indonesia continues to increase every year. In 2019, the population in Indonesia was 268,074.6 thousand people (an increase of 1.15 percent compared to population in 2018). The highest population by province in Indonesia in 2019 was the population in Jawa Barat Province, which reached 49,316.7 thousand people, while the lowest population in Indonesia was the population in Kalimantan Utara Province, which was 742.2 thousand people.

In 2019, the growth rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Indonesia was 5.02 percent. When viewed by the provinces in Indonesia, the highest growth rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by

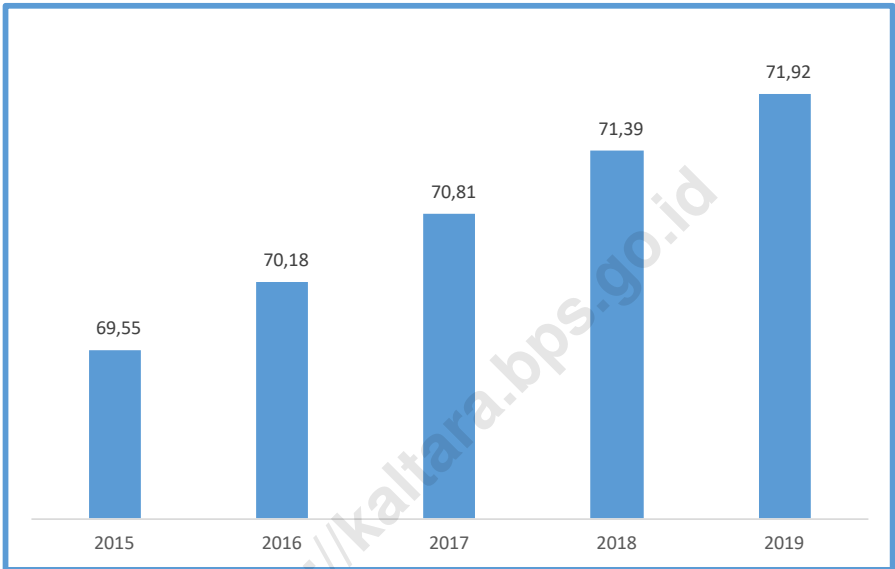
PDRB ADHK 2010 tertinggi adalah laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 di Provinsi Sulawesi Tengah, yaitu 7,15 persen, dan laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 terendah adalah di Provinsi Papua, yaitu -15,72 persen. Untuk Provinsi Kalimantan Utara, laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 mencapai 6,91 persen.

Pada kondisi September 2019, jumlah penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2017 ke 2018. Pada kondisi September tahun 2018, jumlah penduduk miskin di Indonesia adalah 25.674,58 ribu penduduk dan pada kondisi September tahun sebelumnya, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 26.582,99 ribu penduduk. Jumlah penduduk miskin tertinggi bila dirinci menurut provinsi di Indonesia pada kondisi September 2018 adalah jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur, yaitu 4.292,15 ribu penduduk. Sedangkan jumlah penduduk miskin terendah bila dibandingkan antar provinsi di Indonesia adalah jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Utara, yaitu 49,59 ribu penduduk.

province in Indonesia was the growth rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices in Sulawesi Tengah Province, which was 7.15 percent, and the lowest growth rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices was Papua Province, which reached -15.72 percent. In Kalimantan Utara Province, the growth rate of GRDP at 2010 constant market prices reached 6.91 percent.

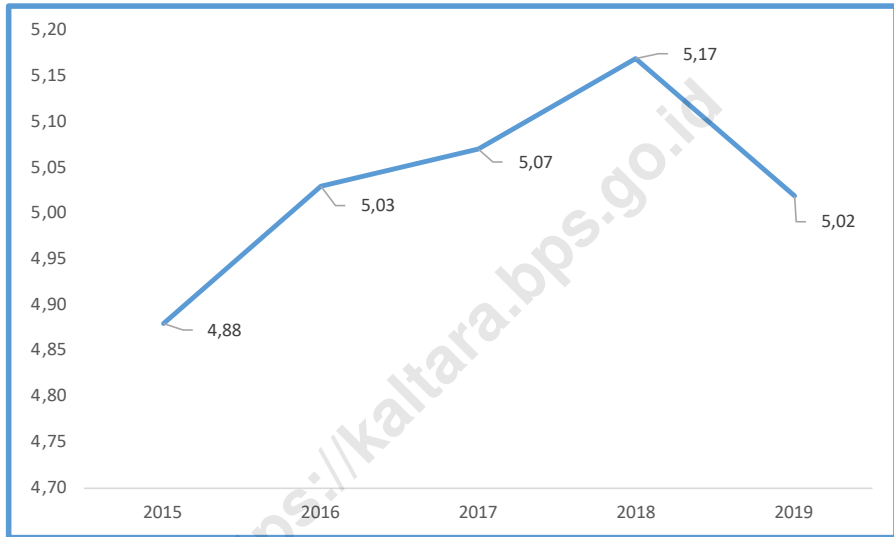
In September 2018, the number of poor people in Indonesia has decreased from 2017 to 2018. In September 2018, the number of poor people in Indonesia was 25.674,58 thousand people and in September of the previous year, the number of poor people in Indonesia reached 26,582.99 thousand people. The highest number of poor people by province in Indonesia in September 2018 is the number of poor people in Jawa Timur Province, which reached 4.292.15 thousand people. And the lowest number of poor people by province in Indonesia was the number of poor people in Kalimantan Utara Province, which reached 49.59 thousand people.

Gambar 14.1 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, 2015–2019
Figures *Human Development Index in Indonesia, 2015–2019*



Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2020/ BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Gambar 14.2 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Indonesia (persen) 2015–2019**
Figures **Rate of Growth of Gross Domestic Products at Constant 2010 Prices in Indonesia (percent), 2015–2019**



Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2020/ BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2020

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2015–2019****Population by Province in Indonesia (thousand), 2015–2019**

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 002,0	5 096,2	5 189,5	5 281,3	5 371,5
Sumatera Utara	13 937,8	14 102,9	14 262,1	14 415,4	14 562,5
Sumatera Barat	5 196,3	5 259,5	5 321,5	5 382,1	5 441,2
Riau	6 344,4	6 501,0	6 657,9	6 814,9	6 971,7
Jambi	3 402,1	3 458,9	3 515,0	3 570,3	3 624,6
Sumatera Selatan	8 052,3	8 160,9	8 267,0	8 370,3	8 470,7
Bengkulu	1 874,9	1 904,8	1 934,3	1 963,3	1 991,8
Lampung	8 117,3	8 205,1	8 289,6	8 370,5	8 447,7
Kep. Bangka Belitung	1 372,8	1 401,8	1 430,9	1 459,9	1 488,8
Kepulauan Riau	1 973,0	2 028,2	2 082,7	2 136,5	2 189,7
DKI Jakarta	10 177,9	10 277,6	10 374,2	10 467,6	10 557,8
Jawa Barat	46 709,6	47 379,4	48 037,6	48 683,7	49 316,7
Jawa Tengah	33 774,1	34 019,1	34 257,9	34 490,8	34 718,2
DI Yogyakarta	3 679,2	3 720,9	3 762,2	3 802,9	3 842,9
Jawa Timur	38 847,6	39 075,3	39 293,0	39 500,9	39 698,9
Banten	11 955,2	12 203,1	12 448,2	12 689,7	12 927,3
Bali	4 152,8	4 200,1	4 246,5	4 292,2	4 336,9
Nusa Tenggara Barat	4 835,6	4 896,2	4 955,6	5 013,7	5 070,4
Nusa Tenggara Timur	5 120,1	5 203,5	5 287,3	5 371,5	5 456,2
Kalimantan Barat	4 789,6	4 861,7	4 932,5	5 001,7	5 069,1
Kalimantan Tengah	2 495,0	2 550,2	2 605,3	2 660,2	2 714,9
Kalimantan Selatan	3 989,8	4 055,5	4 119,8	4 182,7	4 244,1
Kalimantan Timur	3 426,7	3 501,3	3 575,4	3 648,8	3 721,4
Kalimantan Utara	641,9	666,3	691,1	716,4	742,2
Sulawesi Utara	2 412,1	2 436,9	2 461,0	2 484,4	2 507,0
Sulawesi Tengah	2 876,7	2 921,7	2 966,3	3 010,4	3 054,0
Sulawesi Selatan	8 520,3	8 606,4	8 690,3	8 772,0	8 851,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.1

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Tenggara	2 499,5	2 551,0	2 602,4	2 653,7	2 704,7
Gorontalo	1 133,2	1 150,8	1 168,2	1 185,5	1 202,6
Sulawesi Barat	1 282,2	1 306,5	1 331,0	1 355,6	1 380,3
Maluku	1 686,5	1 715,5	1 744,7	1 773,8	1 802,9
Maluku Utara	1 162,3	1 185,9	1 209,3	1 232,6	1 255,8
Papua Barat	871,5	893,4	915,4	937,5	959,6
Papua	3 149,4	3 207,4	3 265,2	3 322,5	3 379,3
Indonesia	255 461,7	258 705,0	261 890,9	265 015,3	268 074,6

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 dan Statistik Indonesia 2019/*BPS, Indonesia Population Projection 2010–2035 and Statistics Indonesia 2019*

Tabel
Table 14.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2015–2019**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2015–2019

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	-0,73	3,29	4,18	4,61	4,15
Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12	5,18	5,22
Sumatera Barat	5,53	5,27	5,30	5,16	5,05
Riau	0,22	2,18	2,66	2,37	2,84
Jambi	4,21	4,37	4,60	4,74	4,40
Sumatera Selatan	4,42	5,04	5,51	6,04	5,71
Bengkulu	5,13	5,28	4,98	4,99	4,96
Lampung	5,13	5,14	5,16	5,25	5,27
Kep. Bangka Belitung	4,08	4,10	4,47	4,46	3,32
Kepulauan Riau	6,02	4,98	1,98	4,58	4,89
DKI Jakarta	5,91	5,87	6,20	6,17	5,89
Jawa Barat	5,05	5,66	5,33	5,66	5,07
Jawa Tengah	5,47	5,25	5,26	5,31	5,41
DI Yogyakarta	4,95	5,05	5,26	6,20	6,60
Jawa Timur	5,44	5,57	5,46	5,50	5,52
Banten	5,45	5,28	5,75	5,82	5,53
Bali	6,03	6,33	5,56	6,33	5,63
Nusa Tenggara Barat	21,76	5,81	0,09	- 4,46	4,01
Nusa Tenggara Timur	4,92	5,12	5,11	5,13	5,20
Kalimantan Barat	4,88	5,20	5,17	5,07	5,00
Kalimantan Tengah	7,01	6,35	6,73	5,65	6,16
Kalimantan Selatan	3,82	4,40	5,28	5,12	4,08
Kalimantan Timur	-1,20	- 0,38	3,13	2,67	4,77
Kalimantan Utara	3,40	3,55	6,80	6,05	6,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.2*

Provinsi/ <i>Province</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	6,12	6,16	6,31	6,01	5,66
Sulawesi Tengah	15,50	9,94	7,10	6,28	7,15
Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,21	7,06	6,92
Sulawesi Tenggara	6,88	6,51	6,76	6,42	6,51
Gorontalo	6,22	6,52	6,73	6,50	6,41
Sulawesi Barat	7,31	6,01	6,39	6,25	5,66
Maluku	5,48	5,73	5,82	5,94	5,57
Maluku Utara	6,10	5,77	7,67	7,92	6,13
Papua Barat	4,15	4,52	4,02	6,25	2,66
Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	- 15,72
Jumlah 34 Provinsi Total of 34 Provinces	4,99	5,16	5,23	5,31	5,31
Indonesia (PDB)	4,88	5,03	5,07	5,17	5,02

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Indonesia 2020/ *BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.3**Indeks Harga Konsumen Menurut Kota Inflasi di Indonesia
(2012=100), 2015–2019**
**Consumer Price Index by Inflation Municipality in Indonesia
(2012=100), 2015–2019**

Kota Inflasi Inflation Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	120,00	123,49	128,54	132,10	136,86
Banda Aceh	114,91	117,79	122,38	126,45	129,24
Lhokseumawe	115,45	119,98	124,77	129,13	131,54
Sibolga	120,36	127,34	132,96	138,88	143,43
Pematang Siantar	122,47	128,51	133,84	137,50	140,91
Medan	121,63	128,59	133,70	137,58	142,39
Padangsidempuan	118,01	122,61	127,46	131,28	135,19
Padang	123,72	129,69	134,44	138,24	142,00
Bukittinggi	117,83	123,43	126,47	129,50	132,98
Tembilahan	124,79	128,41	132,93	137,71	141,97
Pekanbaru	120,16	124,08	130,85	134,99	138,80
Dumai	120,80	125,07	131,69	134,83	137,66
Bungo	118,13	122,51	127,58	131,09	135,71
Jambi	119,44	124,01	127,67	132,42	135,44
Palembang	117,41	122,52	126,81	130,48	133,47
Lubuklinggau	117,14	121,92	126,55	130,81	133,47
Bengkulu	125,27	131,83	137,96	142,22	146,04
Bandar Lampung	120,53	124,78	129,92	134,08	137,91
Metro	128,00	132,24	136,07	138,44	141,66
Tanjung Pandan	126,49	130,61	137,13	141,38	146,27
Pangkal Pinang	120,53	127,94	135,40	139,30	144,28
Batam	119,20	124,21	129,30	134,56	138,50
Tanjung Pinang	120,65	124,32	128,29	131,50	135,01
Jakarta	121,06	124,64	129,16	133,27	137,79
Bogor	119,72	123,94	129,66	134,54	139,09
Sukabumi	120,19	123,44	128,36	132,53	135,86

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota Inflasi Inflation Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bandung	119,19	123,32	127,60	132,31	136,44
Cirebon	117,69	120,08	124,48	128,71	131,25
Bekasi	118,30	121,27	125,48	130,23	135,50
Depok	119,15	122,85	127,63	131,47	135,71
Tasikmalaya	118,40	122,93	127,44	131,50	133,74
Cilacap	122,25	126,25	131,67	136,17	139,42
Purwokerto	118,11	121,65	126,38	130,24	133,40
Kudus	125,32	129,49	135,11	139,42	143,04
Surakarta	117,43	121,16	124,89	128,16	131,48
Semarang	119,40	122,99	127,49	131,32	134,70
Tegal	116,39	121,08	125,55	129,74	133,13
Yogyakarta	118,22	121,84	126,35	130,09	133,80
Jember	118,31	121,14	125,43	128,98	131,79
Banyuwangi	118,33	121,46	124,74	128,02	130,70
Sumenep	118,09	121,54	125,55	129,13	131,90
Kediri	119,24	121,48	125,48	127,93	130,27
Malang	120,69	124,54	129,72	133,22	136,50
Probolinggo	119,61	122,08	125,56	128,35	130,93
Madiun	118,03	121,36	126,91	130,76	133,83
Surabaya	119,79	123,86	129,30	133,34	136,72
Tangerang	126,85	131,51	136,15	140,66	145,63
Cilegon	122,84	128,24	135,31	139,93	144,44
Serang	125,10	131,16	137,31	142,95	148,00
Singaraja	126,85	132,31	137,38	141,36	144,51
Denpasar	117,71	121,19	125,67	129,96	133,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota Inflasi <i>Inflation Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mataram	118,89	122,87	127,03	130,93	134,20
Bima	121,84	128,14	131,38	136,05	139,93
Maumere	114,63	118,26	122,82	125,30	126,97
Kupang	121,38	126,56	129,83	133,12	135,77
Pontianak	127,01	132,75	138,90	143,10	148,13
Singkawang	120,16	124,03	129,69	135,54	138,59
Sampit	119,99	124,82	130,00	135,53	140,27
Palangka Raya	118,13	121,42	126,17	129,53	133,49
Tanjung	119,93	125,11	129,02	132,92	135,38
Banjarmasin	118,16	124,25	129,35	132,74	138,08
Balikpapan	123,51	128,43	133,36	137,44	140,89
Samarinda	122,26	127,02	132,05	136,22	139,35
Tarakan	128,40	134,54	139,46	143,57	148,73
Manado	120,43	124,54	128,49	131,41	136,25
Palu	120,77	125,22	130,85	136,13	142,63
Bulukumba	126,04	128,36	134,51	140,12	143,76
Watampone	116,70	119,24	125,06	131,10	133,80
Makassar	119,28	124,90	129,88	134,63	139,03
Pare-Pare	117,52	120,77	124,36	127,91	130,99
Palopo	118,07	122,34	126,77	132,49	135,60
Kendari	116,19	120,80	125,01	127,74	131,99
Bau-Bau	123,72	128,36	131,03	134,51	137,14
Gorontalo	116,18	120,85	125,29	128,28	131,78
Mamuju	118,68	123,41	128,48	131,76	132,99
Ambon	120,44	123,33	126,94	127,81	133,15
Tual	132,72	137,15	148,50	152,57	158,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota Inflasi Inflation Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternate	123,93	128,88	132,05	136,40	140,25
Manokwari	113,51	118,74	123,33	127,35	135,39
Sorong	120,07	125,38	128,53	133,18	135,51
Merauke	124,63	129,96	133,75	138,09	139,03
Jayapura	121,18	126,12	129,54	135,63	141,10
Indonesia	120,42	124,67	129,71	133,75	137,46

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/ *BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Index*

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin¹ Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015–2019**
Number of Poor Population¹ by Province in Indonesia (thousand), 2015–2019

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	859,41	841,31	829,80	831,50	809,76
Sumatera Utara	1 508,14	1 452,55	1 326,57	1 291,99	1 260,50
Sumatera Barat	349,53	376,51	359,99	353,24	343,09
Riau	562,92	501,59	496,39	494,26	483,92
Jambi	311,56	290,81	278,61	281,47	273,37
Sumatera Selatan	1 112,53	1 096,50	1 086,76	1 076,40	1 067,16
Bengkulu	322,83	325,60	302,62	303,55	298,00
Lampung	1 100,68	1 139,78	1 083,74	1 091,60	1 041,48
Kep. Bangka Belitung	66,62	71,07	76,20	69,93	67,37
Kepulauan Riau	114,83	119,14	128,43	125,36	127,76
DKI Jakarta	368,67	385,84	393,13	372,26	362,30
Jawa Barat	4 485,65	4 168,11	3 774,41	3 539,40	3 375,89
Jawa Tengah	4 505,78	4 493,75	4 197,49	3 867,42	3 679,40
DI Yogyakarta	485,56	488,83	466,33	450,25	440,89
Jawa Timur	4 775,97	4 638,53	4 405,27	4 292,15	4 056,00
Banten	690,67	657,74	699,83	668,74	641,42
Bali	218,79	174,94	176,48	168,34	156,91
Nusa Tenggara Barat	802,29	786,58	748,12	735,62	705,68
Nusa Tenggara Timur	1 160,53	1 150,08	1 134,74	1 134,11	1 129,46
Kalimantan Barat	405,51	390,32	388,81	369,73	370,47
Kalimantan Tengah	148,13	137,46	137,88	136,45	131,24
Kalimantan Selatan	189,16	184,16	194,56	195,01	190,29
Kalimantan Timur	209,99	211,24	218,67	222,39	220,91
Kalimantan Utara	40,93	47,03	48,56	49,59	48,61
Sulawesi Utara	217,15	200,35	194,85	189,05	188,60
Sulawesi Tengah	406,34	413,15	423,27	413,49	404,03
Sulawesi Selatan	864,51	796,81	825,97	779,64	759,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.4*

Provinsi/ <i>Province</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Tenggara	345,02	327,29	313,16	301,85	299,97
Gorontalo	206,51	203,69	200,91	188,30	184,71
Sulawesi Barat	153,21	146,90	149,47	152,83	151,87
Maluku	327,78	331,79	320,42	317,84	319,51
Maluku Utara	72,65	76,40	78,28	81,93	87,18
Papua Barat	225,54	223,60	212,86	213,67	207,59
Papua	898,21	914,87	910,42	915,22	900,95
Indonesia	28 513,57	27 764,32	26 582,99	25 674,58	24 785,87

Catatan/*Note*: ¹ Referensi waktu adalah September/ *Time Reference applied is September*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Indonesia 2020/ *BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2015–2019**
*Human Development Index by Province in Indonesia,
2015–2019*

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	69,45	70,00	70,60	71,19	71,90
Sumatera Utara	69,51	70,00	70,57	71,18	71,74
Sumatera Barat	69,98	70,73	71,24	71,73	72,39
Riau	70,84	71,20	71,79	72,44	73,00
Jambi	68,89	69,62	69,99	70,65	71,26
Sumatera Selatan	67,46	68,24	68,86	69,39	70,02
Bengkulu	68,59	69,33	69,95	70,64	71,21
Lampung	66,95	67,65	68,25	69,02	69,57
Kep. Bangka Belitung	69,05	69,55	69,99	70,67	71,30
Kepulauan Riau	73,75	73,99	74,45	74,84	75,48
DKI Jakarta	78,99	79,60	80,06	80,47	80,76
Jawa Barat	69,50	70,05	70,69	71,30	72,03
Jawa Tengah	69,49	69,98	70,52	71,12	71,73
DI Yogyakarta	77,59	78,38	78,89	79,53	79,99
Jawa Timur	68,95	69,74	70,27	70,77	71,50
Banten	70,27	70,96	71,42	71,95	72,44
Bali	73,27	73,65	74,30	74,77	75,38
Nusa Tenggara Barat	65,19	65,81	66,58	67,30	68,14
Nusa Tenggara Timur	62,67	63,13	63,73	64,39	65,23
Kalimantan Barat	65,59	65,88	66,26	66,98	67,65
Kalimantan Tengah	68,53	69,13	69,79	70,42	70,91
Kalimantan Selatan	68,38	69,05	69,65	70,17	70,72
Kalimantan Timur	74,17	74,59	75,12	75,83	76,61
Kalimantan Utara	68,76	69,20	69,84	70,56	71,15
Sulawesi Utara	70,39	71,05	71,66	72,20	72,99
Sulawesi Tengah	66,76	67,47	68,11	68,88	69,50
Sulawesi Selatan	69,15	69,76	70,34	70,90	71,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.5*

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Tenggara	68,75	69,31	69,86	70,61	71,20
Gorontalo	65,86	66,29	67,01	67,71	68,49
Sulawesi Barat	62,96	63,60	64,30	65,10	65,73
Maluku	67,05	67,60	68,19	68,87	69,45
Maluku Utara	65,91	66,63	67,20	67,76	68,70
Papua Barat	61,73	62,21	62,99	63,74	64,70
Papua	57,25	58,05	59,09	60,06	60,84
Indonesia	69,55	70,18	70,81	71,39	71,92

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2020/ BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
BPS-STATISTICS OF KALIMANTAN UTARA PROVINCE**

Jl. H. Masykur RT 19, Tanjung Selor Hilir,
Bulungan, 77212, Telp. (0552) 2035120
e-mail: bps6500@bps.go.id;
homepage: <http://kaltara.bps.go.id>

ISSN 2621-9891



9 772621 989002